

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DI-MEDIASI OLEH PROFITABILITAS  
(Studi Perusahaan Sektor Tambang Peserta Proper MenLHK Republik  
Indonesia Tahun 2019-2022)**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**ILHAM FARRAS ALAUDDIN FIRDAUSY**

**NIM : 19520005**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DI-MEDIASI OLEH PROFITABILITAS  
(Studi Perusahaan Sektor Tambang Peserta Proper MenLHK Republik  
Indonesia Tahun 2019-2022)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada:**

**Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)**



**Oleh:**

**ILHAM FARRAS ALAUDDIN FIRDAUSY**

**NIM : 19520005**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI-MEDIASI OLEH PROFITABILITAS  
(Studi Perusahaan Sektor Tambang Peserta Proper MenLHK Republik Indonesia Tahun 2019-2022)**

Oleh

**ILHAM FARRAS ALAUDDIN FIRDAUSY**

NIM: 19520005

Telah Disetujui Pada Tanggal 21 Maret 2023

**Dosen Pembimbing,**



**Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc**

**NIP. 198702192019032009**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL***  
***RESPONSIBILITY DISCLOSURE* (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI-**  
**MEDIASI OLEH PROFITABILITAS**  
**(Studi Perusahaan Sektor Tambang Peserta Proper MenLHK Republik Indonesia**  
**Tahun 2019-2022)**

**SKRIPSI**

Oleh

**ILHAM FARRAS ALAUDDIN FIRDAUSY**

NIM : 19520005

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)

Pada 13 Oktober 2023

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua Penguji  
**Sri Andriani, M.Si**  
NIP. 197503132009122001
2. Anggota Penguji  
**Nawirah, M.S.A., Ak. CA**  
NIP. 19860105201802012185
3. Sekretaris Penguji  
**Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc**  
NIP. 198702192019032009

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:  
Ketua Program Studi,



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D**  
NIP. 197606172008012

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Farras Alauddin Firdausy

NIM : 19520005

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: **“Pengaruh Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Disclosure (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Di-Mediasi Oleh Profitabilitas (Studi Perusahaan Sektor Tambang Peserta Proper MenLHK Republik Indonesia) Tahun 2019-2022)”** Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan darisiapapun.

Malang, 4 Oktober 2023

Hormat Saya,



Ilham Farras Alauddin Firdausy

NIM: 19520005



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Inayah-Nya sehingga saya dapat melewati segala tahapan-tahapan yang harus dilalui, serta Shalawat dan Salam tetap terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Persembahan ini saya tujukan yang paling utama kepada kedua orang tua saya, Bapak **Redi Hari Dwi Wibowo** dan Ibu **Tety Isnaini** karena berkat perjuangan beliaulah dan do'anya saya bisa berada pada titik ini. Kedua karya ini saya persembahkan untuk seluruh kyai, asatidz, ustadz, dan guru-guru saya sejak kecil khususnya kepada **Dr. K.H. Marzuqi Mustamar, M.Ag** karena telah mengajari saya dan selalu menjadi inspirasi saya hingga saat ini. Terimakasih atas seluruh pihak atas dukungan yang selalu diberi dan doa-doa yang terbaik. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan nikmat sehat, umur yang berkah, rezeki yang lapang dan kebahagiaan kepada mereka semua. Karya ini juga dipersembahkan kepada keluarga besar dan kawan-kawan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis lebih bersemangat untuk menyelesaikan karya ini. Terimakasih atas dukungan yang selalu diberi dan doa- doa baik yang dipanjatkan. Semoga karya ini menjadi batu loncatan saya, untuk perjuangan kehidupan dimasa yang akan datang.

**MOTTO**

***“I LEAVE YOU THE BEST OF MY SELF”***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kita kesehatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Di-Mediasi Oleh Profitabilitas (Studi Perusahaan Sektor Tambang Peserta Proper MenLHK Republik Indonesia Tahun 2019-2022)***” dengan tepat waktu. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang memberikan jalan yang lurus dalam mendapat syafaatnya di hari kiamat. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi tugas ujian akhir dan sebagai syarat kelulusan dalam mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan tidak bisa selesai tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rasa hormat saya berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof Dr. H. Zainuddin MA selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Misbahul Munir, Lc.,M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M. Bus., Ak. CA., Ph. D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dr. Sulis Rochayatun, M.Akun., Ak. CA., CMA, CSRA selaku Dosen Wali yang memberikan arahan dalam membimbing saya dalam menyelesaikan studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dyah Febriantina Istiqomah,SE., M.Sc selaku dosen pembimbing saya yang senantiasa memberikan waktu, tenaga, bimbingan, dukungan, arahan serta motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kholilah,SE., MSA., Ak selaku dosen pembina aslab yang senantiasa memotivasi saya dalam kondisi apapun.



7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah membimbing saya dan memberikan ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan studi S1.
8. Segenap staff dan karyawan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang senantiasa memberikan kemudahan dalam segala administrasi dengan sabar.
9. Kepada kedua orangtua, kakak dan adik saya yang telah mendukung sepenuhnya dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Teman teman angkatan 2019 Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang saling mendukung dalam kesuksesan bersama sampai sekarang selama studi S1.

Malang, 4 Oktober 2023

Peneliti



Ilham Farras Alauddin Firdausy

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1. Manfaat Teoritas.....	7
1.4.2. Manfaat Praktis.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Kajian Teori .....	15
2.2.1. Teori Legitimasi .....	15
2.2.2. Teori Stakeholder .....	16
2.2.3. Variabel Profitabilitas.....	17
2.2.4. Variabel Green Accounting .....	19
2.2.5. Variabel Social Responsibility (CSR) .....	22
2.2.6. Variabel Nilai Perusahaan .....	23
2.2.7. <i>Green Accounting, Corporate Social Responsibility</i> serta Kinerja Lingkungan dalam Perspektif Islam .....	24
2.3. Kerangka Konseptual .....	28
2.4. Hubungan Antar Variabel .....	29
2.4.1. Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Profitabilitas. ....	29
2.4.2. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> terhadap Profitabilitas .....	30
2.4.3. Pengaruh <i>Green Accounting</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas. ....	31

2.4.4.	Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	31
2.4.5.	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Nilai Perusahaan .....	32
2.4.6.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan .....	33
2.4.7.	Pengaruh <i>Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure</i> dan profitabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. ....	34
2.4.8.	Profitabilitas memediasi pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	35
2.4.9.	Profitabilitas memediasi pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan. ....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>38</b>
3.1.	Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	38
3.2.	Populasi Penelitian.....	38
3.3.	Sampel Penelitian.....	40
3.4.	Data Dan Jenis Data.....	42
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6.	Definisi Operasional Variabel.....	43
3.6.1.	<i>Green Accounting</i> Sebagai (X1).....	43
3.6.2.	Coorporat Social Responsibility (CSR) Sebagai (X2) .....	44
3.6.3.	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan/ <i>Tobin's Q</i> (Y).....	50
3.6.4.	Variabel Moderasi: Profitabilitas/NPM (Z) .....	51
3.7.	Metode Analisis Data.....	51
3.7.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	52
3.7.2.	Analisis Data Verifikatif.....	53
3.7.2.1.	<i>Metode Uji Pemilihan Model</i> .....	53
3.7.2.2.	Uji Asumsi Klasik .....	57
3.7.2.3.	Uji Analisis Jalur .....	59
3.7.2.4.	Uji Hipotesis .....	64
3.7.2.5.	Analisis Signifikansi Sobel (Sobel Test).....	67
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>69</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	69
4.1.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	69
4.1.2.	Hasil Analisis Deskriptif Penelitian.....	69
4.1.3.	Hasil Analisis Verifikatif Penelitian .....	73
4.1.3.1.	Analisis Uji Model Data .....	73
4.1.3.2.	Analisis Uji Asumsi Klasik .....	80
4.1.3.3.	Analisis Uji Hipotesis.....	84
4.2.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	93

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>100</b>
5.1. Kesimpulan Penelitian .....	100
5.2. Saran Penelitian .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>111</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	9
Tabel 2.2. Kriteria Peringkant PROPER MenLHK .....	22
Tabel 3.1. Populasi Penelitain .....	39
Tabel 3.2. Kriteria Sampel Penelitian .....	42
Tabel 3.3. Sampel Penelitian.....	42
Tabel 3.4. Indeks GR-4 .....	44
Tabel 4.1. Data Sampel Penelitian .....	70
Tabel 4.2. Analisis Statistik Deskriptif .....	71
Tabel 4.3. Kriteria Uji Chow.....	74
Tabel 4.4. Hasil Uji Chow Sub Struktural I.....	75
Tabel 4.5. Hasil Uji Chow Sub Struktural II.....	75
Tabel 4.6. Kriteria Uji Hausman .....	76
Tabel 4.7. Hasil Uji Hausman Sub Struktural I .....	76
Tabel 4.8. Hasil Uji Hausman Sub Struktural II .....	76
Tabel 4.9. Kriteria LM .....	77
Tabel 4.10. Hasil Uji LM Sub Struktural I .....	78
Tabel 4.11. Hasil Uji LM Sub Struktural II .....	79
Tabel 4.12. Kesimpulan Model.....	79
Tabel 4.13. Hasil Uji Multikolinearitas Sub Struktural I.....	81
Tabel 4.14. Hasil Uji Multikolinearitas Sub Struktural II.....	81
Tabel 4.15. Hasil Uji Heteroskedastisita Sub Struktural I.....	82
Tabel 4.16. Hasil Uji Heteroskedastisita Sub Struktural II.....	83
Tabel 4.19. Hasil Uji t Sub Struktural I .....	85
Tabel 4.20. Hasil Uji F Sub Struktural I .....	85
Tabel 4.21. Hasil Uji t Sub Struktural II.....	87
Tabel 4.22. Hasil Uji F Sub Struktural II.....	89
Tabel 4.23. Hasil Uji Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Intervening .....	90
Tabel 4.24. Hasil Uji Pengaruh Variabel Intervening Terhadap Variabel Dependen .....	90

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konspetual .....	28
Gambar 3.1. Diagram Jalur .....	62
Gambar 3.2. Diagram Sub Jalur X1 dan X2 Terhadap Z.....	63
Gambar 3.3. Diagram Sub Jalur X1, X2 dan Z Terhadap Y .....	64
Gambar 4.1. Persamaan Sub Stuktural I .....	74
Gambar 4.2. Persamaan Sub Stuktural II .....	74
Gambar 4.3. Penjelasan Hipotesis 1 .....	85
Gambar 4.4. Penjelasan Hipotesis 2.....	85
Gambar 4.5. Penjelasan Hipotesis 3.....	86
Gambar 4.6. Penjelasan Hipotesis 4.....	87
Gambar 4.7. Penjelasan Hipotesis 5.....	88
Gambar 4.8. Penjelasan Hipotesis 6.....	88
Gambar 4.9. Penjelasan Hipotesis 7.....	89
Gambar 4.10. Penjelasan Hipotesis 8.....	92
Gambar 4.11. Penjelasan Hipotesis 9.....	93

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Data Variabel Penelitian .....	111
Lampiran 2 Data Hasil Penelitian .....	140
Lampiran 3 Hasil Turnitin .....	147
Lampiran 4 Jurnal Bimbingan .....	148

## ABSTRAK

Ilham farras Alauddin Firdausy. 2023, SKRIPSI. Judul: **“Pengaruh *Green Accounting* Dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Di-Mediasi Oleh Profitabilitas (Studi Perusahaan Sektor Tambang Peserta Proper MenLHK Republik Indonesia Tahun 2019-2022)”**

Pembimbing : Dyah Febriantina Istiqomah, SE., M.Sc

Keywords : Penerapan *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility Disclosure*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Perusahaan Sektor Tambang.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan pengaruh *Green Accounting*, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan/ *Corporate social responsibility disclosure* (CSR), profitabilitas perusahaan, dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang termasuk kualifikasi pada SK PROPER MenLHK Tahun 2019-2022 dan dilihat dari terdaftarnya pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Sampel penelitian melibatkan 14 perusahaan sektor tambang yang telah diseleksi sesuai kriteria yang dipilih sehingga diperoleh 56 sampel pada kurun waktu 4 tahun. Analisis data dilakukan melalui analisis jalur, termasuk analisis regresi sederhana dan berganda, uji Sobel, analisis koefisien korelasi ganda (R), serta koefisien determinasi. Pengujian hipotesis menggunakan metode statistik uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan uji signifikansi Sobel menggunakan perangkat lunak Eviews versi 12 *Enterprise*.

Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh langsung yang signifikan antara variabel *green accounting* dan *corporate social responsibility* terhadap nilai profitabilitas maupun nilai perusahaan, namun terdapat pengaruh positif diantara variabel secara keseluruhan. Terdapat pengaruh simultan pada variabel *green accounting* dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan apabila terdapat variabel profitabilitas sebagai variabel independen pendukungnya. Tidak terjadi pengaruh mediasi pada variabel *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas, sedangkan pada variabel *green accounting* tidak terjadi mediasi yang signifikan.



## ABSTRACT

Ilham Farras Alauddin Firdausy. 2023, SKRIPSI. Title: *"The Effect of Green Accounting and Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR) on Company Value Mediated by Profitability (Study of Mining Sector Companies Participating in the Proper Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for 2019-2022)"*

Supervisor : Dyah Febriantina Istiqomah, SE., M.Sc

Keywords : *Application of Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure, Profitability, Company Value, Manufacturing Company.*

*This study is intended to explain the influence of Green Accounting, Corporate social responsibility disclosure (CSR), company profitability, and company value in mining sector companies which are included in the qualifications in the PROPER Decree of the Minister of Environment and Forestry for 2019-2022 and seen from their listing on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The approach used in this study is quantitative methods with descriptive and verifiative approaches. The research sample involved 14 mining sector companies that had been selected according to the selected criteria so that 56 samples were obtained within 4 years. Data analysis was carried out through path analysis, including simple and multiple regression analysis, Sobel test, multiple correlation coefficient (R) analysis, and determination coefficient. Hypothesis testing using statistical methods of partial test (t test), simultaneous test (f test), and Sobel significance test using Eviews software version 12 Enterprise.*

*The results showed no significant direct influence between green accounting and corporate social responsibility variables on profitability and company value, but there was a positive influence among the variables as a whole. There is a simultaneous influence on green accounting and corporate social responsibility (CSR) variables on company value if there is a profitability variable as an independent supporting variable. There was no an effect of mediation on corporate social responsibility (CSR) variables on company value was no mediated by profitability, while on green accounting variables there significant mediation.*

## تجريدي

إلهام فراس علاء الدين فردوسي. 2023 ، أطروحة. العنوان: "تأثير المحاسبة الخضراء والإفصاح عن المسؤولية دراسة شركات قطاع التعدين المشاركة في ) على قيمة الشركة بوساطة الربحية (CSR) الاجتماعية للشركات "الإدراج المناسب لوزير البيئة والغابات في جمهورية إندونيسيا للفترة 2019-2022

IM.Sc المشرف : ضياء فيبريانتينا استقوماه،

الكلمات المفتاحية: تطبيق المحاسبة الخضراء ، الإفصاح عن المسؤولية الاجتماعية للشركات ، الربحية ، قيمة الشركات ، شركات قطاع التعدين

، (CSR) تهدف هذه الدراسة إلى شرح تأثير المحاسبة الخضراء ، والإفصاح عن المسؤولية الاجتماعية للشركات PROPER وربحية الشركة ، وقيمة الشركة في شركات قطاع التعدين المدرجة في المؤهلات الواردة في مرسوم الصادر عن وزير البيئة والغابات للفترة 2019-2022 وينظر إليها من إدراجها في بورصة إندونيسيا في 2018-2021. المنهج المستخدم في هذه الدراسة هو الأساليب الكمية ذات المناهج الوصفية والتحقيقية. شملت عينة البحث 14 شركة قطاع تعدين تم اختيارها وفقا للمعايير المختارة بحيث تم الحصول على 56 عينة خلال 4 سنوات. تم إجراء تحليل البيانات من خلال تحليل المسار ، بما في ذلك تحليل الانحدار البسيط والمتعدد ، ومعامل التحديد. اختبار الفرضيات باستخدام الطرق (R) ، وتحليل معامل الارتباط المتعدد Sobel واختبار ذو الأهمية باستخدام برنامج Sobel واختبار (f test) والاختبار المتزامن (t test) الإحصائية للاختبار الجزئي Enterprise الإصدار 12 Eviews.

أظهرت النتائج عدم وجود تأثير مباشر كبير بين متغيرات المحاسبة الخضراء والمسؤولية الاجتماعية للشركات على الربحية وقيمة الشركة ، ولكن كان هناك تأثير إيجابي بين المتغيرات ككل. هناك تأثير متزامن على متغيرات على قيمة الشركة إذا كان هناك متغير ربحية كمتغير (CSR) المحاسبة الخضراء والمسؤولية الاجتماعية للشركات على قيمة الشركة (CSR) داعم مستقل. كان هناك تأثير للوساطة على متغيرات المسؤولية الاجتماعية للشركات بوساطة الربحية ، بينما لم يكن هناك وساطة كبيرة على متغيرات المحاسبة الخضراء

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Topik mengenai AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) melibatkan yang melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap berbagai elemen seperti udara, air, tanah, flora, fauna, dan manusia saat ini menjadi salah satu isu sensitif yang diperbincangkan. Sejak zaman dahulu Indonesia telah dikenal sebagai negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah, termasuk sumber daya alam yang ada di lautan, daratan, dan jenis sumber daya alam lainnya yang melimpah. Terlepas dari itu semua terdapat fenomena yang seringkali dirasa sangat memprihatinkan, dimana terjadi eksploitasi yang berlebihan terhadap sumber daya alam di Indonesia tanpa adanya kesadaran juga untuk memperbaikinya, dan kesadaran itu juga seringkali muncul pada waktu ketika alam sudah tidak bisa diperbaiki kembali. Kerusakan lingkungan dan pencemaran yang serius akhirnya-pun tidak bisa terlakan tanpa ada yang bertanggungjawab secara serius mengenai hal tersebut.

Pengabaian kegiatan eksplorasi alam tanpa mempertimbangkan dampak negatifnya bagi lingkungan sangat bertentangan terhadap Undang-Undang No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang menegaskan bahwa setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat (Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia 2009) baik pada masa sekarang ataupun nanti dimasa yang akan datang karena penting untuk diingat bahwa melindungi lingkungan bukan hanya tanggung jawab moral, tetapi juga memiliki implikasi jangka panjang terhadap keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat generasi dimasa yang akan datang.

Sektor pertambangan merupakan sektor yang paling esensial dan memiliki tingkat profit yang tinggi, dan merupakan salah satu sektor perusahaan yang sangat sensitif terhadap isu lingkungan. Aktivitas penambangan minyak, batubara, nikel, dan sejenisnya dapat menyebabkan kerusakan pada ekosistem alam dan berdampak negatif terhadap kesehatan masyarakat di sekitar area pertambangan. Banyak perusahaan di sektor pertambangan masih kurang memperhatikan masalah

lingkungan yang terkait dengan proses produksi dan penggalian yang mereka lakukan. Munculnya persepsi juga bahwa memperhatikan masalah lingkungan membutuhkan biaya tambahan bagi perusahaan.

Dewasa ini perusahaan juga mulai menyadari tentang dampak krusial dari penerapan peduli lingkungan berdasarkan opini masyarakat atau tekanan pemerintah dan pihak lainnya dalam rangka perusahaan dapat mencegah opini negatif publik, terkait perusahaan yang bergerak pada area yang berisiko tidak ramah lingkungan. Kesadaran perusahaan untuk turut berkontribusi terhadap dampak lingkungan dalam realitanya masih diragukan, hal ini dapat kita lihat dimana seringkali pendekatan dalam praktik-nya masih dirasa kurang tepat. Banyak perusahaan mengeluarkan biaya terkait kegiatan lingkungan yang sebenarnya tidak berhubungan langsung dengan proses produksi mereka serta dampak yang ditimbulkan, sehingga penggunaan dan alokasi dana tersebut terasa kurang jelas. Tererukti dengan realita dilapangan, dilihat dari banyaknya kasus dimana perusahaan tidak secara terperinci atau jelas mengidentifikasi pengeluaran biaya terkait lingkungan dalam laporan keuangan mereka.

Peran akuntansi terhadap lingkungan diharapkan menjadi jalan keluar sebagai upaya mitigasi serta upaya dalam mendorong entitas untuk lebih bertanggung jawab dalam meningkatkan transparansi terkait pengelolaan lingkungan. Selain itu, ini juga sejalan dengan tuntutan etis yang semakin meningkat dari para investor dan *stakeholder* lain-nya. Dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dalam laporan keuangan dan pelaporan lainnya, perusahaan dapat meningkatkan hubungan mereka dengan berbagai pemangku kepentingan, membangun kepercayaan, dan memberikan kontribusi yang lebih positif terhadap lingkungan (Sundari dan Sulfitri, 2022).

Munculnya akuntansi lingkungan (*green accounting*) dapat menjadi salah indikator dalam melakukan pelaporan perusahaan terkait kinerja lingkungan-nya. Peran akuntansi dalam mendukung gerakan hijau di perusahaan dengan mengenali, mengkuantifikasi, mengukur kontribusi lingkungan hidup terhadap proses bisnis (Prena, 2021). Dalam jangka panjang *green accounting* sebenarnya adalah langkah perusahaan dalam melakukan penghematan biaya produksi sehingga dapat

mengurangi beban operasional perusahaan. Pada era dimana masyarakat telah sangat sadar akan pentingnya pelestarian lingkungan, penerapan *green accounting* oleh industri dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen dalam hal ini termasuk para investor (Dewi dan Narayana, 2020)

Besarnya atensi para *stakeholder* terkait lingkungan, membuat *corporate social responsibility* (csr) menjadi semakin penting dan perlu mendapat perhatian yang serius dari setiap entitas bisnis. Pengungkapan terkait tanggung jawab sosial tidak lagi hanya dilakukan secara sukarela oleh entitas, namun saat ini pemerintah menyadari betapa pentingnya pelaporan CSR yang dilakukan oleh perusahaan (Murray, 2008). Pelaporan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tidak untuk sekadar memenuhi peraturan yang ada, tetapi juga harus memiliki dampak langsung terhadap keberlanjutan lingkungan. Perusahaan seakan melakukan investasi jangka panjang yang akan mendukung proses produksi mereka di masa depan dengan CSR sebagai alat ukur terhadap indikatornya.

*Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perlu mulai diperhatikan dan dilaksanakan sebaik mungkin oleh setiap perusahaan, karena semakin baik implementasi dan pengalokasian biaya lingkungan untuk lingkungan atau masyarakat sekitar yang terdampak langsung, maka semakin baik juga kinerja lingkungan dari perusahaan tersebut yang dapat dilihat dari peringkat PROPER yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia kepada perusahaan yang mampu mengelola lingkungannya dengan baik. Dewi dan Wardani (2022) Teori skakeholder dimana apabila indeks PROPER baik maka secara tidak langsung menarik minat masyarakat dalam menggunakan produk dari perusahaan tersebut, semakin tinggi minat beli dari konsumen akan suatu produk dalam perusahaan maka semakin naik juga tingkat penjualan serta profitabilitas dari perusahaan tersebut. Nilai profitabilitas yang baik dapat menarik minat investor sehingga nilai saham perusahaan juga akan naik.

Walaupun demikian terdapat perbedaan utama antara *green accounting* dan *corporate social responsibility* (CSR) adalah terdapat pada fokusnya. *Green accounting* lebih berorientasi pada pengukuran dan pelaporan dampak lingkungan dari kegiatan bisnis perusahaan yang telah dinilai oleh pemerintah melalui

PROPER, sementara *corporate social responsibility* (CSR) melibatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara lebih luas, termasuk berbagai inisiatif dan kegiatan yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial dan lingkungan kepada pemangku kepentingan perusahaan. Meskipun keduanya berhubungan erat dengan isu lingkungan, *green accounting* lebih terkait dengan akuntansi dan pengukuran dan gambaran umum dari pihak eksternal, sedangkan *corporate social responsibility* (CSR) melibatkan aspek tanggung jawab sosial yang lebih luas terkait dengan lingkungan.

Penerapan dari *green accounting* dan CSR oleh perusahaan bertujuan untuk mencapai efisiensi antara aktivitas produksi yang dilakukan oleh perusahaan serta aktivitas pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga tercapai keseimbangan antara keduanya. (Kusumaningtias, 2013) Hasil dari penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Endiana et al. 2020) tentang *the effect of Green Accounting on corporate sustainability and financial performance* yang menyatakan bahwasanya pengalokasian *green accounting* atau akuntansi hijau dan pengalokasian biaya lingkungan yang tepat dan sesuai porsinya atau terdapat keseimbangan didalamnya akan berpotensi menambah keuntungan dari perusahaan itu sendiri. Sedangkan hal sebaliknya justru didapat dari penelitian yang dilakukan oleh (Faizah, 2020), bahwasanya *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Adanya biaya lingkungan justru menyebabkan beban yang dapat mengurangi laba dari perusahaan.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya dalam hal objek penelitian dan tahun data yang digunakan. Penelitian ini menggunakan 4 (empat) tahun peringkat PROPER terbaru yaitu PROPER pada tahun 2019-2022 yang laporan keuangannya listing di BEI pada tahun 2018-2021. Selain itu, penelitian ini juga menambahkan dua variabel baru. Variabel independen yaitu *green accounting* dan *corporate social responsibility* (CSR), yang merupakan pengukuran tentang keberlanjutan lingkungan yang diadopsi oleh perusahaan dengan pendekatan pengukuran yang berbeda. Kedua, variabel mediasi yaitu rasio keuangan yang diukur melalui rasio profitabilitas, apakah mempengaruhi hubungan

antara variabel independen dan dependen. Ketiga, adanya pengaruh secara simultan dengan melihat keseluruhan variabel.

Penelitian ini didasarkan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardita et al. (2021) yang berpendapat faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dengan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan, sedangkan faktor eksternal dalam penelitian ini adalah dengan *green accounting* dan *Corporate Social Responsibility*.

Penambahan variabel *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam penelitian ini didasarkan pada teori stakeholder yang dikemukakan oleh Handoko (2021) Menurut teori ini, perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, tetapi juga harus memberikan manfaat kepada semua stakeholder-nya, termasuk pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, pemerintah, dan masyarakat. Dengan mengimplementasikan *green accounting*, diharapkan informasi yang relevan bagi para stakeholder dapat diberikan dalam proses pengambilan keputusan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Jika perusahaan mampu mencapai keuntungan yang baik, hal ini menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki nilai yang baik serta prospek masa depan yang menjanjikan (Dewi dan Narayana, 2020). Oleh karena itu, diharapkan bahwa jika kinerja keuangan perusahaan baik dari faktor eksternal, yang ditunjukkan melalui penggunaan *green accounting* dan pengungkapan *corporate social responsibility* (csr), serta kinerja keuangan perusahaan dan faktor internal yang lain, seperti profitabilitas, nilai perusahaan akan meningkat secara keseluruhan.

Berdasarkan Latar Belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti mengambil judul penelitian “**Pengaruh *Green Accounting* Dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Di-Mediasi Oleh Profitabilitas (Studi Perusahaan Sektor Tambang Peserta Proper MenLHK Republik Indonesia Tahun 2019-2022)”**”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *green accounting* berpengaruh secara langsung terhadap profitabilitas?
2. Apakah *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh secara langsung terhadap profitabilitas?
3. Apakah *green accounting* dan *corporate social responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh langsung terhadap profitabilitas?
4. Apakah *green accounting* berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah *corporate social responsibility* (CSR) secara langsung berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah profitabilitas berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah *green accounting*, *corporate social responsibility disclosure* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan?
8. Apakah profitabilitas mampu memediasi pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan?
9. Apakah profitabilitas mampu memediasi pengaruh *corporate social responsibility disclosure* terhadap nilai perusahaan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *green accounting* berpengaruh secara langsung terhadap Profitabilitas.
2. Untuk mengetahui apakah *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh secara langsung terhadap Profitabilitas.



3. Untuk mengetahui apakah *green accounting* dan *corporate social responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh langsung terhadap profitabilitas.
4. Untuk mengetahui apakah *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan
5. Untuk mengetahui apakah *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan.
7. Untuk mengetahui apakah *green accounting*, *corporate social responsibility disclosure* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh langsung terhadap nilai Perusahaan.
8. Untuk mengetahui apakah profitabilitas mampu memediasi pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan.
9. Untuk mengetahui apakah profitabilitas mampu memediasi pengaruh *corporate social responsibility disclosure* terhadap nilai perusahaan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat penelitian berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan antara lain :

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu: memberikan gambaran tentang pengaruh mediasi profitabilitas terhadap hubungan antara penerapan *green accounting* dan *corporate social responsibility* (CSR) dengan nilai perusahaan.

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

###### **a. Bagi penulis**

Diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengalaman langsung tentang perlakuan atas manfaat dan biaya lingkungan dalam akuntansi.

###### **b. Bagi Perusahaan Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan secara langsung mengenai perlakuan akuntansi atas manfaat dan biaya lingkungan sosial ke dalam laporan keuangan, sehingga perusahaan dapat lebih peduli terhadap keberlangsungan lingkungan sekitar dan sosial.

**c. Bagi Dunia Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan berguna serta turut kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan khususnya bidang akuntansi keuangan yang berkaitan dengan Penerapan *green accounting* dan *corporate social responsibility disclosure* (CSR) terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada sektor perusahaan sub-sektor tambang.

**d. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan turut berkontribusi secara informasi yang berguna untuk pengembangan penelitian selanjutnya tentang pentingnya penerapan *green accounting* dan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan panduan dan kemudahan bagi peneliti berikutnya dalam melakukan pengembangan penelitian yang berkaitan dengan penerapan *green accounting* dan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini juga dapat membantu mengatasi masalah dan memberikan solusi terkait dengan akuntansi lingkungan di yang akan datang.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan tidak terlepas dari penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan. Didalam penelitian terdahulu ditemukan banyak persamaan akan tetapi banyak pula perbedaan yang ditemukan antara penelitian satu dengan yang lainnya. Berbagai hasil penelitian terdahulu akan menjadi sumber referensi untuk menemukan kebaruan atau juga *research gap* untuk penelitian selanjutnya. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang menjadi referensi penelitian:

**Tabel 2.1**  
**Tabel Penelitian Terdahulu**

No.	Judul Penelitian	Variabel & Indikator	Metode/Analisis Data	Hasil Peneliiian
1.	Ni Luh Intan Hadriyani & Ni Wayan Yulianita Dewi (2022) ;  Pengaruh Aspek Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Dependen : Profitabilitas, diproyeksikan dengan <i>Return On Asseets</i>  Variabel Independen : Kinerja Lingkungan yang diproyeksikan dengan ISO 14001, Pengungkapan lingkungan dengan GRI 4.0, Produk ramah Lingkungan menggunakan Indeks, biaya lingkungan menggunakan poin 1 serta aktivitas lingkungan dengan item indeks yang telah ditentukan.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.  Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dipublikasikan di website <a href="http://www.idx.com">www.idx.com</a> atau website perusahaan dengan periode 2015-2019 dengan jumlah 193 perusahaan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2015) dengan menggunakan	Kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, produk ramah lingkungan, biaya lingkungan dan aktivitas lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas baik dengan proyeksi ROA (Return on Assets) maupun ROE (Return on Equity).

No.	Judul Penelitian	Variabel & Indikator	Metode/Analisis Data	Hasil Peneliiian
			<p>beberapa kriteria yang telah ditentukan yang berjumlah 11 perusahaan dengan 5 periode yang digunakan sehingga sampel berjumlah 55 sampel.</p>	
2.	<p>Putu Purnama Dewi &amp; I Putu Edward Narayana (2020) ;  Implementasi <i>Green Accounting</i>, Profitabilitas dan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada Nilai Perusahaan</p>	<p>Variabel dependen adalah nilai perusahaan  Variabel Independen adalah <i>Green accounting</i>, Profitabilitas, dan <i>Coorporat Social Responsibility</i>.</p>	<p>Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 - 2019.  Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa environmental cost, return on equity, CSR Indeks, dan Tobins'Q.  Data tersebut diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia dan situs perusahaan terkait.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh terhadap green accounting berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ditunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003 dengan nilai koefisien beta 0,228.  Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai koefisien beta 0,724. Pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan juga menunjukkan arah yang positif, nilai signifikansi sebesar 0,011 dengan nilai koefisien beta 0,210 bernilai positif.</p>
3.	<p>Tiara Minang Sundari &amp; Vina Dulfritri (2022) ; Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility,</p>	<p>Terdapat 2 jenis variable didalam penelitian ini, yaitu Variabel Terikat : Profitabilitas dan variable Bebas antara lain : Penerapan <i>Green</i></p>	<p>Penelitiann ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif.  Dengan datanya didapat melalui laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan</p>	<p>Penerapan Green Accounting (kinerja lingkungan) tidak memberi pengaruh terhadap profitabilitas (NPM).</p>

No.	Judul Penelitian	Variabel & Indikator	Metode/Analisis Data	Hasil Peneliiian
	dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas	<i>Accounting, Corporate Social Responsibility, dan ukuran perusahaan.</i>	perusahaan manufaktur yang tercatat dalam listing BEI periode 2016-2020.  Unit analisis dalam studi ini ialah perusahaan manufaktur situs <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a>	CSR memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (NPM).  Ukuran perusahaan memberi pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (NPM).
4.	Masiyah Kholmi & Saskia An Nafiza (2022) :  Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019 )	Variabel Dependen meliputi : Profitabilitas  Variabel Independennya adalah : <i>Green Accounting dan Corporate Social Responsibility</i>	Metode yang digunakan adalah kuantitatif serta menggunakan data sekunder, penelitian ini bersumber pada annual report serta sustainability report periode 2018- 2019.  Perusahaan manufaktur yang terdaftar di (BEI). Pengolahan dan analisis data menggunakan SEM-Smart Partial Least Square (PLS).	Green accounting tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan Corporate Social Respoetnsibility berpengaruh positif terhadap profitabilitas.  Hasil ini membuktikan bahwa masih banyak perusahaan manufaktur yang menggunakan sebagian keuntungannya untuk kegiatan sosialnya.  Namun banyak perusahaan tidak mengungkapkan biaya lingkungan mereka karena perusahaan tidak ingin rugi dengan menambahkan biaya lingkungan.
5.	Catur Muhammad Elangga, Achmad Fauzi, Ati Sumiati (2021):  Penerapan Green	Variabel Dependen :Nilai Perusahaan  Variabel Independen : Penerapan <i>Green Accounting</i> dan CSR.	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif.  Sampel penelitian ini adalah 200 perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan atas penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap

No.	Judul Penelitian	Variabel & Indikator	Metode/Analisis Data	Hasil Peneliiian
	Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas.	Variabel Moderasi : Profitabilitas	manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019.	profitabilitas dan nilai perusahaan, profitabilitas juga mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, namun pengaruh mediasi dari variabel profitabilitas tidak terjadi.
6.	Wiwi Ratna Wangi, Rini Lestari (2020):  Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan	Dalam penelitian ini, pengukuran green accounting terdiri dari tiga sub variabel yaitu kinerja lingkungan, Indeks biaya lingkungan dan pengungkapan lingkungan, adapun tingkat profitabilitas perusahaan diukur dengan ROA.	Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.  Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur sedangkan target populasi yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 dengan jumlah 143 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling.	Hasil penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2017 menunjukkan bahwa penerapan green accounting belum terealisasi dengan baik, kemudian tingkat profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan pada tahun 2017 dan penurunan pada tahun 2018, dan penerapan green accounting berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.
7.	Eka Sulistiawati & Novi Dirgantari (2020)  Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar	Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas  Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kinerja Lingkungan serta Pengungkapan Lingkungan.	Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.  Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu data yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> .  Data tersebut adalah data laporan tahunan (annual report) perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan sebesar 0,018 kurang dari D sebesar 0,05.  Sedangkan variabel pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas

No.	Judul Penelitian	Variabel & Indikator	Metode/Analisis Data	Hasil Peneliiian
	Di Bursa Efek Indonesia		pertambahan yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.	dengan nilai signifikan sebesar 0,377 lebih besar dari D sebesar 0,05.
8.	Gine Das Prena (2021) ;  Pengaruh Penerapan Green Accounting, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen dalam penelitian kali ini adalah Green Accounting dan Kinerja Lingkungan,  Variabel Dependen yang dipengaruhi adalah Kinerja Keuangan Perusahaan.	Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan dan surat keputusan PROPER tahun 2016- 2018.  Sampel dalam penelitian ini adalah 44 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.  Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS for windows	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi hijau berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dan kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
9.	Hanifa Zulhaimi (2015):  Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Kinerja Perusahaan ( Studi Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau Yang <i>Listing</i> di BEI)	Variabel yang digunakan adalah sebagai Earning dan pertumbuhan harga saham.  Earning adalah keuntungan bersih yang diterima oleh perusahaan.  Pertumbuhan harga saham untuk menilai bagaimana perilaku harga saham sebelum dan setelah penerapan green accounting	Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data sekunder yang dapat diperoleh di Bursa Efek Indonesia.  Sumber data untuk variabel earning diambil dari laporan keuangan yang telah di audit yang diperoleh dari Pusat Data dan Referensi Bursa Efek Indonesia.  Data harga saham untuk menghitung pertumbuhan harga	Dari hasil pengujian terbukti bahwa terdapat kenaikan earning dan harga saham setelah penerapan green accounting, hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan para ahli.  Walaupun hasil pengujian t-est menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara data sebelum dan sesudah penerapan green accounting, hal ini

No.	Judul Penelitian	Variabel & Indikator	Metode/Analisis Data	Hasil Peneliiian
			saham diperoleh dari IDX statistics yang diperoleh dari Pusat Data dan Referensi Bursa Efek Indonesia	disebabkan terbatas nya jumlah sampel yang memenuhi kriteria penilaian yaitu hanya 6 sampel.
10.	Iwan Setiadi (2021);  Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah ukuran dari Return on assets (ROA)  Variabel Independen dalam Penelitian ini antara lain ; Indeks PROPER, Ukuran Perusahaan, dan biaya lingkungan	Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian Kuantitatif asosiatif.  Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal.  Obyek dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan BUMN non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.  Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk laporan tahunan perusahaan BUMN non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).  Data dalam penelitian ini didapatkan melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dengan mengambil data annual report periode tahun 2014 sampai dengan 2018.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.  Biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.  Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.  Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program perlindungan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan mampu meningkatkan kepercayaan stakeholders, sehingga mendorong peningkatan kinerja perusahaan khususnya kinerja keuangan perusahaan.



Inkonsistensi hasil yang diperoleh dalam penelitian-penelitian sebelumnya menjadi suatu kesenjangan penelitian (*gap research*) dan menjadi alasan dilakukannya penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada pemilihan perusahaan di sektor tambang yang terdaftar dalam program PROPER dari tahun 2019 sampai 2022, dan juga terdaftar sebagai entitas tambang yang laporan keuangannya sudah tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2021. Pemilihan 4 periode PROPER ini dilakukan agar ada tahun pembandingan setiap tahunnya. Selain itu, dilakukan penambahan variabel mediasi, yaitu profitabilitas, sehingga penelitian ini juga berupaya mengungkap pengaruh dari penerapan *green accounting* dan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan yang dipengaruhi secara tidak langsung oleh adanya variabel profitabilitas.

## **2.2. Kajian Teori**

### **2.2.1. Teori Legitimasi**

Teori legitimasi adalah sebuah kerangka berfikir yang termuat pada bidang ekonomi politik kerangka teori ekonomi politik yang berpengaruh terhadap masyarakat dalam menentukan alokasi sumber daya keuangan dan ekonomi. Dalam konteks ini, sebuah entitas sangat memperhatikan kinerjanya didasarkan pada legitimasi karena entitas berorientasi jangka panjang dalam keberlangsungan perusahaan. Persepsi dasar dari teori legitimasi adalah bahwa suatu entitas dapat terus mempertahankan eksistensinya apabila adanya kepercayaan dan pengakuan dari masyarakat luas bahwa entitas tersebut melakukan kegiatan operasi sesuai dengan tatanan atau sistem yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat pada umumnya. (Wijayanto dan Putri, 2018) Dapat dijelaskan teori legitimasi, memiliki orientasi terhadap tanggung jawab entitas untuk menunjukkan bahwa mereka menjalankan operasional mereka sesuai dengan kerangka dan sistem yang sesuai dengan lingkungan masyarakat di mana mereka beroperasi baik yang mengikat ataupun bersifat nilai etis. Hal ini berarti perusahaan berupaya memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan tidak bertentangan dengan sistem sosial dalam

masyarakat, sehingga dapat diterima oleh masyarakat setempat. (Sisdianto dan Fitri, 2020)

Setiap entitas atau perusahaan secara tidak langsung pasti berusaha mengarahkan kegiatan produksinya sesuai dengan memperhatikan batasan sosial yang berlaku. Dengan demikian, perusahaan pastinya berupaya untuk dapat memperoleh legitimasi dari masyarakat luas dengan salah satunya mulai memperhatikan terkait program lingkungan.

### **2.2.2. Teori Stakeholder**

Pada dasarnya, teori stakeholder menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi semata-mata untuk kepentingan internalnya sendiri, melainkan juga memiliki kewajiban untuk memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan atau stakeholder-nya. Pemangku *stakeholder* kepentingan ini dapat meliputi pemilik perusahaan, kreditor, pemasok, pemegang saham, konsumen, masyarakat umum, pemerintah, dan pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan terkait. (Handoko, 2021)

Perusahaan selalu berinteraksi dengan semua pemangku kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Melakukan pemantauan dan evaluasi merupakan langkah penting untuk memahami hubungan antara perusahaan dan pemangku kepentingan, terutama melalui manajemen yang memastikan adanya legitimasi dalam menentukan kebijakan dan merespons kebutuhan stakeholder. Legitimasi ini dicapai melalui dialog dengan stakeholder baik dari internal maupun eksternal perusahaan, yang dipengaruhi oleh tujuan perusahaan, rekomendasi, dan dukungan yang diberikan. (Sukatin et al. 2022).

Hubungan antara perusahaan dan pemangku kepentingan pada akhirnya tidak hanya didasarkan pada ketaatan terhadap peraturan hukum, tetapi juga membutuhkan komitmen yang menghargai nilai-nilai eksistensi masyarakat dan lingkungan. Hal ini dapat dicapai melalui strategi yang tidak hanya kreatif, tetapi juga melibatkan pemberdayaan masyarakat di sekitarnya. (Abdad, 2003)

### **2.2.3. Variabel Profitabilitas (Z)**

#### **2.2.3.1. Pengertian Profitabilitas**

Orientasi perusahaan dalam mencari keuntungan dapat dinilai dengan rasio profitabilitas (Kasmir, 2014). Profitabilitas mencerminkan seberapa efisien operasional suatu perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan. Berkaitan dengan ini adalah ukuran persentase yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba yang dapat diterima. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam periode waktu tertentu. (Munawir, 2002).

Seberapa besar efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan modal atau aset yang dimilikinya adalah tujuan daripada rasio profitabilitas. Salah satu aspek penting dari profitabilitas adalah laba bersih. Investor dan kreditor adalah salah satu pihak yang pastinya memiliki kepentingan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjaga modalnya saat ini. Profitabilitas dapat diukur dengan berbagai metode yang pastinya relevan untuk dapat digunakan, termasuk menggunakan tolak ukur rasio keuangan sebagai alat untuk menganalisis kondisi keuangan, hasil operasi, dan profitabilitas suatu perusahaan.

#### **2.2.3.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas**

Profitabilitas perusahaan menjadi salah satu penilaian utama mengenai keadaan perusahaan, oleh karena itu diperlukan alat analisis yang dapat membantu dalam mengevaluasinya. Rasio profitabilitas mengukur sejauh mana manajemen efektif dalam menghasilkan pengembalian dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga memiliki makna signifikan dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena hal ini mencerminkan prospek positif perusahaan pada masa yang akan datang.

Profitabilitas digunakan oleh perusahaan dan pihak eksternal untuk beberapa tujuan, termasuk mengukur keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, menilai perbandingan laba perusahaan antara tahun sebelumnya dan tahun sekarang, mengevaluasi pertumbuhan laba dari masa ke masa, mengukur produktivitas dari keseluruhan biaya

yang dikeluarkan oleh entitas, termasuk modal pinjaman dan modal sendiri. Pengukuran ini memberikan gambaran tentang produktivitas dan efektifitas dana yang digunakan oleh perusahaan. (Kasmir, 2008).

### 2.2.3.3. Metode Pengukuran Rasio Profitabilitas

Analisis rasio keuangan adalah proses menilai hubungan antara dua data akuntansi dengan membagi satu data dengan data lainnya. (Kasmir, 2015). Dalam penelitian ini, salah satu bagian dari rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas. Terdapat lima jenis rasio profitabilitas yang umumnya digunakan yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Gross Profit Margin*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Saham (EPS)* (Harmono, 2011). Dalam penelitian ini, *Net Profit Margin (NPM)* digunakan sebagai indikator profitabilitas yang bertindak sebagai variabel mediasi, untuk melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Margin laba bersih / *Net Profit Margin (NPM)* adalah salah satu metrik atau alat ukur yang dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan pendapatan penjualan (Kasmir 2014). Besar kecilnya profit margin pada setiap transaksi sales ditentukan oleh dua faktor, yaitu *net sales* dan laba usaha. Besar kecilnya laba usaha atau *net operating income* tergantung kepada pendapatan dari penjualan (*sales*) dan besarnya biaya usaha (*operating expenses*). Apabila kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan semakin meningkat maka hal ini akan berdampak pada meningkatnya pendapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham. (Pauziantara dan Iyan 2020). Metode Pengukuran Laba Bersih melalui *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{Net\ Income}{Total\ Operatig\ Revenues}$$

## 2.2.4. Variabel *Green Accounting* (X1)

### 2.2.4.1. Deskripsi *Green Accounting*

Akuntansi lingkungan atau biasa dikenal dengan *green accounting* adalah bentuk akuntansi yang mencakup biaya dan manfaat tidak langsung dampak dari setiap kegiatan di sektor ekonomi, termasuk didalamnya dampak terhadap lingkungan dan konsekuensi kesehatan dari keputusan bisnis dan perencanaan. (Kepulauan, 2013) Biaya lingkungan pada dasarnya mencakup biaya produk, proses produksi, sistem yang diterapkan, atau fasilitas lainnya yang merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan manajemen yang lebih efektif. (Risal, Lubis, dan Argatha, 2020). Pengimplementasian *green accounting* dalam laporan keuangan tahunan perusahaan, diharapkan entitas mulai memperhatikan terkait kelestarian lingkungan yang terdampak akibat proses produksi yang dilakukan. Dengan mengungkapkan semua biaya lingkungan, baik yang bersifat internal maupun eksternal, dan mengalokasikan biaya-biaya tersebut berdasarkan jenis dan penyebabnya melalui suatu sistem akuntansi lingkungan yang terstruktur, diharapkan hal ini memberikan dampak positif pada kinerja lingkungan perusahaan. (Dipraja, 2014)

Pengukuran variabel *green accounting* salah satunya dapat menggunakan metode *dummy*. Digunakannya metode *dummy* dalam penelitian ini dapat diartikan apabila dalam laporan tahunan perusahaan tercantum salah satu komponen biaya lingkungan, seperti biaya komponen lingkungan, biaya daur ulang produk, atau biaya pengembangan dan penelitian lingkungan, perusahaan tersebut akan diberi skor 1 (satu), apabila perusahaan tidak tercantum komponen biaya lingkungan dalam laporannya, maka perusahaan tersebut akan mendapat skor nilai 0 (nol). Pada lain sisi dapat juga dilakukan pendekatan dengan penilaian skala 1 (satu) sampai 5 (lima) berdasarkan indeks PROPER MenLHK RI karena indikator penilaian pada setiap perusahaan sudah berdasarkan kriteria dan penilaian dari pemerintah (Mariani, 2017)

#### **2.2.4.2. Green Accounting dan Kinerja Lingkungan**

Karakteristik kualitatif khusus dari informasi mengenai *green accounting* yang digunakan sebagai media evaluasi penilaian terkait

pengambilan keputusan terdiri dari 3 (tiga) macam atribut Lako (2018) antara lain:

**1. Aspek harus Akuntabilitas**, artinya keseluruhan informasi keuangan terutama *green accounting* yang disajikan harus mencakup keseluruhan aspek informasi tentang suatu entitas, khususnya informasi yang terkait dengan tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan dari entitas tersebut, serta menghitung biaya dan manfaat dari dampak yang ditimbulkan.

**2. Aspek harus Terintegrasi dan Komprehensif**, artinya informasi terkait *green accounting* yang disajikan adalah hasil gabungan antara informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi sosial serta lingkungan, yang dipresentasikan secara menyeluruh dalam satu laporan keuangan.

**3. Aspek harus Transparan**, artinya informasi terkait akuntansi lingkungan yang keseluruhannya sudah terintegrasi harus disampaikan dengan kejujuran, akuntabilitas, dan transparansi agar tidak menyesatkan pihak-pihak yang terlibat dalam mengevaluasi, menilai, dan membuat keputusan, baik dalam konteks bidang ekonomi maupun non-ekonomi.

Kinerja lingkungan perusahaan (*environmental performance*) merupakan penilaian kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang ramah lingkungan, atau yang biasa disebut "green", mulai diterapkan pemerintah di Indonesia melalui sistem peringkat PROPER yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dilakukannya penilaian ini adalah bertujuan untuk mendorong perusahaan agar lebih aktif dalam usaha pelestarian lingkungan. Dalam laporan tahunannya, Kementerian Lingkungan Hidup menjelaskan bahwa penilaian kinerja perusahaan dalam PROPER didasarkan pada sejauh mana perusahaan mematuhi berbagai persyaratan yang diatur dalam perundang-undangan yang berlaku, serta sejauh mana perusahaan melibatkan diri dalam kegiatan pengelolaan lingkungan yang melebihi

persyaratan yang telah ditetapkan (*beyond compliance*). (Danny Widarto 2016).

1. Dapat dilihat dalam laporan tahunan perusahaan, Kementerian Lingkungan Hidup menjelaskan bahwa evaluasi kinerja perusahaan dalam PROPER didasarkan pada sejauh mana perusahaan mematuhi aturan yang berlaku dalam hukum dan peraturan perundang-undangan, serta bagaimana perusahaan berupaya dalam kegiatan pengelolaan lingkungan yang memiliki standar yang harus dilaksanakan. (*beyond compliance*). (Tjahjono 2013)
2. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) adalah sebuah terobosan yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) sejak tahun 1995, dengan tujuan mendorong perusahaan untuk meningkatkan upaya pengelolaan lingkungan.
3. Melalui penilaian PROPER, perusahaan diberi penilaian reputasi berdasarkan bagaimana mereka mengelola lingkungan. PROPER memiliki 5 (lima) peringkat: emas, hijau, biru, merah, dan hitam yang merupakan peringkat terendah. (Khalid 2022) Penjelasan terkait kriteria penilaian PROPER antara lain sebagai berikut:

<b>PERINGKAT</b>	<b>KETERANGAN</b>
Emas ( <i>Gold</i> )	Telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dan telah melakukan upaya 3R ( <i>Reuse, Recycle dan Recovery</i> ), menrapkan system pengelolaan lingkungan yang berkesinambungan serta melakukan upaya-upaya yang berguna bagi kepentingan masyarakat pada jangka panjang.
Hijau ( <i>Green</i> )	Telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan, telah mempunyai system pengelolaan lingkungan, mempunyai hubungan yang baik dengan masyarakat, termasuk melakukan upaya ( <i>Reuse, Recycle, dan Recovery</i> )
Biru ( <i>Blue</i> )	Telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku.

Merah ( <i>Red</i> )	Melakukan upaya pengelolaan lingkungan, akan tetapi baru sebagian mencapai hasil yang sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dengan peraturan perundang-undangan.
Hitam ( <i>Black</i> )	Belum melakukan upaya lingkungan berarti, secara sengaja tidak melakukan upaya pengelolaan lingkungan sebagaimana yang dipersyaratkan, serta berpotensi mencemari lingkungan

**Tabel 2.2**

**Kriteria Peringkat Proper Menurut Kementerian Lingkungan Hidup**

**Sumber: <https://www.menlhk.go.id/>**

**2.2.5. Corporate Social Responsibility/CSR (X2)**

**2.2.5.1. Corporate Social Responsibility/CSR**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah salah satu tanggung jawab yang harus dipatuhi oleh perusahaan yang diatur sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Konsep CSR pertama kali diperkenalkan oleh Howard R. Bowen pada tahun 1953, menyatakan bahwa ; “*it refers to the obligations of businessmen to pursue those policies, to make those decisions, or to follow those lines of action which are desirable in terms of the objectives and values of our society*” yang berkesimpulan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengacu pada kewajiban para pengusaha untuk mengikuti kebijakan, membuat keputusan, atau mengikuti tindakan-tindakan yang diinginkan sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai masyarakat kita. (Danny Widarto 2016)

Secara sederhana, *Corporate Social Responsibility* (CSR), seperti yang dijelaskan juga oleh Jhonatan Sofian, adalah konsep yang menuntut perusahaan untuk memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam kegiatan operasionalnya sambil tetap mencari keuntungan. Para pemangku kepentingan ini melibatkan karyawan (buruh), pelanggan, masyarakat, komunitas lokal, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah (LSM). (Erlangga, Fauzi, dan Sumiati 2021)



Laporan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan, yang dikenal sebagai *Sustainability Report*, memuat informasi tentang kebijakan ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan, serta dampak dan kinerja organisasi dan produknya dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Dokumen ini harus dianggap sebagai rencana strategis tingkat tinggi yang menyoroti isu-isu, tantangan, dan peluang dalam pembangunan berkelanjutan yang secara langsung terkait dengan inti bisnis dan sektor industri perusahaan tersebut.

Ruang Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Pada dasarnya, *Corporate Social Responsibility* (CSR) mencerminkan keseriusan perusahaan terhadap kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) bukan hanya kepentingan perusahaan itu sendiri. Meskipun mencari keuntungan adalah hal yang wajar secara moral, bukan berarti perusahaan dapat mencapai keuntungan tersebut dengan merugikan pihak lain yang terlibat. Oleh karena itu, setiap perusahaan bertanggung jawab terhadap tindakan dan kegiatan usahanya, yang dapat berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung pada *stakeholders* dan lingkungan di mana perusahaan beroperasi.

Berdasarkan konsep tersebut, John Elkington mengelompokkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ke dalam tiga aspek yang lebih dikenal sebagai "*Triple Bottom Line*". Tiga aspek tersebut mencakup kesejahteraan ekonomi, peningkatan kualitas lingkungan, dan keadilan sosial. John juga menekankan bahwa perusahaan yang ingin mengadopsi konsep pembangunan berkelanjutan harus memperhatikan konsep "*Triple P*", yang melibatkan aspek ekonomi dalam bentuk keuntungan (*Profit*), aspek lingkungan dalam bentuk planet (*Planet*), dan aspek sosial dalam bentuk masyarakat (*People*). Pada tahun 2002, Inisiatif *Global Compact* kembali mengukuhkan konsep Triple P dengan menyatakan bahwa tujuan bisnis adalah mencari keuntungan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memastikan kelangsungan hidup planet. Ketiga aspek ini tercermin dalam kegiatan yang dijelaskan dalam tabel berikut:

*Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)*

No	Kategori	Keterangan
1	Sosial	Pendidikan, pelatihan, kesehatan, perumahan, penguatan kelembagaan (secara internal, termasuk kesejahteraan karyawan), kesejahteraan sosial, olahraga, pemuda, wanita, agama, kebudayaan, dan sebagainya.
2	Ekonomi	Kewirausahaan, kelompok usaha bersama/ unit mikro kecil dan menengah (KUB/UMKM), agrobisnis, pembukaan lapangan kerja, infrastruktur ekonomi dan usaha produktif lain.
3	Lingkungan	Penghijauan, reklamasi lahan, pengelolaan air, pelestarian alam, ekowisata penyehatan lingkungan, pengendalian polusi, serta penggunaan produksi dan energi secara efisien.

Menurut Hardiansyah dan Iqbal (2006), diperlukan strategi khusus untuk menerapkan ketiga aspek tersebut. Strategi-strategi yang dapat digunakan untuk mengimplementasikannya adalah:

- a. Penguatan kapasitas (*capacity building*)
- b. Kemitraan (*collaboration*)
- c. Penerapan inovasi.

#### **2.2.5.2. Pengungkapan *Coorporate Social Responsibility/CSR***

Menurut *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD, 1999), pelaporan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan adalah komitmen berkelanjutan dari aspek bisnis yang mencerminkan perilaku etis dan memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pekerja dan keluarganya sebagai bagian dari komunitas lokal dan sosial. Tujuan pokok dari pelaporan sosial adalah menciptakan sistem sosial

yang transparan, memastikan tanggung jawab dalam proses pengambilan keputusan (Dagiliene dan Gokiene, 2011: 22). Menurut mereka, istilah CSR disclosure dapat merujuk pada berbagai jenis laporan, termasuk laporan kemajuan sosial, laporan tanggung jawab sosial, laporan sosial, dan laporan keberlanjutan.

Sebelum tahun 2007, perusahaan-perusahaan tidak diwajibkan secara sukarela untuk mengungkapkan Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial (Husnan, 2013). Namun, pada tahun 2007, pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 74. Pasal dalam undang-undang tersebut menegaskan bahwa perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam kegiatan usaha yang terkait dengan sumber daya alam diwajibkan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Informasi mengenai pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) oleh perusahaan bisa disampaikan melalui laporan tahunan. Namun, menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (Revisi 2009) paragraf 12, pengungkapan CSR kepada publik oleh perusahaan masih bersifat sukarela melalui laporan tahunan perusahaan. Karena PSAK tidak mengharuskan perusahaan melaporkan CSR, praktik pengungkapan informasi ini umumnya bersifat sukarela, seperti yang diungkapkan oleh Martin Freedman, yang dikutip dalam Henry dan Murtanto (2001) sebagaimana disebutkan dalam Kuntari dan Sulistyani (2007). Terdapat tiga pendekatan dalam pelaporan kinerja sosial, yaitu:

### **1. Pemeriksaan Sosial (*Social Audit*)**

Pemeriksaan sosial adalah proses untuk menilai dan melaporkan konsekuensi ekonomi, sosial, dan lingkungan dari program-program sosial yang diterapkan oleh perusahaan. Dalam pemeriksaan sosial, daftar kegiatan perusahaan yang memiliki dampak sosial disusun, dan auditor sosial akan mencoba mengevaluasi serta mengukur dampak yang timbul akibat kegiatan-kegiatan tersebut.

### **2. Laporan Sosial (*Social Report*)**

Akademisi dan praktisi telah mengusulkan berbagai format laporan untuk menyajikan informasi sosial. Pendekatan-pendekatan yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk melaporkan tanggung jawab sosialnya telah digolongkan menjadi empat kelompok oleh Dilley dan Weygandt, sebagaimana disebutkan oleh Henry dan Murtanto (2001) dalam Kuntari dan Sulistyani (2007):

- a. *Inventory Approach*: Perusahaan menyusun dan mengungkapkan daftar yang mencakup semua kegiatan sosial perusahaan, baik yang memiliki dampak positif maupun negatif.
  - b. *Cost Approach*: Perusahaan menyusun daftar kegiatan sosial yang mereka lakukan dan mengungkapkan jumlah pengeluaran yang dialokasikan untuk setiap kegiatan tersebut.
  - c. *Program Management Approach*: Perusahaan tidak hanya menginformasikan kegiatan tanggung jawab sosialnya, tetapi juga menyertakan tujuan dari kegiatan tersebut serta pencapaian yang telah berhasil dicapai oleh perusahaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
  - d. *Cost Benefit Approach*: Perusahaan menginformasikan kegiatan yang memiliki dampak sosial, termasuk biaya dan manfaat dari kegiatan tersebut. Tantangan dalam menerapkan pendekatan ini adalah sulitnya mengukur biaya dan manfaat sosial yang timbul akibat tindakan perusahaan terhadap masyarakat.
- 3. Pengungkapan Social dalam Laporan Tahunan (*Disclosure In Annual Report*)**

Pengungkapan sosial mencakup informasi mengenai kegiatan perusahaan yang terkait dengan lingkungan sosialnya. Pengungkapan ini dapat dilakukan melalui berbagai saluran seperti laporan tahunan, laporan interim, prospektus, pengumuman di bursa efek, atau melalui media massa. Dalam umumnya, pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan bersifat sukarela, belum diaudit, dan tidak diatur oleh peraturan tertentu.

Salah satu standar umum untuk mengungkapkan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam laporan tahunan adalah Global Reporting Initiative (GRI) report. Panduan GRI disusun berdasarkan informasi pokok yang harus disampaikan oleh perusahaan, mencakup beberapa aspek seperti ekonomi, lingkungan, sosial, hak asasi manusia, dan tanggung jawab produk. Versi terkini dari panduan GRI saat ini adalah GRI G4.

#### **2.2.6. Nilai Perusahaan (Y)**

Nilai perusahaan adalah sejumlah nilai yang mencakup nilai pasar dari semua surat berharga utang dan ekuitas perusahaan yang saat ini beredar di pasar. (Husnan, 2000; Salsabila<sup>1</sup> dan Widiatmoko, 2022) . Para pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi karena hal ini dapat mencerminkan tingginya keuntungan yang didapatkan bagi para pemegang saham. Kekayaan perusahaan dan pemegang saham tercermin melalui harga pasar saham, yang merupakan hasil dari kebijakan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset perusahaan. (Susanti, 2010 ; I Gede Surya Pratama, Ida Ayu Agung Idawati, 2018). Lebih lanjut mengenai nilai perusahaan, terdapat beberapa elemen atau factor seperti perkembangan bisnis, struktur keuangan, dan tingkat profitabilitas juga dinilai dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan juga merujuk pada perubahan total aset perusahaan, yang bisa berupa penurunan atau peningkatan aset. Pertumbuhan aset dari periode tahun sebelumnya mencerminkan prediksi profitabilitas dan perkembangan pada yang akan datang. (Taswan, 2003) Selain perubahan dalam aset sebagai faktor yang mampu mencerminkan nilai perusahaan, terdapat faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal.

Struktur modal merujuk pada proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang. Oleh karena itu, hutang merupakan elemen kunci dalam struktur modal yang berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas dan kinerja perusahaan. Faktor ketiga yang memengaruhi

nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional serta efisiensi dalam pemanfaatan aset yang dimiliki. (Chasanah, 2019) Sebagai catatan, sebagian besar ketertarikan investor terhadap suatu perusahaan juga cenderung naik apabila perusahaan tersebut memiliki profit yang besar.

Pada penelitian ini untuk mengukur nilai perusahaan, dilakukan pengukuran menggunakan metode (*tobin's q*), yang dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Tobins } q = \frac{\text{Nilai Pasar Saham Biasa} + \text{nilai Buku Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

### **2.2.7. Green Accounting, Corporate Social Responsibility serta Kinerja Lingkungan dalam Perspektif Islam**

Berdasarkan konsep dari *green accounting*, *coorporate social responsibility* (CSR) dan Kinerja Lingkungan berdasarkan penjelasan yang dari ketiga teori tersebut, dapat diartikan bahwasanya ketiganya adalah salah satu bentuk dari islam sebagai agama yang rahmatan lil alamin, karena ketiganya baik *green accounting*, *coorporate social responsibility* (CSR) maupun kinerja lingkungan kesemuanya adalah berorientasi kepada isu permasalahan lingkungan yang kian mengkhawatirkan, karena konsep rahmatan lil alamin itu sendiri merupakan islam sebagai bentuk dan wujud rahmat bagi seluruh alam semesta. Kepedulian perusahaan terhadap lingkungan akan membawa manfaat bagi perusahaan itu sendiri dan juga lingkungan sekitarnya, selain bermanfaat dalam hal penyedia lapangan kerja, perusahaan juga harus memperhatikan lingkungan agar tidak merugikan masyarakat sekitar dimasa mendatang.

Dalam Islam, terdapat norma dan etika yang tegas terkait dengan konsep lingkungan hidup yang dapat diartikan secara luas maupun disempitkan kedalam arti lingkungan yang berada disekitar kita. Islam juga sangat peduli terhadap lingkungan, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya ayat yang menjelaskan terkait konsep alam seperti tentang matahari, langit, bumi, bulan, tata surya, seperti yang terkandung dalam QS. Nuh: 71 (15-16):

أَلَمْ تَرَوْا كَيْفَ خَلَقَ اللَّهُ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا ۗ ٥ ۖ وَجَعَلَ الْقَمَرَ فِيهِنَّ نُورًا ۖ وَجَعَلَ الشَّمْسَ سِرَاجًا ۖ ٦

Artinya: ‘Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah menciptakan tujuh langit bertingkat-tingkat? ; Dan Allah menciptakan padanya bulan sebagai cahaya dan menjadikan matahari sebagai pelita?’

Dalam dua ayat ini, Nabi Nuh memberikan bukti lain tentang keagungan Allah kepada kaumnya. Dia menekankan kebesaran Sang Pencipta melalui penciptaan tujuh lapisan langit yang luas dan bertingkat, pembuatan matahari dan bulan di langit dunia, serta menjadikan matahari sebagai sumber cahaya dan panas bagi bumi.

Diturunkannya Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman yang sempurna bagi umat manusia, sekaligus sumber daripada ilmu pengetahuan, Al-Qur'an juga memberikan kaidah atau prinsip-prinsip mengenai pelestarian lingkungan hidup. Konsep dasar tentang lingkungan hidup yang diuraikan dalam Al-Qur'an sudah ada sejak abad ke-7, sementara ilmu biologi, geografi atau lain sebagainya yang membahas mengenai pelestarian lingkungan modern baru berkembang pada abad ke-15, bahkan baru menjadi isu yang sensitif pada kurun waktu dewasa ini. Dalam pandangan Islam, manusia dianggap sebagai wakil Allah (al khalifah) di muka bumi, kaidah ini disampaikan Allah secara eksplisit di dalam Al-Qur'an pada **Qs.Al-Baqarah: 2 (30)** menegaskan:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ  
الْدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَتْ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۗ ٣٠

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".

Penjelasan dari ayat pada **Qs.Al-Baqarah: 2 (30)** menyiratkan bahwa manusia adalah hamba Allah (abd Allah) dan karena itu, manusia diharapkan patuh pada-Nya. Sebagai khalifah Allah di bumi, manusia memiliki tanggung jawab untuk menjaga kelestarian alam, menyebarkan berkah atau amal kebaikan, dan karunia. Manusia juga secara alamiah merupakan makhluk sosial yang cenderung hidup berkelompok, oleh karena itu, hidup secara berdampingan adalah suatu kewajiban yang melekat pada manusia, termasuk berdampingan dengan alam.

Larangan dan peringatan dari Allah swt terkait perusakan lingkungan juga tercantum dalam **QS Al-Qashash: 28 (77)**:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ  
الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ۗ ۷۷

Artinya: “Dan raihlah kebahagiaan akhirat dari apa yang dianugerahkan Allah kepadamu dan janganlah melupakan bagianmu (atau mengabaikan nasibmu) di dunia, dan berbuat baiklah sebagai mana Allah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai mereka yang berbuat kerusakan”.

Implementasi prinsip sebagai Muslim yang berusaha atau berikhtiar mengamalkan "*rahmatan lil alamin*" dalam sikap seorang Muslim apabila ditafsirkan lebih dalam dapat mengubah perspektif tentang upaya perlindungan lingkungan hidup. Baik pencemaran yang berasal dari teknologi, perubahan lingkungan, industri, maupun upaya-upaya dalam pembangunan ekonomi, semuanya memerlukan niat tulus dan tindakan

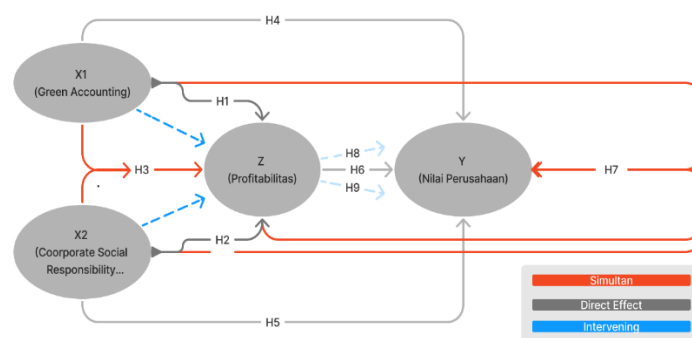


positif yang nyata dari setiap individu yang diharuskan juga peduli terhadap kelestarian lingkungan hidupnya. (Adzuha Desmi, Ir. 2020)

*Green accounting, corporate social responsibility (CSR)*, dan Kinerja lingkungan bisa dijadikan bentuk konkret dari upaya perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup, terutama melalui laporan tahunan mereka. Dengan adanya laporan tersebut, *stakeholder* dapat memahami sejauh mana kontribusi dan peran perusahaan dalam mencapai kinerja lingkungan yang baik. Dengan adanya konsep *green accounting, corporate social responsibility (CSR)*, dan Kinerja lingkungan perusahaan diharapkan mencatat biaya lingkungan baik dalam laporan keuangan utama maupun dalam laporan terpisah, sebagai bentuk pertanggungjawaban mereka kepada para *stakeholder*. (Linda, 2022)

Pencatatan terkait upaya pelestarian lingkungan juga dijelaskan Allah melalui **Qs.Al-Baqarah: 2 (282)** dimana setiap hutang harus dibayarkan oleh setiap musli, artinya apabila suatu entitas melakukan eksplorasi secara berlebihan maka, perusahaan tersebut juga memiliki kewajiban atau hutang untuk mengembalikan kelestarian lingkungan dengan upaya sebaik mungkin.

### 2.3. Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 2.1

### Kerangka Konseptual Penelitian

- H1: *Green accounting* berpengaruh langsung terhadap profitabilitas.
- H2: *Corporate social responsibility (CSR)* berpengaruh langsung terhadap profitabilitas.
- H3: *Green accounting* dan *corporate social responsibility (CSR)* secara simultan berpengaruh langsung terhadap profitabilitas.
- H4: *Green accounting* berpengaruh langsung terhadap Nilai Perusahaan
- H5: *Coorporate social responsibility (CSR)* berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan.
- H6: Profitabilitas berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan.
- H7: *Green accounting*, *corporate social responsibility (CSR)* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H8: Profitabilitas mampu memediasi pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan.
- H9: Profitabilitas mampu memediasi pengaruh *coorporate social responsibility (CSR)* terhadap nilai perusahaan.

## **2.4. Hubungan Antar Variabel**

### **2.4.1. Pengaruh langsung *Green Accounting* terhadap Profitabilitas.**

Variabel *Green accounting* digunakan oleh peneliti untuk menilai sejauh mana perusahaan berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan. Pendekatan ini bertujuan menghindari tuntutan dari masyarakat dan stakeholder terkait, serta memastikan kelangsungan bisnis perusahaan. Kinerja lingkungan dianggap sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, yang dapat diukur melalui indeks PROPER. Perusahaan dengan peringkat PROPER yang tinggi akan mendapatkan reputasi baik di mata masyarakat. Dengan demikian, perusahaan dapat mencapai keseimbangan lingkungan dan meningkatkan profitabilitas jangka panjangnya.

Penelitian Meiriani, Dunakhir, dan Samsinar (2022), berpendapat bahwasannya implementasi terkait *green accounting* oleh entitas dapat menghasilkan dampak positif yang signifikan, termasuk peningkatan citra perusahaan di mata masyarakat dan konsumen. Ini dapat membantu

meningkatkan minat beli masyarakat dalam mengonsumsi produk perusahaan, sehingga nilai jual perusahaan juga meningkat di mata para investor. Menurut Septiani dan Mutmainah (2013) Semakin banyak informasi yang disampaikan melalui pengungkapan *green accounting*, semakin besar pula minat investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini mengarah pada teori *stakeholder* dimana ketika terjadi peningkatan profitabilitas perusahaan juga memberikan dorongan kepada masyarakat untuk mendorong perusahaan melakukan lebih banyak kontribusi sosial dan lingkungan. (Septiani dan Mutmainah, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al. (2020) juga menunjukkan hasil bahwasannya Pengaruh penerapan *green accounting*, yang diukur melalui kinerja lingkungan, memiliki dampak pada profitabilitas perusahaan disektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018. Berdasarkan penjelasan diatas yang didukung hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- **H1: *Green Accounting* berpengaruh secara langsung terhadap profitabilitas.**

#### **2.4.2. Pengaruh langsung *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas**

Diungkapkannya variabel *corporate social responsibility* (CSR) oleh perusahaan bisa menjadi indikator positif bahwa perusahaan memiliki peluang cerah di masa depan. Ini dianggap sebagai berita baik, yang membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Semakin banyak investor yang tertarik, ini akan meningkatkan jumlah investasi yang diterima oleh perusahaan. Melaksanakan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) juga membantu membangun citra positif bagi perusahaan. (Hadi, 2011) Baik di pasar komoditas maupun di pasar saham, ini akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan. Menurut Angelia dan Suryaningsih (2015) menyatakan bahwa Perusahaan yang mencantumkan laporan terkait tanggung jawab sosial perusahaan

dalam laporan keuangannya akan mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat. Dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat, penjualan perusahaan juga pastinya sangat memungkinkan untuk mengalami peningkatan seiring berjalannya waktu.

Menurut Rosdwianti, AR, dan Z.A (2016) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) memiliki dampak yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) , sedangkan menurut (Wulandari, 2020; Erlangga, Fauzi, dan Sumiati, 2021) menyatakan Penelitian tentang korelasi antara *corporate social responsibility* (CSR) dan profitabilitas menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) memiliki dampak positif dan signifikan dalam memprediksi profitabilitas perusahaan, seperti diukur dengan rasio ROA, ROE, dan NPM. Berdasarkan penjelasan diatas yang didukung hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- **H2: *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara langsung terhadap Profitabilitas**

#### **2.4.3. Pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh langsung terhadap Profitabilitas.**

Menurut Septiani dan Mutmainah (2013) Semakin banyak informasi yang disampaikan melalui pengungkapan *green accounting*, semakin besar pula minat investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini mengarah pada teori *skateholder* dimana ketika terjadi peningkatan profitabilitas perusahaan juga memberikan dorongan kepada masyarakat untuk mendorong perusahaan melakukan lebih banyak kontribusi sosial dan lingkungan. menurut (Wulandari, 2020; Erlangga, Fauzi, dan Sumiat; 2021) menyatakan Penelitian tentang korelasi antara *corporate social responsibility* (CSR) dan profitabilitas menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) memiliki dampak positif dan signifikan dalam memprediksi profitabilitas perusahaan, seperti diukur dengan rasio ROA, ROE, dan NPM. Berdasarkan penjelasan diatas

yang didukung hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- **H3: *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* secara simultan berpengaruh langsung terhadap Profitabilitas**

#### **2.4.4. Pengaruh langsung *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan.**

Perusahaan yang mencatatkan keuntungan besar memiliki potensi untuk meningkatkan nilai mereka. Sebaliknya, jika perusahaan tidak mencapai tujuan keuangan mereka, nilai perusahaan juga ikut turun. *Green accounting* memainkan peran penting dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan, terutama karena mempengaruhi kepercayaan para pemangku kepentingan yang terlibat. Kesuksesan perusahaan dalam memaksimalkan potensi keuntungan mereka dapat diukur dari minat dan rasa percaya investor. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, citra perusahaan juga meningkat di mata investor dengan sendirinya. (Salsabila<sup>1</sup> dan Widiatmoko 2022).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratiwi dan Rahayu (2018) mengungkapkan bahwa adanya penilaian *green accounting* dengan indeks PROPER berdampak pada kenaikan nilai saham perusahaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Amira dan Siswanto (2022) yang membuktikan Bidang-bidang potensial seperti akuntansi keuangan lingkungan, ekologi, akuntansi biaya lingkungan, pengelolaan akuntansi lingkungan, dan akuntansi sumber daya alam memiliki hubungan yang erat dengan nilai suatu perusahaan. Hasil penelitian Dewi dan Narayana (2020) menunjukkan bahwa pengimplementasian *green accounting* berdampak positif yang cukup signifikan terhadap nilai suatu perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas yang didukung hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- **H4: *Green Accounting* berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan**

#### **2.4.5. Pengaruh langsung *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan.**

Sudah banyak perusahaan saat ini umumnya sudah mulai menyertakan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) terutama pada perusahaan *go public* yang *listing* di BEI karena dianggap memiliki dampak positif pada nilai perusahaan. Ini berarti bahwa semakin banyak perusahaan yang mengungkapkan informasi tentang kegiatan sosial dan lingkungan mereka, maka semakin banyak perusahaan berlomba dalam membuat laporan tanggungjawab sosialnya, sehingga membuat peningkatan kualitas informasi yang disampaikan oleh perusahaan, nilai perusahaan juga menjadi semakin baik dengan transparansi informasi yang disampaikan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan dengan diterapkannya tanggung jawab sosial perusahaan dengan baik, diharapkan harga saham perusahaan akan meningkat, dan dengan demikian, investor akan menilai perusahaan tersebut sebagai investasi yang baik. (Silviana dan Krisnawati, 2020)

Menurut Hamdani (2016) *corporate social responsibility* (CSR) merupakan langkah inisiatif dan visioner yang memberikan nilai tambah kepada semua pihak atau *stakeholder* terkait dan membangun kepercayaan terhadap perusahaan. Menurut Suhartini et al. (2020), Semakin terperinci pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dimata investor. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi dan Narayana, (2020) yaitu variabel *corporate social responsibility* (CSR). Variabel *corporate social responsibility* (CSR) memiliki dampak positif yang signifikan pada nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas yang didukung hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- **H5: *Corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan**

#### **2.4.6. Pengaruh langsung Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas mencerminkan nilai suatu perusahaan karena keberlanjutan bisnis bergantung pada hasil keuangan yang menguntungkan. Keberadaan laba yang memadai adalah kunci untuk menjaga perusahaan berjalan. Keuntungan juga penting untuk menarik investasi eksternal, karena perusahaan yang menghasilkan profit menunjukkan prospek yang positif. Profitabilitas memiliki dampak positif pada nilai perusahaan karena menjadi daya tarik bagi investor. Rasio laba yang tinggi mencerminkan performa yang baik, sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat seiring meningkatnya profitabilitas.

Pendapat di atas konsisten dan didukung dengan studi yang menunjukkan bahwa keuntungan yang signifikan memiliki dampak positif pada nilai perusahaan. (Erlangga, Fauzi, dan Sumiati 2021). Kesimpulan penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa performa finansial suatu perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan. (Endiana et al., 2020). Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dikemukakan oleh (Sari 2022) yang dimana penelitian ini mengonfirmasi hasil dari penelitian sebelumnya bahwa profitabilitas memiliki dampak positif pada nilai perusahaan, dengan perolehan laba yang tinggi dari perusahaan akan meningkatkan pembayaran dividen dan berdampak pada peningkatan harga saham. Berdasarkan penjelasan di atas yang didukung hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- **H6: Profitabilitas berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan**

#### **2.4.7. Pengaruh langsung *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan profitabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.**

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratiwi dan Rahayu (2018) mengungkapkan bahwa adanya penilaian *green accounting* dengan indeks PROPER berdampak pada kenaikan nilai saham perusahaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Amira dan

Siswanto (2022) yang membuktikan bidang-bidang potensial seperti akuntansi keuangan lingkungan, ekologi, akuntansi biaya lingkungan, pengelolaan akuntansi lingkungan, dan akuntansi sumber daya alam memiliki hubungan yang erat dengan nilai suatu perusahaan. Menurut Suhartini et al. (2020), Semakin terperinci pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dimata investor. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi dan Narayana, 2020) yaitu variabel *corporate social responsibility* memiliki dampak positif yang signifikan pada nilai perusahaan.

Profitabilitas juga memiliki dampak positif pada nilai perusahaan karena menjadi daya tarik bagi investor. Rasio laba yang tinggi mencerminkan performa yang baik, sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat seiring meningkatnya profitabilitas. Pendapat diatas konsisten dan didukung dengan studi yang menunjukkan bahwa keuntungan yang signifikan memiliki dampak positif pada nilai perusahaan. (Erlangga, Fauzi, dan Sumiati 2021). Kesimpulan penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa performa finansial suatu perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan. (Endiana et al., 2020). Berdasarkan penjelasan diatas yang didukung hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- **H7: *Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh langsung terhadap Nilai Perusahaan.**

#### **2.4.8. Profitabilitas memediasi pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan.**

Salah satu tujuan dari perusahaan adalah terciptanya kepercayaan publik terhadap seluruh proses kegiatannya, mulai dari awal pendiriannya hingga saat ini, yang tercermin dalam nilai perusahaannya. Profitabilitas adalah indikator yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, melalui tingkat



profitabilitasnya, nilai sebenarnya dari perusahaan dapat diidentifikasi. Fokus utama dalam hipotesis penelitian kali ini adalah pada variabel green accounting yang diterapkan oleh perusahaan, apakah hal ini mampu dimediasi oleh variabel profitabilitas perusahaan, dan akhirnya berdampak positif pada nilai perusahaan itu sendiri yang akan meningkat atau justru sebaliknya.

Mowen et al. (2016) didalam (Erlangga, Fauzi, and Sumiati, 2021) berpendapat bahwa Dengan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat, perusahaan dapat membangun citra positif melalui keunggulan kompetitif dan terbaru yang mereka tawarkan dimasa atensi terkait lingkungan sangat diperhatikan. Pendapat ini dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Yulianty (2020) yang berkesimpulan bahwasanya pelaporan berkelanjutan (*Sutainsibility report*) memiliki dampak yang signifikan pada nilai perusahaan melalui kinerja keuangan yang diukur oleh likuiditas, profitabilitas, dan sistem *DuPont*. Selain itu, Khairiyani (2020) menyatakan Prestasi lingkungan, sebagaimana yang tercermin dalam indeks PROPER, memiliki pengaruh terhadap kinerja finansial. Perbandingan harga terhadap nilai buku (PBV) dan rasio *Tobin's Q* mencerminkan dampak kinerja lingkungan pada nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas yang didukung hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- **H8: Profitabilitas memediasi pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan.**

#### **2.4.9. Profitabilitas memediasi pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan.**

Menerapkan indeks *corporate social responsibility* (CSR) dalam sektor pertambangan dalam penelitian ini, bukan hanya penting untuk memperbaiki lingkungan, tetapi juga untuk memastikan penerimaan yang positif dari masyarakat sekitar dan pihak-pihak terkait. Perusahaan yang memiliki interaksi langsung dengan masyarakat luas harus secara aktif meluncurkan dan mengimplementasikan program *corporate social*

*responsibility* (CSR). Implementasi *corporate social responsibility* (CSR) bukan hanya mencerminkan kemampuan perusahaan untuk merencanakan secara efektif, tetapi juga mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenangkan dukungan dari berbagai pihak terkait. Program *corporate social responsibility* (CSR) yang berhasil dapat memperkuat kepercayaan masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian Dianawati dan Fuadati (2016) menyatakan profitabilitas yang tinggi mencerminkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) memiliki dampak yang positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Semakin baik pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR), maka semakin meningkat pula nilai perusahaan. Hadi (2011) didalam penelitiannya diungkapkan bahwa Reputasi positif yang terbentuk di pasar komoditas karena perusahaan yang transparan dalam pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

Faktor pendukung inilah yang memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan nilai yang lebih tinggi di pasar saham, mendukung investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Selain itu, Masitoh, Paramita, dan Suprijanto (2018) menunjukkan bahwa Profitabilitas berperan sebagai penghubung antara *corporate social responsibility* (CSR) dan nilai perusahaan. Dari keseluruhan penjelasan terkait, menunjukkan bahwa ketika perusahaan mempublikasikan aktivitas tanggung jawab sosialnya melalui *corporate social responsibility* (CSR), keuntungan yang diperoleh dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai perantara. Berdasarkan penjelasan diatas yang didukung hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**H9: Profitabilitas memediasi pengaruh *corporate social responsibility disclosure* terhadap nilai perusahaan.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian umumnya menyangkut rancangan atau desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, sampling, pengumpulan data, analisis data, serta etika penelitian. Seorang peneliti, khususnya peneliti pemula maupun mahasiswa, perlu menguasai konsep metode penelitian tersebut (Swarjana, 2022)

Dalam setiap penelitian, penulis memiliki tujuan untuk mengumpulkan data dan melakukan observasi dengan teliti terhadap aspek-aspek yang relevan dengan masalah yang diteliti. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang mendukung penyusunan laporan penelitian. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif di mana penulis menetapkan hipotesis yang akan diuji terlebih dahulu sebanyak 9 (sembilan) hipotesis. Selanjutnya, hasil hipotesis diuji menggunakan metode analisis statistik dengan bantuan *E-views Enterprise 12* untuk menyimpulkan hasil penelitian.

#### **3.2. Populasi Penelitian**

Populasi merujuk pada keseluruhan subjek penelitian. Jika penelitian melibatkan semua elemen di wilayah penelitian, itu disebut penelitian populasi atau studi sensus. (Arikunto, 2013). Populasi juga merupakan kumpulan individu-individu berdasarkan kelompok yang digunakan untuk melakukan penelitian (Swarjana, 2022). Populasi juga merupakan kumpulan individu-individu berdasarkan kelompok yang digunakan untuk melakukan penelitian (I Ketut Swarjana 2022). Penelitian ini melibatkan perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar sebagai Peserta PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia selama periode 2019-2022, yang mencakup berbagai sub-setkor hasil tambang.

Jadi, ukuran populasi secara luas tidak hanya terbatas pada manusia saja, tetapi juga mencakup objek dan elemen alam lainnya. Populasi tidak

hanya merujuk pada jumlah individu dalam objek atau subjek yang sedang dipelajari, melainkan juga mencakup semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari laporan tahunan perusahaan pertambangan yang mengikuti PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2019-2022 yang dilampirkan sebagaimana berikut:

**Daftar Perusahaan Sub-Sektor Tambang Yang Terdaftar SK  
PROPER MenLHK 2019-2022**

NO	Nama Perusahaan	Kode	NO	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Adaro Energy Tbk	ADRO	49	PT. Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP
2	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS	50	PT. HK Metals Utama Tbk	HKMU
3	PT. Atlas Resources Tbk	ARRI	51	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
4	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS	52	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS
5	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR	53	PT. Lionmesh Prima Tbk	LMSH
6	PT. Bumi Resources Tbk	BUMI	54	PT. Optima Prima Metal Sinergi Tbk	OPMS
7	PT. Bayan Resources Tbk	BYAN	55	PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM
8	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA	56	PT. Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS
9	PT. Golden Energy Mines Tbk	GEMS	57	PT. Adaro Minerals Tbk	ADMR
10	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO	58	PT. Central Omega Resources Tbk	DKFT
11	PT. Harum Energy Tbk	HRUM	59	PT. Ifishdeco Tbk	IFSH
12	PT. Indika Energy Tbk	INDY	60	PT. Vale Indonesia Tbk	INCO
13	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	61	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS
14	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	62	PT. Alakasa Industrindo Tbk	ALKA
15	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP	63	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI
16	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA	64	PT. Cita Mineral Investindo Tbk	CITA
17	PT. Golden Eagle Energy Tbk	SMMT	65	PT. Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
18	PT. TBS Energi Utama Tbk	TOBA	66	PT Prima Andalan Energi	-
19	PT. Trada Alam Mineral Tbk	TRAM	67	PT. Petrindo Jaya Kreasi	-
20	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	BBRM	68	PT Petrosea Tbk	-
21	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk	BESS	69	PT. Samindo Resources Tbk	-
22	PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk	CANI	70	PT. Delta Dunia Makmur Tbk	-
23	PT. Exploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO	71	PT. Darma Henwa Tbk	-
24	PT. Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL	72	PT. SMR Utama Tbk	-
25	PT. Alfa Energi Investama Tbk	FIRE	73	PT. Hillcon Tbk	-
26	PT. Mitrahahtera Segara Sejati Tbk	MBSS	74	PT. Elnusa Tbk	-
27	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI	75	PT. Sunindo Pratama Tbk	-
28	PT. Indo Straits Tbk	PTIS	76	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk	-
29	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk	RIGS	77	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk	-

30	PT. Sumber Global Energy Tbk	SGER	78	PT. Radiant Utama Interinsco	-
31	PT. Transcoal Pacific Tbk	TGPI	79	PT. Sigma EnergyCompressindo	-
32	PT. Dana Brata Luhur Tbk	TEBE	80	PT Ginting Jaya Energy	-
33	PT. Trans Power Marine Tbk	TPMA	81	PT Ratu Prabu Energi Tbk	-
34	PT Black Diamond Resources Tbk	COAL	82	PT. Merdeka Battery Materials Tbk	-
35	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	83	PT. Trimegah Bangun Persada Tbk	-
36	PT. Energi Mega Persada Tbk	ENRG	84	PT. Archi Indonesia Tbk	-
37	PT. Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	85	PT. Timah Tbk - TINS	TINS
38	PT. Mitra Investindo Tbk	MITI	86	PT. PAM Mineral Tbk	-
39	PT. Sugih Energy Tbk	SUGI	87	PT. Kapuas Prima Coal Tbk	-
40	PT. Super Energy Tbk	SURE	88	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk	LATI
41	PT. Surya Esa Perkasa	-	89	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	SGMR
42	PT. Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA	90	PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk.	INTP
43	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB	91	PT Borneo Indobara Tbk	-
44	PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk	SQMI	92	PT Berau Coal Tbk	BRAU
45	PT. Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA	93	PT. Amman Mineral Nusa Tenggara	AMNT
46	PT. Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	94	PT Semen Baturaja (Persero), Tbk	
47	PT. Citra Tubindo Tbk	CTBN	95	PT. Agincourt Resources Tbk	UNTR
48	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	96	PT. Kideco Jaya Agung	KIDE

**Tabel 3.1**  
**(Populasi Penelitian)**

Sumber:

- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- <https://snips.stockbit.com/investasi/perusahaan-tambang-di-bursa-efek-indonesia>
- <https://sahamidx.com/?view=Sector&path=Sector&action=View&sector=TAMBANGAN>
- <https://www.idnfinancials.com/id/company/sector/mining-3>

Jadi populasi dalam penelitian ini terdapat sebanyak 96 perusahaan yang didapat dari perusahaan sektor pertambangan yang mengikuti program proper MenLHK 4 tahun berturut-turut yaitu tahun 2019-2022.

### 3.3. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian merupakan sebagian kecil dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi Sugiyono (2012). Dalam melakukan sebuah penelitian, teknik sampling adalah metode yang penting untuk memilih anggota populasi yang akan dijadikan sampel dan dianggap mampu mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana sampel dipilih

dengan cermat untuk memastikan mendapatkan representasi yang akurat dari setiap bagian populasi yang ada.

### 3.3.1. Teknik Pengambilan Sampel

Kriteria yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah antara lain:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang termasuk dalam kriteria PROPER MenLHK pada tahun 2019-2022 dan listing di BEI;
2. Perusahaan sektor pertambangan listing di BEI yang melampirkan laporan keuangan pada tahun 2018-2021 secara berturut-turut.

#### Kriteria Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Pertambangan

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang mengikuti Proper MenLHK selama periode 2019-2022	96
2	Perusahaan yang Tidak Terdaftar pada BEI	( 58 )
3	Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan secara berturut-turut selama periode 2018-2021	( 24 )
4	<b>Jumlah Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria</b>	<b>14</b>
5	<b>Jumlah data yang akan diamati selama kurun waktu 4 tahun (2018-2021)</b>	<b>56</b>

**Tabel 3.2**  
**(Data diolah oleh peneliti)**

Dari hasil reduksi populasi diatas diperoleh total populasi terjangkau berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan adalah sebanyak 14 Perusahaan yang akan dikalkulasikan dengan 4 tahun sehingga total populasi adalah sebesar 56 populasi.

#### Sampel Penelitian Yang Digunakan

Daftar Perusahaan Sektor Pertambangan Listing Di BEI Tahun 2018-2021  
Serta Mengikuti Proper KemenLHK Tahun 2019-2022

No	Nama Perusahaan	Tanggal IPO	Kategori Proper	Sektor Industri
----	-----------------	-------------	-----------------	-----------------

			2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022	
1	PT. Adaro Energy Tbk – ADRO	16-Jul-08	emas	emas	emas	emas	Tambang Batubara
2	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk - BOSS	15-Feb-18	biru	hijau	hijau	hijau	Tambang Batubara
3	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk – MBAP	10-Jul-14	biru	biru	hijau	hijau	Tambang Batubara
4	PT. Bukit Asam Tbk – PTBA	23-Des-02	emas	emas	emas	emas	Tambang Batubara
5	PT. Medco Energi Internasional Tbk - MEDC	12-Okt-94	biru	biru	biru	biru	Oil & Gas Production & Refinery
6	PT. Citra Tubindo Tbk – CTBN	28-Nov-89	biru	biru	biru	biru	Penambangan Logam dan Mineral
7	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk – GDST	23-Des-09	biru	biru	biru	biru	Penambangan Logam dan Mineral
8	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk – ISSP	13-Feb-13	biru	emas	biru	biru	Penambangan Logam dan Mineral
9	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk – KRAS	10-Nov-10	biru	biru	biru	biru	Penambangan Logam dan Mineral
10	PT. Aneka Tambang Tbk – ANTM	27-Nov-97	hijau	hijau	hijau	hijau	Penambangan Logam dan Mineral
11	PT. Vale Indonesia Tbk - INCO	16-Mei-90	hijau	hijau	hijau	hijau	Penambangan Logam dan Mineral
12	PT. Indal Aluminium Industry Tbk – INAI	05-Des-94	merah	biru	biru	biru	Penambangan Logam dan Mineral
13	PT. Timah Tbk – TINS	19-Okt-95	hijau	hijau	hijau	hijau	Penambangan Logam dan Mineral
14	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk – LATI	14-Des-09	biru	biru	biru	biru	Penambangan Logam dan Mineral

**Tabel 3.3**  
(Data diolah oleh peneliti)

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah peneliti 2023

### 3.4. Data Dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jenis data berupa laporan keuangan yang diambil dari sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga 2021 dan sebagai pembanding adalah perusahaan yang terdaftar dalam program PROPER MenLHK 2018-2021. Data sekunder merupakan data yang didapat melalui berbagai sumber selain pengamatan secara langsung maupun wawancara. (Sugiyono 2015)

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui penelusuran jurnal, buku, dan dokumen terkait, yang disebut sebagai teknik dokumentasi. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan, di mana data-data diperoleh dari sumber-sumber pustaka yang mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang *green accounting*, *corporate social responsibility*, Profitabilitas, dan nilai perusahaan melalui data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia. Proses ini melibatkan penentuan sampel berdasarkan karakteristik populasi yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

### **3.6. Definisi Operasional Variabel**

#### **3.6.1. *Green Accounting Sebagai (X1)***

Menurut (Kepulauan 2013), *Green accounting* atau yang dikenal sebagai akuntansi hijau, melibatkan perhitungan biaya tidak langsung dan manfaat dari kegiatan ekonomi. Cakupannya antara lain mengenai evaluasi dampak lingkungan, konsekuensi kesehatan, dan pertimbangan keputusan bisnis dalam perencanaannya. (Sari 2022).

Variabel *green accounting* dapat diukur menggunakan metode penilaian yang dilakukan oleh pemerintah melalui MenLHK pada indeks PROPER, yang merupakan upaya Pemerintah untuk menilai bagaimana perusahaan mengelola lingkungan mereka berdasarkan penilaian warna. (Kusumaningtias, 2013). Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan juga persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial sebagai subjek objek penelitian. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel bisa dijabarkan menurut urutan variabel – sub variabel (dimensi) – indicator descriptor. Penjelasan mengenai nilai pada setiap warna pada indeks PROPER:

1. Emas; Sangat Baik; Skor 5
2. Hijau; Baik; Skor 4
3. Biru; Cukup; Skor 3
4. Merah; Buruk; Skor 2



5. Hitam; Sangat Buruk; Skor 1

### 3.6.2. *Coorporat Social Responsibility (CSR) Sebagai (X2)*

Menurut Heryanto dan Juliarto (2017) *corporate social responsibility (CSR)* bisa menjadi strategi pemasaran baru bagi perusahaan jika diimplementasikan secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Namun, melaksanakan kegiatan *corporate social responsibility (CSR)* memerlukan investasi finansial yang juga cukup signifikan. Biaya-biaya ini pada akhirnya dapat menjadi beban keuangan perusahaan, mengurangi pendapatan dan mengakibatkan penurunan profitabilitas perusahaan.

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan *corporate social responsibility (CSR)* dapat dinilai menggunakan indeks Generasi ke-4 (G4) dari *global reporting initiative (GRI)* yang mencakup 91 indikator kinerja yang terbagi dalam tiga kategori, yakni ekonomi, lingkungan, dan sosial. Semakin tinggi indeks pengungkapan CSR suatu perusahaan. (Heryanto dan Juliarto, 2017)

#### Indikator Pengungkapan CSR menurut GRI-G4

<b>Kategori Kinerja Ekonomi</b>	
<b>Kinerja Ekonomi</b>	
EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
<b>Keberadaan Pasar</b>	
EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
<b>Dampak Ekonomi Langsung</b>	

EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
<b>Praktik Pengadaan</b>	
EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan
<b>Kategori Lingkungan</b>	
<b>Bahan</b>	
EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
<b>Energi</b>	
EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
EN4	Konsumsi energi di luar organisasi
EN5	Intensitas Energi
EN6	Pengurangan konsumsi energy
EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa
<b>Air</b>	
EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
<b>Keanekaragaman Hayati</b>	
EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung

EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
EN14	Jumlah total spesies dalam IUCN red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
<b>Emisi</b>	
EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (cakupan 2)
EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (cakupan 3)
EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
EN21	NO <sub>x</sub> , SO <sub>x</sub> dan emisi udara signifikan lainnya
<b>Efluen dan Limbah</b>	
EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi Basel2 lampiran I,II,III, dan IV yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan limpasan dari organisasi
<b>Produk dan Jasa</b>	
EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa
EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
<b>Kepatuhan</b>	

EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan
<b>Transportasi</b>	
EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja
<b>Lain-lain</b>	
EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
<b>Asesmen Pemasok atas Lingkungan</b>	
EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
<b>Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan</b>	
EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
<b>Kategori Sosial</b>	
<b>Sub Kategori: Praktik Ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja</b>	
<b>Kepegawaian</b>	
LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender dan wilayah
LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender.
<b>Hubungan Industrial</b>	
LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama

<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b>	
LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran serta jumlah total kematian menurut daerah dan gender
LA7	Pekerjaan yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
<b>Pelatihan dan Pendidikan</b>	
LA9	Jam pelatihan rata-rata tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan
LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
LA11	Persentase karyawan yang menerima revidu kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
<b>Keberagaman dan Kesetaraan Pulang</b>	
LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya.
<b>Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki</b>	
LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
<b>Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan</b>	
LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan

LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
<b>Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan</b>	
LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
<b>Sub Kategori Hak Asasi Manusia</b>	
HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
<b>Non Diskriminasi</b>	
HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil
<b>Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama</b>	
HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
<b>Pekerja Paksa atau Wajib Kerja</b>	
HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
<b>Praktik Pengamanan</b>	

HR7	Persentase petugas pengamana yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
<b>Hak Adat</b>	
HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
<b>Asesmen</b>	
HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia
<b>Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia</b>	
HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
<b>Mekanisme Pengaduan Hak Asasi Manusia</b>	
HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
<b>Sub Kategori Masyarakat</b>	
<b>Masyarakat Lokal</b>	
SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
<b>Anti Korupsi</b>	
SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
SO5	Insiden Korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
<b>Kebijakan Publik</b>	

SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
<b>Kepatuhan</b>	
SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
<b>Asesmen Pemasok atas Dampak Masyarakat</b>	
SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat
SO10	Dampak negatif aktual dan potensi yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
<b>Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat</b>	
SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
<b>Sub Kategori Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</b>	
PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
<b>Pelabelan Produk dan Jasa</b>	
PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan



<b>Komunikasi Pemasaran</b>	
PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
<b>Privasi Pelanggan</b>	
PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
<b>Kepatuhan</b>	
PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa

**Tabel 3.4**  
**(Tabel Indeks GR-4)**

### 3.6.3. Variabel Dependen: Nilai Perusahaan/*Tobin's Q* (Y)

Variabel dependen, atau variabel yang terpengaruh, adalah faktor yang dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel lainnya, sesuai dengan penjelasan. (Tommy, 2015) Secara terminologi, variabel dependen juga sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau mengalami perubahan karena adanya variabel bebas atau independen.

Nilai perusahaan merupakan cerminan bagaimana para investor menilai keberhasilan perusahaan, khususnya dalam hubungannya dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Oleh karena itu, evaluasi kinerja manajemen perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan kepada para pemegang saham. Ketika harga saham tinggi, nilai perusahaan juga meningkat, menciptakan kepercayaan pasar bukan hanya pada kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga pada prospek perusahaan di masa depan. (Wijaya, Tania, dan Cahyadi 2021).

Dalam penelitian ini, variabel dependen (terikat) yang digunakan adalah nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan metode *Tobin's Q*, seperti yang dijelaskan oleh (Pratama dan Idawati, 2018). Penggunaan *Tobin's Q* dipilih karena dianggap mampu mengukur kinerja perusahaan, terutama sehubungan dengan nilai perusahaan. Metode ini mencerminkan performa manajemen dalam mengelola aset perusahaan.

$$\text{Tobins } q = \frac{\text{Nilai Pasar Saham Biasa} + \text{Nilai Buku Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

#### 3.6.4. Variabel Moderasi: Profitabilitas/NPM (Z)

Profitabilitas menurut (Kasmir 2014) adalah Rasio profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas memberikan gambaran tentang sejauh mana efisiensi operasional perusahaan, yang pada akhirnya menghasilkan laba. Rasio ini digunakan untuk menilai suatu ukuran dalam bentuk persentase yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Menurut (Munawir, 2002), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode kurun waktu tertentu.

Profitabilitas adalah variabel mediasi dalam penelitian ini yang diukur menggunakan *net profit income* (NPM), untuk melihat seberapa besar laba bersih yang diperoleh per-rupiah pendapatan. Margin laba bersih atau *net profit income* (NPM) merupakan ukuran perusahaan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan (Kasmir 2014). Apabila kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan semakin meningkat maka hal ini berdampak pada meningkatnya pendapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham. (Pauziantara dan Iyan 2020). Metode Pengukuran Laba Bersih:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Operatig Revenues}} \times 100\%$$

### 3.7. Metode Analisis Data

Teknik analisis data merujuk pada proses pengolahan informasi dari responden atau sumber lainnya, yang melibatkan tindakan seperti mengelompokkan data, membuat tabel data, menyajikan data, melakukan perhitungan statistik untuk mendapatkan hasil statistik, serta melakukan analisis untuk menguji validitas hipotesis yang diajukan. (Sugiyono 2015). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *software* analisis data statistik dan ekonometri tingkat lanjut, yaitu "*Software Eviews Enterprise 12*", sebagai alat bantu untuk mengelola data yang diperoleh dari berbagai sumber. Penggunaan aplikasi ini dipilih karena dapat mempermudah proses kalkulasi data penelitian, mengurangi risiko kesalahan, serta memberikan hasil penelitian yang akurat dan reliabel. *Software Eviews Enterprise 12* juga sangat sesuai untuk menangani permasalahan data dalam bentuk time series, cross section, terutama untuk data panel, yang merupakan karakteristik data dalam penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder dan bersifat ekonometrik, dan juga tergolong dalam data panel sehingga peneliti memilih menggunakan *software Eviews Enterprise 12* sebagai perangkat bantu (*tools*) dalam sarana analisisnya.

### **3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut (Sudaryana 2017) analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan, dan tujuannya untuk memberikan penjelasan tentang variable-variabel yang akan diamati. Digunakan data setiap variabel secara sendiri-sendiri dan langkah yang perlu dilakukan selanjutnya mengukur gejala pusat yang mencakup median, modus, rata-rata dan ukuran penyebaran dengan menggunakan standar deviasi. Analisis rasio untuk mengetahui nilai variabel:

- X (Penerapan *Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure*), variabel
- Z (Profitabilitas) dan variabel
- Y (Nilai Perusahaan).

Analisis statistik deskriptif juga merupakan metode penelitian yang dirancang untuk melihat gambaran umum hipotesis, yaitu dengan menganalisis penerapan *green accounting* dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap Profitabilitas perusahaan sektor Tambang dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mencakup data yang tercatat pada program proper MenLHK periode 2019-2022 dan *listing* BEI tahun 2018-2021.

### **3.7.2. Analisis Data Verifikatif**

Secara sederhana, regresi data panel merujuk pada metode regresi yang diterapkan pada data penelitian berstruktur panel. Metode ini merupakan pengembangan dari regresi linier menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) yang disesuaikan dengan karakteristik dan tujuan analisis data. Dari segi jenis data, regresi data panel mencakup data *cross section* dan *time series*. Tujuan utama analisis ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan dalam karakteristik setiap individu pada objek penelitian selama beberapa periode. Proses analisis regresi data panel melibatkan beberapa tahapan, termasuk pemilihan model regresi, pengujian asumsi klasik, uji kelayakan model, dan interpretasi hasil. Selain itu, terdapat tiga teknik regresi data panel yang umumnya digunakan, yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*.

Analisis regresi data panel dapat dilakukan menggunakan berbagai program *software* statistik, seperti SPSS, EVIEWS, dan STATA. Setiap program statistik memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dari ketiga program tersebut, penulis memilih penggunaan EVIEWS untuk mengolah data dengan teknik analisis regresi data panel. Menggunakan EVIEWS mempermudah tahapan pengolahan regresi data panel, terutama dalam pemilihan model regresi dan pengujian asumsi klasik. Selain itu, hasil analisis yang diperoleh juga lebih mudah dipahami jika dibandingkan dengan penggunaan program statistik lainnya.

#### **3.7.2.1. Metode Uji Pemilihan Model**

Pada penelitian ini regresi data panel adalah metode regresi yang digunakan. Metode data panel merupakan pengembangan dari regresi linier menggunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)*, yang dirancang khusus untuk jenis data panel. Data panel memiliki karakteristik *cross section* dan *time series*, memungkinkan analisis perbedaan antar individu dalam beberapa periode pada objek penelitian. Analisis regresi data panel melibatkan pemilihan model regresi, pengujian asumsi klasik, uji kelayakan model, dan interpretasi model. Selain itu, terdapat tiga teknik yang dapat digunakan dalam regresi data panel, yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Model persamaan data panel, yang menggabungkan data *cross section* dan *data time series* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + e_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  = variabel terikat

$X_{it}$  = variabel bebas

$t$  = period eke- $t$

$i$  = entitas ke- $i$

$a$  = konstanta

$e$  = variabel diluar model

Estimasi model regresi data panel bertujuan untuk meramalkan parameter model regresi, seperti nilai intersep ( $\alpha$ ) dan koefisien regresi ( $\beta_i$ ). Penggunaan data panel dalam analisis regresi menghasilkan nilai intersep dan koefisien regresi yang berbeda-beda untuk setiap perusahaan dan periode waktu yang diamati. Untuk memperkirakan parameter model menggunakan data panel, terdapat tiga teknik yang dapat digunakan:

- Model *Common Effect*: Pendekatan ini adalah yang paling sederhana dalam mengestimasi parameter model data panel. Pendekatan ini menggabungkan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa memperhatikan perbedaan waktu dan

individu. Metode yang digunakan dalam model ini adalah *Ordinary Least Square* (OLS).

- Model *Fixed Effect*: Teknik ini memperkirakan data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep. Pendekatan ini didasarkan pada adanya perbedaan intersep antara perusahaan, tetapi intersepnya tetap sama antar waktu. Model ini juga mengasumsikan bahwa *slope* (kemiringan garis regresi) tetap konstan antara perusahaan dan waktu. Metode yang digunakan dalam model ini adalah *Least Square Dummy Variable* (LSDV).
- Model *Random Effect*: Teknik ini digunakan untuk memperkirakan data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan individu. Perbedaan antara individu dan waktu diakomodasi melalui *error*. Karena terdapat korelasi antar variabel gangguan, metode OLS tidak dapat digunakan. Oleh karena itu, model *random effect* menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS).

Untuk memperkirakan 3 (tiga) jenis model parameter diatas, terdapat 3 (tiga) tes uji yang digunakan untuk memilih teknik estimasi data panel mana yang terbaik untuk digunakan, yakni *uji Chow* (statistik F), *uji Hausman*, dan *uji Lagrange Multiplier*.

### 2.5. Uji Chow (*Chow-test*)

*Chow-test* yakni pengujian untuk menentukan model *common effect* atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel, pengujian tersebut dilakukan dengan program *Eviews 12.0*. Dilakukannya uji chow, sehingga data diregresikan dengan menggunakan model *common effect* dan *fixed effect* terlebih dahulu kemudian dilakukan *fixed/random effect testing* dengan menggunakan *redundant fixed effect – likelihood*

*ratio*. Selanjutnya, dibuat hipotesis untuk di uji. Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$  {maka digunakan model *common effect*}

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  {maka digunakan model *fixed effect*}

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji chow adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai *Probability F*  $> 0,05$  artinya  $H_0$  diterima ; maka model *common effect*.
2. Jika nilai *Probability F*  $< 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak ; maka model *fixed effect*, dilanjut dengan uji *hausman*.

## 2.6. Uji Hausman

*Hausman* test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan, pengujian tersebut dilakukan dengan program *Eviews Enterprise 12.0*. Melakukan uji hausman test data juga diregresikan dengan model *random effect* dan *fixed effect*, kemudian dilakukan *fixed/random effect testing* dengan menggunakan *correlated random effect – hausman test*. Selanjutnya, dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$  {maka digunakan model *random effect*}

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  {maka digunakan model *fixed effect*}

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *hausman* adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai *probability Chi-Square*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, yang artinya model *random effect*.
2. Jika nilai *probability Chi-Square*  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang artinya model *fixed effect*

## 2.7. Uji Lagrange Multiplier (LM-Test)

Untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik daripada metode *Common Effect (OLS)* digunakan uji *Lagrange Multiplier (LM)*, pengujian tersebut dilakukan dengan program

*Eviews Enterprise 12.0*. Uji ini digunakan ketika dalam pengujian uji *chow* yang terpilih adalah model *common effect*. Melakukan uji *lagrange multiplier* test data juga diregresikan dengan model *random effect* dan *model common effect*, kemudian dilakukan *fixed/random effect* testing dengan menggunakan *omitted random effect – lagrange multiplier*. Selanjutnya, dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$  {maka digunakan model *common effect*}

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  {maka digunakan model *random effect*}

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *chow* adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai statistik  $LM < Chi-Square$ , maka  $H_0$  ditolak, yang artinya model *random effect*.
2. Jika nilai statistik  $LM > Chi-Square$ , maka  $H_0$  diterima, yang artinya model *common effect*.

Penelitian ini memanfaatkan data panel yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Tujuannya adalah untuk meneliti pengaruh yang berbeda antara entitas (*individu* atau objek) dan/atau periode waktu. Oleh karena itu, metode regresi data panel dipilih sebagai model penelitian. Keunggulan analisis regresi data panel dibandingkan dengan regresi linier termasuk alternatif pilihan model yang lebih beragam (tidak terbatas pada satu model saja) dan pada situasi tertentu, tidak harus memenuhi semua asumsi klasik seperti yang diperlukan dalam metode OLS dalam regresi linier. Oleh karena itu, dalam regresi data panel, tidak diperlukan analisis regresi berganda atau analisis korelasi.

Dalam konteks teknisnya, lebih tepat jika peneliti menghindari menggunakan pemilihan model *common effect* dari awal. Hal ini disebabkan oleh karakteristik unik data panel, di mana terdapat variasi antar individu dan waktu. Sebaliknya, model *common effect*



hanya menggabungkan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa mempertimbangkan perbedaan individu dan waktu. Jika peneliti tetap memilih model *common effect*, maka lebih baik untuk tidak menggunakan metode regresi data panel sejak awal. Sebab, konsep model *common effect* dengan menggunakan EViews serupa dengan metode regresi linier berganda yang dapat dijalankan menggunakan SPSS.

### 3.7.2.2. Uji Asumsi Klasik

Regresi data panel memberikan opsi untuk memilih model, antara lain *common effect*, *fixed effect*, dan *atau random effect*. Dalam model *common effect* dan *fixed effect*, digunakan pendekatan *Ordinary Least Squared (OLS)*, sedangkan model *random effect* menggunakan *Generalized Least Squares (GLS)*. Meskipun begitu, tidak semua uji untuk menguji asumsi klasik perlu dilakukan pada setiap model regresi dengan pendekatan OLS. Digunakannya uji normalitas sebenarnya bukan merupakan persyaratan utama untuk BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), tetapi normalitas adalah salah satu dari asumsi klasik. Selain itu, biasanya terjadi autokorelasi pada data *time series* karena secara konseptual, data *time series* merepresentasikan pengamatan dari satu individu dalam jangka waktu tertentu. Berikut ini uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada dasarnya tidak merupakan syarat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*) dan beberapa pendapat tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi. Namun demikian, karena penggunaan uji F dan uji t mengharuskan faktor kesalahan mengikuti distribusi normal maka uji normalitas tetap dilakukan dalam penelitian ini. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi panel variabel-variabelnya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji

normalitas menggunakan program *eviews* normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera* (JB) dan nilai *Chi-Square* tabel. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$  {data berdistribusi normal}

$H_0 : \beta_2 \neq 0$  {data tidak berdistribusi normal}

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Probability*  $> 0,05$  maka distribusi adalah normal.
2. Jika nilai *Probability*  $< 0,05$  maka distribusi adalah tidak normal

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas perlu dilakukan pada saat regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Jika variabel bebas hanya satu, maka tidak mungkin terjadi multikolinieritas. Uji Multikolinieritas yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Widarjono 2018). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai koefisien kolerasi ( $R^2$ )  $> 0,80$ , maka data tersebut terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai koefisien kolerasi ( $R^2$ )  $< 0,80$ , maka data tersbut tidak terjadi multikolinieritas.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas biasanya terjadi pada data cross section, di mana data panel lebih dekat ke ciri data *cross section* dibandingkan *time*

*series*. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan dari data cross section mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji *Glejser* yakni meregresikan nilai mutlaknyanya. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = 0 \text{ \{tidak ada masalah heteroskedastisitas\}}$$

$$H_0 : \beta_2 \neq 0 \text{ \{ada masalah heteroskedastisitas\}}$$

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji Glejser adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai *Probability* > 0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya ada masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai *Probability* < 0,05 maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang terbaik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Namun, sebenarnya uji autokorelasi hanya dapat dilakukan pada data *time series* (runtut waktu), sebab yang dimaksud dengan autokorelasi adalah sebuah nilai pada sampel atau observasi tertentu yang sangat dipengaruhi oleh nilai observasi sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian yang menggunakan data *cross section* maupun data

panel, tidak perlu melakukan uji autokorelasi. Pada prosedur pendeteksian masalah autokorelasi dapat digunakan besar *Durbin–Watson*. (Santoso 2014) untuk menghitung nilai Durbin–Waston digunakan rumus:

$$D-W = \frac{\sum(e_t - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Kriteria Uji: Bandingkan nilai D – W dengan nilai d dari Tabel Durbin-Watson, Jika Durbin Watson sebesar 3 maka tidak terjadi autokorelasi. Nachrowi dan Mahyus Eka menyatakan bahwa dalam satu model regresi, uji autokorelasi hanya menghasilkan satu nilai. Jika terdapat beberapa nilai uji autokorelasi (seperti DW) dalam satu model, hasilnya dianggap tidak sah. Selain itu, hasil uji autokorelasi juga akan berubah jika urutan data diubah-ubah, terutama pada data *cross section*. Berbeda dengan data *time series* yang memiliki urutan data yang tetap (seperti urutan bulanan atau tahunan) dan tidak dapat diubah, data *cross section* dan data panel dapat memiliki berbagai urutan yang berbeda. Oleh karena itu, saat melakukan uji autokorelasi pada regresi linier data panel, hasilnya mungkin tidak akurat. Oleh karena itu, uji autokorelasi tidak diwajibkan untuk pendekatan OLS maupun GLS.

### 3.7.2.3. Uji Analisis Jalur

Penting untuk menggunakan analisis jalur saat menguji dampak variabel Intervening. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda yang difungsikan untuk meneliti korelasi sebab akibat antar variabel, berdasarkan teori yang telah dirumuskan sebelumnya. (Ghazali 2011).

Diagram jalur memberikan gambaran kausal yang jelas antara variabel-variabel berdasarkan teori yang diajukan, dan tanda panah menunjukkan hubungan antara variabel tersebut. Saat menjelaskan diagram jalur, penting untuk mencatat bahwa panah menunjukkan hubungan regresi. Jika satu variabel memengaruhi variabel lainnya tanpa ada variabel lain yang bertindak sebagai mediator, maka hubungan tersebut bersifat langsung. Sebaliknya, pada hubungan tidak

langsung, panah menunjukkan arah dari variabel independen ke variabel yang berperan sebagai mediator, dengan tujuan menjelaskan variasi variabel yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel lainnya, dan akhirnya mencapai variabel dependen. Berikut ini adalah persamaan struktural yang dibagi menjadi 2 untuk menunjukkan hubungan antar variabel:

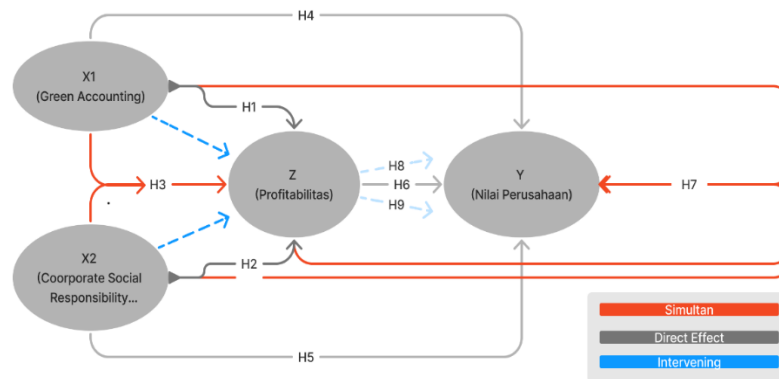
**a. Kerangka Konseptual:**

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_z X_z + \dots + \beta_n X_{nit} + e_{it}$$

**Keterangan:**

- $Y_{it}$  = Variabel terikat
- $X_{it}$  = Variabel bebas
- $Z_{it}$  = Variabel bebas
- $t$  = period eke-t
- $i$  = entitas ke-i
- $a$  = konstanta
- $e$  = variabel diluar model

Estimasi model regresi data panel memiliki tujuan untuk meramalkan nilai-nilai parameter model regresi, termasuk intersep ( $\alpha$ ) dan koefisien regresi ( $\beta_i$ ). Dalam penggunaan data panel untuk regresi, hasilnya akan menghasilkan nilai intersep dan koefisien regresi yang berbeda-beda untuk setiap perusahaan dan setiap periode waktu yang diamati.



### Diagram Jalur X1, X2 dan Z Terhadap Y

**Gambar 3.1. Diagram Jalur**

(Sumber: Olah Data Peneliti)

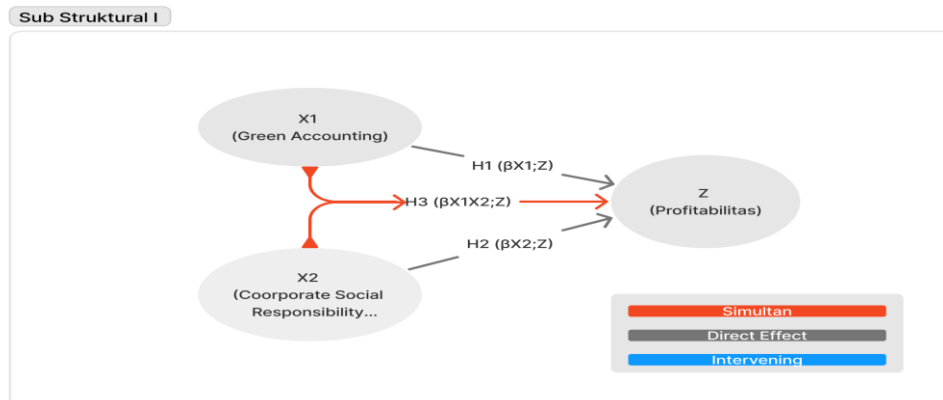
#### b. Persamaan jalur sub-struktural pertama :

$$Z_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + e_{it}$$

Keterangan:

- $Z_{it}$  = Variabel terikat
- $X_{it}$  = Variabel bebas
- $t$  = period eke-t
- $i$  = entitas ke-i
- $a$  = konstanta
- $e$  = variabel diluar model

Dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Diagram Sub Jalur X1 dan X2 Terhadap Z

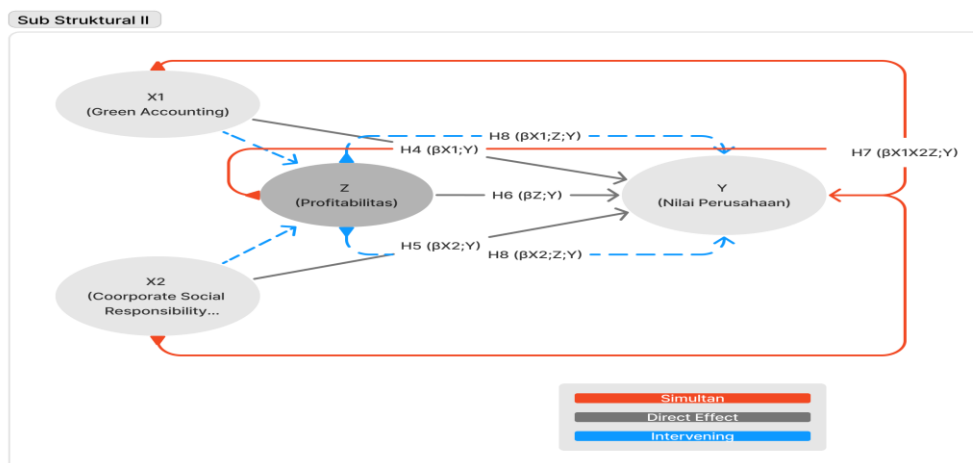
(Sumber: Olah Data Peneliti)

c. Persamaan jalur sub-struktural kedua :

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_z X_z + \dots + \beta_n X_{nit} + e_{it}$$

**Keterangan:**

- $Y_{it}$  = Variabel terikat
- $X_{it}$  = Variabel bebas
- $Z_{it}$  = Variabel bebas
- t = period eke-t
- i = entitas ke-i
- a = konstanta
- e = variabel diluar model



Gambar 3.3. Diagram Sub Jalur X1, X2 dan Z Terhadap Y

(Sumber: Olah Data Peneliti)

Berdasarkan diagram jalur yang telah dibuat maka terbentuk arah jalur pengaruh langsung dan tidak langsung. Pengaruh langsung adalah pengaruh dari variabel independen ke variabel dependen tanpa melalui variabel lain (*Intervening*), sedangkan pengaruh tidak langsung melewati variabel *Intervening* terlebih dahulu.

#### 3.7.2.4. Uji Hipotesis

Menurut (Sudaryana 2017) Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang didasarkan pada data sampel untuk menentukan apakah suatu hipotesis merupakan pernyataan yang relevan dan signifikan. Jika bukti dari sampel menunjukkan bahwa hipotesis tersebut benar dan relevan, maka hipotesis tersebut tidak akan ditolak. Namun, jika bukti dari sampel tidak mendukung hipotesis tersebut, maka hipotesis tersebut harus ditolak. Persamaan regresi yang dihasilkan dari proses perhitungan tidak selalu merupakan model yang akurat untuk memprediksi variabel independen. Oleh karena itu, dilakukan uji kelayakan hipotesis untuk menilai nilai aktual dari model tersebut. Uji kelayakan dalam model regresi dapat diukur melalui statistik t, statistik F, dan koefisien determinasi. Berikut ini penjelasan mengenai tahapan uji hipotesis yang dilakukan untuk penelitian ini:

##### a. Menetapkan Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian, maka peneliti menetapkan 9 (sembila) hipotesis yang digunakan sebagai uji statistiknya dengan rumusan sebagai berikut:

1.  $H_0: \beta_{ZX1} \neq 0$ : *green accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas.
2.  $H_0: \beta_{ZX2} \neq 0$ : *Corporate Social Responsibility (csr)* berpengaruh terhadap profitabilitas.
3.  $H_0: \beta_{ZX1X2} \neq 0$ : *Green accounting* dan *corporate social responsibility (csr)* berpengaruh terhadap profitabilitas.
4.  $H_0: \beta_{YX1} \neq 0$ : *Green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan



5.  $H_0: \beta_{YX2} \neq 0$ : *Corporate social responsibility* (csr) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6.  $H_0: \beta_{ZY} \neq 0$ : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
7.  $H_0: \beta_{YX1X2Z} \neq 0$ : *Green accounting*, *corporate social responsibility* (csr) dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
8.  $H_0: \beta_{6X1Y1} \neq 0$ : Profitabilitas memediasi pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan.
9.  $H_0: \beta_{7X2Y1} \neq 0$ : Profitabilitas memediasi pengaruh *corporate social responsibility* (csr) terhadap nilai perusahaan.

#### b. Alat Uji Hipotesis

Untuk menguji taraf pengaruh dan signifikansi, maka digunakan alat uji hipotesis untuk menghitung probabilitas yang diperoleh pengaruh antar variabel. Alat uji hipotesis yang digunakan antara lain:

##### 1. Uji Parsial (t-Test)

Uji statistik t adalah uji tingkat kepentingan setiap parameter. Statistik t menunjukkan tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2017) rumus uji parsial (*t Test*) sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah Data

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1. Nilai  $prob < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya variabel X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y.
2. Nilai  $prob > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya variabel X1 dan X2 tidak berpengaruh terhadap Y.

##### 2. Uji Simultan (f-test)

Nilai statistik  $f$  menunjukkan apakah semua variabel independen yang termasuk dalam persamaan atau model regresi mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau dapat dikatakan bahwa model regresi memiliki *goodness of fit*.

Level signifikan 5% =  $V1 = k-1$ ,  $V2 = n-k$ , Menurut (Sugiyono, 2017) uji pengaruh simultan (F test) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$f_{\text{hitung}} = \frac{(n - k - 1)r^2}{k(1 - r^2)}$$

Keterangan:

$r$  : Koefisien Korelasi Ganda

$k$  : Banyaknya Komponen Variabel Independen

$n$  : Jumlah Data

Adapun untuk kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1. Nilai  $f\text{-prob} < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh signifikan terhadap  $Y$ .
2. Nilai  $f\text{-prob} > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  tidak berpengaruh signifikan terhadap  $Y$ .

### 3. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien determinasi menunjukkan persentase seluruh variabel independen yang secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2015), koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$KD$  = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika  $KD$  mendekati nol berarti pengaruh independen terhadap variabel dependen lemah, atau dengan kata lain nilai  $R^2$  yang kecil

berarti kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

2. Jika KD mendekati nilai 1 berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel dependen.

### 3.7.2.5. Analisis Signifikansi Sobel (*Sobel Test*)

Uji Sobel dilakukan dengan mengukur sejauh mana variabel independen (X) seperti *green accounting* dan CSR memiliki pengaruh tidak langsung terhadap variabel dependen (Y), yang diukur melalui variabel perantara kemampuan perusahaan. Hal ini dilakukan dengan mengalikan koefisien jalur yang menghubungkan variabel-variabel tersebut.

- Penerapan *Green Accounting* (X1) dan CSR (X2)
- Profitabilitas (Z) dengan jalur Profitabilitas (Z)
- Nilai Perusahaan (Y).
  - Koefisien  $ab = (c-c')$ , dimana  $c$  adalah pengaruh Penerapan *Green Accounting* (X1) dan CSR (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) tanpa mediasi Profitabilitas (Z),
  - Sedangkan  $c'$  adalah koefisien Penerapan *Green Accounting* (X1), dan CSR (X2) terhadap Nilai perusahaan (Y) dengan mediasi Profitabilitas (Z). Standar error koefisien  $a$  dan  $b$  ditulis dengan  $Sa$  dan  $Sb$ , besarnya standar error tidak langsung (*indirect effect*).  $Sab$  dihitung dengan rumus berikut ini:

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2) + (a^2SEb^2)}}$$

$a$  = Jalir variabel independen terhadap variabel intervening

$b$  = Jalur variabel intervening terhadap variabel dependen

SE = Standart error

Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  Tabel Nilai  $t$  hitung ini dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel yaitu  $\geq 1.96$  untuk level of confidence 5%. Dapat dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Peneliti menggunakan perusahaan sektor tambang yang sudah memperhatikan lingkungan dengan adanya keikutsertaan mereka melalui program proper MenLHK dan juga terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini berfokus kepada kinerja keuangan perusahaan terkait pada Tata kelola dan Tanggung jawab sosial perusahaan terkait lingkungan baik dari faktor eksternal, yang ditunjukkan melalui penggunaan *green accounting* dan pengungkapan CSR, serta kinerja keuangan perusahaan dan faktor internal yang baik, seperti profitabilitas, nilai perusahaan akan meningkat secara keseluruhan, karena terjadi inkonsistensi dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Pada penelitian kali ini terdapat sebanyak 14 populasi perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian, sehingga jika diakumulasikan dalam 4 (empat) tahun (terhitung laporan tahunan tahun 2018/2021 dan SK Proper tahun 2019/2022) sehingga terdapat 56 sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Laporan Keuangan tahunan perusahaan dapat diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia serta SK Proper diperoleh dari dapat *website* Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi *e views enterprise 12*.

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari masing-masing sampel untuk mengukur pengaruh green accounting dengan *variable dummy* dan *Coorporate Sustainibility Report (CSR)* menggunakan indeks GR 4 terhadap nilai perusahaan *Net Profit Income* dan sebagai mediasi peneliti menggunakan variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *Tobins'Q*.

##### **4.1.2. Hasil Analisis Deskriptif Penelitian**

Mengetahui nilai minimum, maksimum, dan rata-rata (mean) dapat dilakukan dengan menentukan kategori evaluasi perubahan pada setiap

rata-rata (*mean*) pada variabel penelitian. Menghitung poin-poin indikator yang sudah ditetapkan peneliti.

Terdapat 14 perusahaan yang memenuhi syarat pada penelitian kali ini yang diakumulasikan 4 tahun berdasarkan periode peringkat PROPER tahun 2019 hingga tahun 2022, yang tercermin didalam laporan tahunan perusahaan pada tahun 2018-2021 sehingga apabila diklulasi maka terdapat sebanyak 56 sampel penelitian yang digunakan.

CROSS SECTION		PERIODE	GA	CSR	NPM	Tbq
			X1	X2	Z	Y
PT. Adaro Energy Tbk	ADRO	2018/2019	5	0,901098901	0,129459457	0,439188585
		2019/2020	5	0,901098901	0,11208873	0,47884307
		2020/2021	5	0,901098901	0,039056478	0,434500246
		2021/2022	5	0,923076923	0,27728104	0,457570882
PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS	2018/2019	3	0,835164835	0,082350604	0,644645656
		2019/2020	4	0,736263736	0,009217311	0,778261041
		2020/2021	4	0,934065934	0,622124013	0,875249158
		2021/2022	4	0,956043956	3,798945898	1,149284373
PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP	2018/2019	3	0,659340659	0,19542405	0,346215985
		2019/2020	3	0,659340659	0,135936986	0,299337155
		2020/2021	4	0,78021978	0,135655718	0,299476117
		2021/2022	4	0,846153846	0,325008185	0,265716023
PT. Bukit Asam Tbk	PTBA	2018/2019	5	0,813186813	0,276920345	0,374605059
		2019/2020	5	0,868131868	0,176400537	0,338235666
		2020/2021	5	0,89010989	0,129841563	0,3437548
		2021/2022	5	0,945054945	0,258904953	0,360484776
PT. Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	2018/2019	3	0,593406593	-0,016634246	0,756717227
		2019/2020	3	0,593406593	-0,017854934	0,792452662
		2020/2021	3	0,593406593	-0,206958803	0,817516071
		2021/2022	3	0,604395604	0,064096359	0,805144249
PT. Citra Tubindo Tbk	CTBN	2018/2019	3	0,912087912	-0,076682241	0,699053243
		2019/2020	3	0,703296703	0,021314363	0,550454006
		2020/2021	3	0,934065934	-0,013251889	0,529246202
		2021/2022	3	0,934065934	-0,170971073	0,623027235
PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	2018/2019	3	0,791208791	0,000802118	1,020914563
		2019/2020	3	0,901098901	-0,002910888	1,003900525
		2020/2021	3	0,956043956	-0,057652523	1,048714431
		2021/2022	3	0,956043956	-0,035509865	1,085956118
PT. Steel Pipe Industry	ISSP	2018/2019	3	0,593406593	0,016670061	0,661719538
		2019/2020	5	0,78021978	0,037506281	0,62953313

of Indonesia Tbk		2020/2021	3	0,945054945	0,062863757	0,56937444
		2021/2022	3	0,945054945	0,091872586	0,567651855
PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS	2018/2019	3	0,769230769	-0,096180663	1,183727299
		2019/2020	3	0,868131868	-0,355783175	1,224684587
		2020/2021	3	0,978021978	0,010498268	1,038321255
		2021/2022	3	0,978021978	0,045900106	1,074474185
PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM	2018/2019	4	0,956043956	0,052740341	0,501627117
		2019/2020	4	0,901098901	-0,271966728	0,479039882
		2020/2021	4	0,736263736	0,035578752	0,475681426
		2021/2022	4	0,758241758	0,057221692	0,439970356
PT. Vale Indonesia Tbk	INCO	2018/2019	4	0,582417582	0,082842065	0,206650588
		2019/2020	4	0,901098901	0,074124182	0,186220395
		2020/2021	4	0,945054945	0,102890641	0,186067661
		2021/2022	4	0,967032967	0,175414982	0,183910891
PT. Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	2018/2019	2	0,604395604	0,040243617	0,839589803
		2019/2020	3	0,901098901	0,028280104	0,802069822
		2020/2021	3	0,956043956	0,027231202	0,8264976
		2021/2022	3	0,956043956	0,04540182	0,800811226
PT. Timah Tbk	TINS	2018/2019	4	0,813186813	0,012007704	0,620518787
		2019/2020	4	0,813186813	-0,031668436	0,760033874
		2020/2021	4	0,813186813	-0,022384493	0,685366966
		2021/2022	4	0,824175824	0,08919304	0,595940614
PT. Pelat Timah Nusantara Tbk	LATI	2018/2019	3	0,736263736	0,00862314	0,890311999
		2019/2020	3	0,736263736	0,015854434	0,876095071
		2020/2021	3	0,736263736	0,017345473	0,836718504
		2021/2022	3	0,769230769	0,02940838	0,852262233

**Tabel 4.1**  
**(Data Sampel Penelitian)**

Nilai minimum, maksimum, dan rata-rata (*mean*) dapat dilakukan dengan menentukan kategori evaluasi perubahan pada setiap rata-rata (*mean*) pada variabel penelitian.

	X1	X2	Z	Y
Mean	0.547559	-0.087862	0.117395	0.653810
Median	0.477121	-0.066982	0.038281	0.637089
Maximum	0.698970	-0.009651	3.798946	1.224685
Minimum	0.301030	-0.234766	-0.355783	0.183911
Std. Dev.	0.091600	0.068858	0.520936	0.278867
Skewness	0.211840	-0.843047	6.458760	0.134990
Kurtosis	2.442240	2.551829	46.22180	2.139039
Jarque-Bera	1.144737	7.102125	4748.302	1.899667
Probability	0.564187	0.028694	0.000000	0.386805

Sum	30.66330	-4.920276	6.574131	36.61334
Sum Sq. Dev.	0.461483	0.260777	14.92557	4.277179
Observations	56	56	56	56

**Tabel 4.2**  
**(Analisis Statistik Deskriptif)**

Pada variable X1 atau *green accounting* yang diukur menggunakan *variable* skala *likert* berdasarkan SK PROPER MenLHK tahun 2019-2022 yang sudah di transformasikan menunjukkan rata-rata *variable* penelitian sebesar 0.547559, median atau nilai tengah adalah sebesar 0.477121 dari keseluruhan 0.698970, standar maksimum ada di angka 0.698970 serta standar minimumnya berada pada angka 0.301030. Standar deviasi atau ukuran penyebaran yang paling baik, karena menggambarkan besarnya penyebaran tiap-tiap unit observasi ada pada angka 0.091600.

Variabel X2 atau *corporate social responsibility disclosure* (CSR) yang diukur menggunakan indeks GRI 4.0 yang sudah di transformasikan menunjukkan rata-rata *variable* penelitian atau mean sebesar -0.087862, dan nilai tengah (*median*) dari penelitian ini ada pada angka -0.066982. Standar maksimum ada pada angka -0.009651 serta standar minimum ada pada angka -0.234766. Nilai standar deviasi atau ukuran penyebaran yang paling baik, karena menggambarkan besarnya penyebaran tiap-tiap unit observasi ada pada angka 0.122525.

Variabel Profitabilitas (Z) yang diukur menggunakan *Net Profit Income* (NPM) menunjukkan nilai rata-rata *variable* penelitian ada pada angka 0.117395, dan median pada angka 0.038281. Standar maksimum dari *variable* profitabilitas adaah 3.798946, sedangkan standar minimumnya ada pada angka -0.355783. Standar deviasi *variable* profitabilitas ada pada angka 0.520936.

Variabel Y atau nilai perusahaan yang diperoleh menggunakan rumus *tobins'q* menunjukkan bahwasanya nilai mean atau rata-rata ada di angka 0.653810, median dari *variable* y ada di angka 0.637089.

Standar maksimum pada variable nilai perusahaan menunjukkan pada angka 1.224685, sedangkan standar minimumnya ada pada angka 0.183911. Standar deviasi pada variable Y atau nilai perusahaan menunjukkan nilai sebesar 0.278867.

#### 4.1.3. Hasil Analisis Verifikatif Penelitian

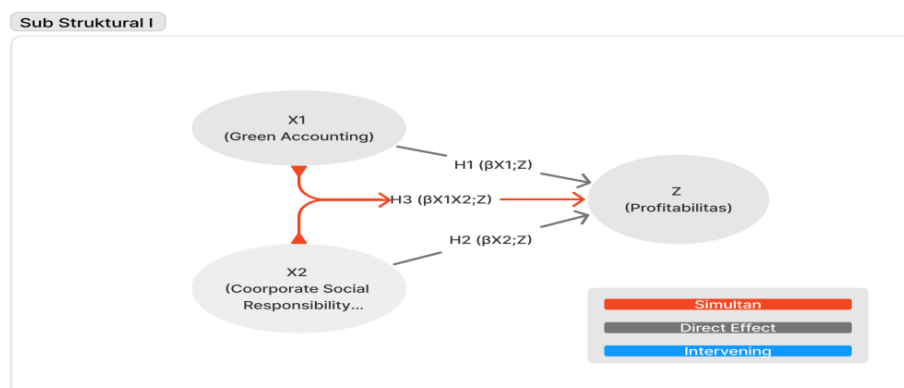
Langkah awal yang dilakukan dalam melakukan adalah melakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas, dilanjutkan dengan melakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas; uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Untuk melihat hubungan kausalitas antara variable dependen dan variable independen maka dilakukan analisis koefisien regresi.

Menetapkan hipotesis menjadi langkah selanjutnya, dan kemudian dilakukan penentuan taraf nyata serta alat uji hipotesisnya untuk mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dari setiap variabel. Langkah yang dilakukan untuk menguji intensitas pengaruh tidak langsung variabel independen (X) yaitu *green accounting* dan CSR terhadap variabel dependen (Y) (yaitu nilai perusahaan melalui variabel perantara atau profitabilitas) dilakukan uji *sobel test*.

##### 4.1.3.1. Analisis Uji Model Data

Menguji persamaan regresi linier dengan analisis jalur berdasarkan data panel, maka estimasi atau model data panel yang dapat digunakan pengujian sebagai berikut:

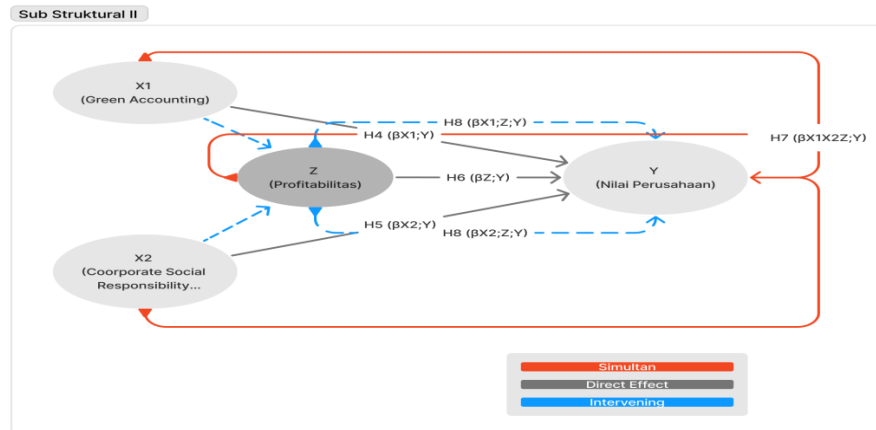
##### Sub Struktural I





Gambar 4.1. Persamaan Sub Struktural I

## Sub Struktural II



Gambar 4.2. Persamaan Sub Struktural II

## a. Uji Chow (Chow-test)

Uji *chow-test* digunakan untuk menentukan model mana yang akan dipilih dalam estimasi model regresi data panel, apakah model *common effect* atau *fixed effect*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik F atau chi-kuadrat dengan hipotesis sebagai berikut:

Pengujian	Hasil	Keputusan
Uji Chow	Prob. > 0.5	CEM
	Prob. < 0.5	FEM

Tabel 4.3. Kriteria Uji Chow

Jika nilai F hitung (*F-test*) dan *chi-square test* lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  (5%), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model *fixed effect* tetap lebih baik daripada model *common effect* dalam mengestimasi metode regresi data panel. Sebaliknya, jika  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti bahwa model *common effect* lebih baik daripada model *fixed effect* tetap dalam mengestimasi metode regresi data panel.

## Sub Struktural I

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.440685	(13,40)	0.1839
Cross-section Chi-square	21.506941	13	0.0635

**Tabel 4.4. Hasil Uji Chow Sub Struktural I**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada tabel menyimpulkan bahwasannya dari pengujian *chow-test*, terlihat dari nilai profitabilitas F test dan chi square  $0.0634 > 0.05$  (lebih besar daripada nilai  $\alpha$ ) artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, maka yang terpilih adalah model *common effect* / CEM lebih baik daripada model data panel *fixed effect*, maka uji *hausman* tidak perlu dilakukan.

#### Sub Struktural II

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	68.237003	(13,39)	0.0000
Cross-section Chi-square	177.374406	13	0.0000

**Tabel 4.5. Hasil Uji Chow Sub Struktural II**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada tabel menyimpulkan bahwasannya dari pengujian *chow-test*, terlihat dari nilai profitabilitas F test dan *chi square*  $0.0000 < 0.05$  (lebih kecil daripada nilai  $\alpha$ ) Maka yang terpilih adalah model FEM artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka yang terpilih adalah model data panel *fixed effect/FEM* daripada model *common effect* /CEM.

#### b. Uji Hausman

Pemilihan metode regresi data panel mana yang digunakan antara model *fixed effect* atau model *random effect* untuk estimasi, maka dilakukan pengujian *Hausman* (*Hausman Test*). Hipotesis dalam pengujian Hausman adalah sebagai berikut:

Pengujian	Hasil	Keputusan
Uji Hausman	Prob. > 0.5	REM
	Prob. < 0.5	FEM

**Tabel 4.6. Kriteria Uji Hausman**

Jika nilai probabilitas (*Prob*) *Chi-Square Hausman* test lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  (5%), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa estimasi metode regresi panel data lebih baik menggunakan model efek tetap (*fixed effect*) dari pada model efek random (*random effect*). Tetapi sebaliknya, jika nilai probabilitas (*Prob*) *Chi-Square Hausman* test lebih besar dari 0,05 (5%), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti bahwa model efek random (*random effect*) lebih baik daripada model efek tetap (*fixed effect*) dalam mengestimasi regresi data panel.

### Sub Struktural I

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.142943	2	0.9310

**Tabel 4.7. Hasil Uji Hausman Sub Struktural I**

Berdasarkan hasil uji hausman yang sudah dilakukan menunjukkan bahwasannya nilai profitabilitas *Chi-square* adalah sebesar  $0.9310 > 0.05$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti bahwa model efek random (*random effect/REM*) lebih baik daripada model efek tetap (*fixed effect/FEM*) dalam mengestimasi regresi data panel. Akan tetapi, dikarenakan pada uji *Chow-test* menunjukkan hasil *common effe* /*CEM* maka sebenarnya tidak Perlu dilakukan Uji *Hausman*.

### Sub Struktural II

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.281277	3	0.0065

**Tabel 4.8. Hasil Uji Hausman Sub Struktural II**

Berdasarkan hasil uji hausman yang sudah dilakukan menunjukkan bahwasannya nilai profitabilitas *Chi-square* adalah sebesar  $0.0065 < 0.05$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti bahwa model efek random (*random effect/REM*) tidak lebih baik daripada model efek tetap (*fixed effect/FEM*) dalam mengestimasi regresi data panel.

### c. Uji Lagrange Multiplier (LM-test)

*Lagrange Multiplier* adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random effect* atau model *Common effect* yang paling tepat digunakan. Hipotesis dalam pengujian *Lagrange Multiplier (LM-test)* sebagai berikut:

Pengujian	Hasil	Keputusan
Uji Legrange Multiplier	Prob. > 0.5	CEM
	Prob. < 0.5	REM

**Tabel 4.9. Kriteria LM**

Jika nilai probabilitas (*Prob*) *Breusch-Pagan test* lebih besar dari 0.05 (5%), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti bahwa model efek random (*random effect*) lebih baik daripada model efek tetap (*fixed effect*). Tetapi sebaliknya, jika nilai probabilitas (*Prob*) *Breusch-Pagan test* lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  (5%), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa estimasi metode regresi panel data lebih baik menggunakan model efek tetap (*fixed effect*) dari pada model efek random (*random effect*) dalam mengestimasi regresi data panel.

## Sub Struktural I

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects  
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.676694 (0.4107)	0.015033 (0.9024)	0.691726 (0.4056)
Honda	0.822614 (0.2054)	-0.122608 (0.5488)	0.494979 (0.3103)
King-Wu	0.822614 (0.2054)	-0.122608 (0.5488)	0.245685 (0.4030)
Standardized Honda	1.240513 (0.1074)	0.294481 (0.3842)	-2.581515 (0.9951)
Standardized King-Wu	1.240513 (0.1074)	0.294481 (0.3842)	-2.302972 (0.9894)
Gourieroux, et al.	--	--	0.676694 (0.3836)

**Tabel 4.10. Hasil Uji LM Sub Struktural I**

Berdasarkan uji model Chow-test menunjukkan bahwan *Common Effect /CEM*, sedangkan pada uji *Lagarange Multiplier (LM-test)* yang menunjukkan hasil sebesar  $0.4179 > 0.05$  (lebih besar daripada  $\alpha$ ) maka yang terpilih adalah model yang serupa yaitu model : *Common Effect /CEM*.

### Sub Struktural II

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
 Null hypotheses: No effects  
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	45.91854 (0.0000)	1.139582 (0.2857)	47.05812 (0.0000)
Honda	6.776322 (0.0000)	-1.067512 (0.8571)	4.036738 (0.0000)
King-Wu	6.776322 (0.0000)	-1.067512 (0.8571)	1.971991 (0.0243)
Standardized Honda	7.612362 (0.0000)	-0.810285 (0.7911)	1.623526 (0.0522)
Standardized King-Wu	7.612362	-0.810285	-0.206282

	(0.0000)	(0.7911)	(0.5817)
Gourieroux, et al.	--	--	45.91854 (0.0000)

**Tabel 4.11. Hasil Uji LM Sub Struktural II**

Berdasarkan uji model *Chow-test* menunjukkan bahwa *Random effect Model* yang dipilih. Di sisi lain, hasil dari uji model *Hausman* menunjukkan bahwa *random effect model effect*, Sedangkan dari hasil Uji Lagrange Multiplier (LM-Test) yang menunjukkan nilai  $0.0000 < 0.05$  (a lebih kecil 0.05 ) maka yang terpilih adalah model *random effect/REM*.

#### d. Kesimpulan Model

No	Metode	Pengujian	Hasil	
			<u>Sub Struktural I</u>	<u>Sub Struktural II</u>
1	Uji Chow	Common Effect / Fixed Effect	<i>Common Effect model</i>	<i>Fixed Effect Model</i>
			<i>Fixed Effect Model</i>	<i>Fixed Effect Model</i>
2	Uji Hausman	Fixed Effect / Random Effect	Tidak perlu dilakukan	<i>Fixed Effect Model</i>
			<i>Fixed Effect Model</i>	<i>Fixed Effect Model</i>
3	Uji Legrange Multiplier	Random Effect / Common Effect	<i>Common Effect Model</i>	<i>Random Effect Model</i>
			<i>Random Effect Model</i>	<i>Random Effect Model</i>

**Tabel 4.12. Kesimpulan Model**

#### Sub Struktural I

Berdasarkan hasil pengujian berpasangan menggunakan uji Chow, uji Hausmant, terhadap ketiga metode regresi data panel di atas, dapat disimpulkan bahwa *Common Effect Model* dalam metode regresi data panel digunakan lebih lanjut untuk menge stimasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penelitian.

#### Sub Struktural II

Berdasarkan hasil pengujian berpasangan menggunakan uji Chow, uji Hausmant, terhadap ketiga metode regresi data panel di atas, dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* dalam metode regresi data

panel digunakan lebih lanjut untuk mengestimasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penelitian.

#### 4.1.3.2. Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat jika anda menggunakan analisis regresi linier. Uji ini antara lain adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Jika asumsi tersebut dilanggar, misal model regresi tidak normal, terjadi multikolinearitas, terjadi heteroskedastisitas atau terjadi autokorelasi. Berikut akan dibahas masing-masing uji asumsi klasik regresi sebagai berikut:

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan mempunyai distribusi secara normal atau dalam kata lain dapat mewakili populasi yang sebarannya normal. Pengujian ini menggunakan metode grafik *histogram* dan uji statistik *Jarque-Bera*. Pada uji model data pada sub struktural I yang terpilih adalah *common effect* model, sedangkan pada sub struktural II adalah *fixed effect* model sehingga tidak perlu dilakukan uji normalitas karena data yang sudah dianggap normal, dan apabila dilakukan uji normalitas dan data tidak normal terjadi maka data dapat ditoleransi. Hal ini dapat terjadi karena tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi dengan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)*. Uji normalitas pada dasarnya tidak merupakan syarat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*). (Riswan dan Dunan ; 2019)

##### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam model regresi yang diolah ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen. Menguji masalah multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *correlation matrix*.

#### Sub Struktural I

	X1	X2
X1	1	0.3001429697950761
X2	0.3001429697950761	1

**Tabel 4.13. Hasil Uji Multikolinearitas Sub Struktural I**

Tabel di atas dapat dilihat nilai koefisien korelasi antar variabel independen sebesar 0.3001429697950761 atau kurang dari 0,80 dengan demikian data dalam penelitian ini dapat diidentifikasi tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel independennya dan dapat dikatakan bahwa model ini dapat digunakan untuk mengestimasi pengaruh variabel independen terhadap variabel terikat. (Widarjono, 2018)

### Sub Struktural II

	X1	X2	Z
X1	1	0.3001429697950761	0.1921495044157787
X2	0.3001429697950761	1	0.1644340552339466
Z	0.1921495044157787	0.1644340552339466	1

**Tabel 4.14. Hasil Uji Multikolinearitas Sub Struktural II**

- Koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar  $0.3001429697950761 < 0.80$
- Koefisien korelasi X1 dan Z sebesar  $0.1921495044157787 < 0.80$
- Koefisien korelasi X2 dan Z sebesar  $0.1644340552339466 < 0.80$

Dari hasil uji heteroskedastisitas yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa keseluruhan nilai koefisien korelasi antar variabel independen kurang dari 0,80 dengan demikian data dalam penelitian ini dapat diidentifikasi tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel independennya dan dapat dikatakan bahwa model ini dapat digunakan untuk mengestimasi pengaruh variabel independen terhadap variabel terikat.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terjadi ketidaksamaan varian dari residual model regresi. Data yang baik adalah data yang homoskedastisitas. Uji



test glesjer dapat diidentifikasi masalah heterokedastisitas dari hasil perhitungan yang mengidentifikasikan tidak ada heterokedastisitas karena nilai koefisien regresi variabel independen tidak signifikan terhadap *Dependent Variable* RESABS. (Widarjono, 2018)

Hipotesis yang digunakan adalah :

H0: Tidak ada masalah heteroskedastisitas

H1: Ada masalah heteroskedastisitas

### Sub Struktural I

Dependent Variable: ABS(RESID)  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 10/02/23 Time: 17:04  
 Sample: 2019 2022  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 14  
 Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.133157	0.438092	0.303948	0.7624
X1	0.262568	0.730764	0.359306	0.7208
X2	1.036685	0.972121	1.066415	0.2911

**Tabel 4.15. Hasil Uji Heteroskedastisita Sub Struktural I**

X1 :  $0.7208 > 0.05$ , artinya terbebas heteroskedastisitas

X2 :  $0.2911 > 0.05$ , artinya terbebas heterokedastisitas

Hasil dari Uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa H0 diterima karena hasil probabilitas setiap variabel independent lebih besar dari alpha sebesar (0.05). Dapat disimpulkan bahwasannya data dalam model regresi ini dapat dikatakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

### Sub Struktural II

Dependent Variable: ABS(RESID)  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 10/02/23 Time: 17:19  
 Sample: 2019 2022  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 14  
 Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	0.081642	0.044506	1.834416	0.0742
X1	-0.083683	0.077630	-1.077967	0.2877
X2	0.020356	0.061859	0.329069	0.7439
Z	-0.009264	0.006964	-1.330318	0.1911

**Tabel 4.16. Hasil Uji Heteroskedastisita Sub Struktural II**

X1 :  $0.2877 > 0.05$ , artinya terbebas heteroskedastisitas

X2 :  $0.7439 > 0.05$ , artinya terbebas heterokedastisitas

Z :  $0.1911 > 0.05$ , artinya terbebas heterokedastisitas

Hasil dari Uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima karena hasil probabilitas setiap variabel *independent* lebih besar dari alpha sebesar (0.05). Dapat disimpulkan bahwasannya data dalam model regresi ini dapat dikatakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan mempunyai distribusi secara normal atau dalam kata lain dapat mewakili populasi yang sebarannya normal. Pengujian ini menggunakan metode grafik *histogram* dan uji statistik *Jarque-Bera*. Pada uji model data pada sub struktural I yang terpilih adalah *common effect* model , sedangkan pada sub sturktural II adalah *fixed effect* model sehingga tidak perlu dilakukan uji autokorelasi karena *Ordinary Least Square* (OLS). Uji autokorelasi pada dasarnya merupakan korelasi antar satu variabel gangguan satu dengan variabel gangguan lainnya sedangkan pada metode OLS justru mensyaratkan sebaliknya, uji atuokorelasi juga tidak merupakan syarat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*). (Riswan dan Dunan ; 2019)

##### 4.1.3.3. Analisis Uji Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian, maka peneliti menetapkan hipotesis yang digunakan sebagai uji statistiknya menggunakan uji pengaruh secara parsial (uji t), uji F (pengaruh secara simultan, dan uji R square ( $R^2$ ) pada sub-struktural I dan substruktural II:

## Sub Struktural I

### 1. Uji t (Pengaruh secara parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial dari variabel prediktor terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Uji ini mengukur sejauh mana koefisien regresi dari variabel independen tertentu berbeda secara signifikan dari nol. Jika hasil uji t menunjukkan nilai t-statistik yang signifikan (yaitu nilai t-statistik  $< 0.05$ ), maka variabel tersebut memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap variabel dependen.

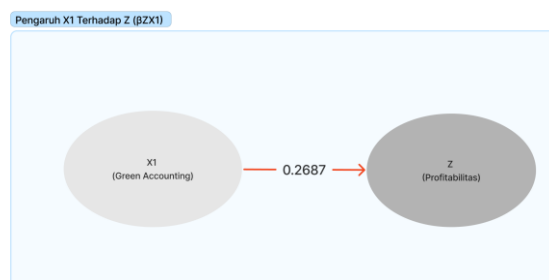
Dependent Variable: Z  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 10/02/23 Time: 17:22  
 Sample: 2019 2022  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 14  
 Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.293303	0.478658	-0.612761	0.5427
X1	0.892488	0.798431	1.117803	0.2687
X2	0.887659	1.062137	0.835729	0.4071

Tabel 4.19. Hasil Uji t Sub Struktural I

### Hipotesis 1: Pengaruh *green accounting* terhadap profitabilitas.

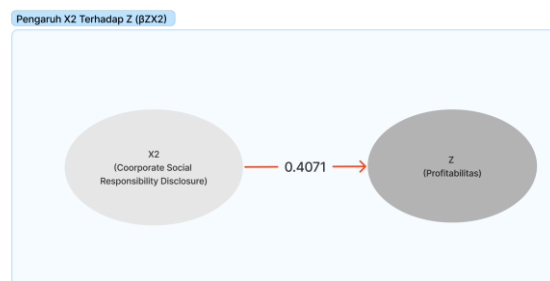
- $H_0: \beta_{ZX1} \neq 0$ : *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
- $H_a: \beta_{ZX1} \neq 0$ : *Green Accounting* berpengaruh terhadap Profitabilitas.
  - Nilai Prob. X1 **0.2687**  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya: *Green Accounting* tidak berpengaruh secara langsung terhadap Profitabilitas.



Gambar 4.3. Penjelasan Hipotesis 1

**Hipotesis 2: Pengaruh *corporate social responsibility disclosure* terhadap profitabilitas.**

- $H_0: \beta_{ZX2} \neq 0$ : *Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
- $H_a: \beta_{ZX2} \neq 0$ : *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh terhadap Profitabilitas
  - Nilai Prob. X2 **0.4071** > 0.05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang artinya: *Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.



- **Gambar 4.4. Penjelasan Hipotesis 2**

**2. Uji F (Pengaruh secara simultan)**

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan dari sekumpulan variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Uji ini mengukur sejauh mana setidaknya satu variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

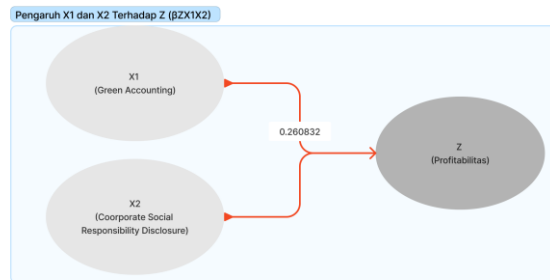
Root MSE	0.503338	R-squared	0.049448
Mean dependent var	0.117395	Adjusted R-squared	0.013578
S.D. dependent var	0.520936	S.E. of regression	0.517387
Akaike info criterion	1.572032	Sum squared resid	14.18753
Schwarz criterion	1.680533	Log likelihood	-41.01688
Hannan-Quinn criter.	1.614097	F-statistic	1.378537
Durbin-Watson stat	1.043497	Prob(F-statistic)	<b>0.260832</b>

**Tabel 4.20. Hasil Uji F Sub Struktural I**

**Hipotesis 3 (Pengembangan): Pengaruh *green accounting* dan *corporate social responsibility disclosure* terhadap profitabilitas.**

- $H_0: \beta_{ZX2} \neq 0$ : *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

- $H_a: \beta_{ZX2} \neq 0$ : *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh terhadap Profitabilitas
  - Nilai Prob. **0.260832** > 0.05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang artinya ; *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak berpengaruh langsung terhadap Profitabilitas.



- **Gambar 4.5. Penjelasan Hipotesis 3**

### 3. Uji Koefisien Determinasi R Square

Variabel X1 dan X2 mampu menjelaskan variabel Z sebesar 0.013578 yang artinya jika dipresentasikan adalah sebesar 1.3% , sedangkan sisanya atau 98.7% dapat dijelaskan oleh variabel lain.

#### Sub Struktural II

##### 1. Uji t (Pengaruh secara parsial)

Jika hasil uji t menunjukkan nilai t-statistik yang signifikan (yaitu nilai t-statistik < 0.05), maka variabel tersebut memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap variabel dependen.

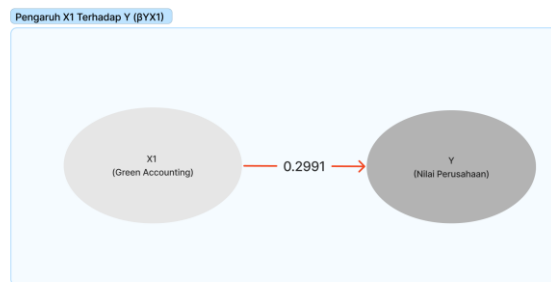
Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 10/02/23 Time: 17:28  
 Sample: 2019 2022  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 14  
 Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.512558	0.108835	4.709506	0.0000
X1	0.199796	0.189838	1.052457	<b>0.2991</b>
X2	-0.226296	0.151272	-1.495948	<b>0.1427</b>
Z	0.101948	0.017029	5.986610	<b>0.0000</b>

**Tabel 4.21. Hasil Uji t Sub Struktural II**

**Hipotesis 4: Pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan.**

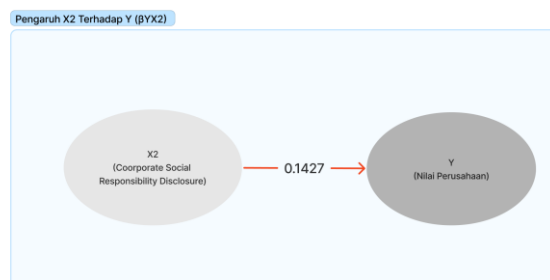
- H0:  $\beta_{YX1} \neq 0$ : *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- Ha:  $\beta_{YX1} \neq 0$ : *Green Accounting* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
  - Nilai Prob. X1 **0.2991** > 0.05, maka Ha ditolak dan H0 diterima, artinya ; *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.



- **Gambar 4.6. Penjelasan Hipotesis 4**

**Hipotesis 5: Pengaruh *corporate social responsibility disclosure* terhadap nilai perusahaan.**

- H0:  $\beta_{YX2} \neq 0$ : *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- Ha:  $\beta_{YX2} \neq 0$ : *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
  - Nilai Prob. X1 **0.1427** > 0.05, maka Ha ditolak dan H0 diterima, artinya ; *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

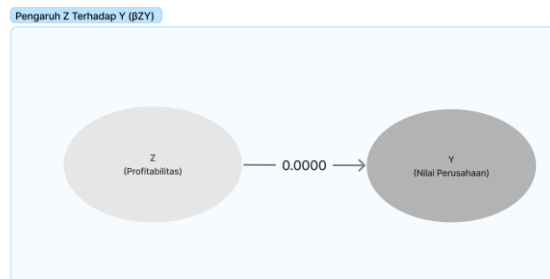


- **Gambar 4.7. Penjelasan Hipotesis 5**

**Hipotesis 6: Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.**

- H0:  $\beta_{ZY} \neq 0$ : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- Ha:  $\beta_{ZY} \neq 0$ : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
  - Nilai Prob Z 0.0000 < 0.05, maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya; Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



- **Gambar 4.8. Penjelasan Hipotesis 6**

## 2. Uji F (Pengaruh secara simultan)

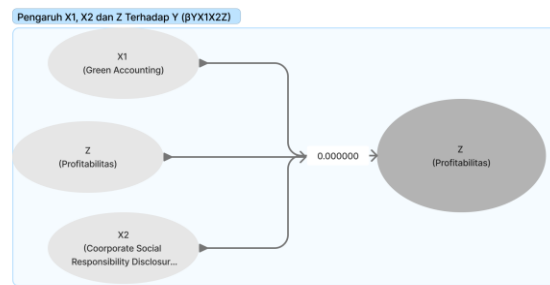
Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan dari sekumpulan variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi.

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.044177	R-squared	0.974448
Mean dependent var	0.653810	Adjusted R-squared	0.963966
S.D. dependent var	0.278867	S.E. of regression	0.052937
Akaike info criterion	-2.794092	Sum squared resid	0.109289
Schwarz criterion	-2.179253	Log likelihood	95.23457
Hannan-Quinn criter.	-2.555720	F-statistic	92.95754
Durbin-Watson stat	2.145585	Prob(F-statistic)	0.000000

**Tabel 4.22. Hasil Uji F Sub Struktural II**

**Hipotesis 7 (Pengembangan): Pengaruh *Green Accounting*, *Coorporate Social Responsibility (CSR) Disclosure*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.**

- H0:  $\beta_{6X1Y1} \neq 0$ : *Green Accounting*, *Coorporate Social Responsibility (CSR) Disclosure*, dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- Ha:  $\beta_{6X1Y1} \neq 0$ : *Green Accounting*, *Coorporate Social Responsibility (CSR) Disclosure*, dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
  - Nilai Prob. 0.000000 < 0.05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya ; *Green Accounting*, *Coorporate Social Responsibility (CSR) Disclosure*, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.



- **Gambar 4.9. Penjelasan Hipotesis 7**

### 3. Uji R Square

- Variabel *Green Accounting* (X1), *Corporate Social Responsibility* (X2), dan *Profitabilitas* (Z) mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan (Y), sebesar 0.963966 atau 0.96 yang jika dipresentasikan adalah sebesar 96% , sedangkan sisanya 0,04 atau 4% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

#### 4.1.3.4. Uji Sobel (*Sobel -Test*)

Uji sobel dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, dengan menghitung nilai t dari koefisien variabel eksogen dan variabel mediasi, nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel. Jika nilai t hitung > nilai t tabel ( $t \text{ hitung} > 1.96$ ) maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi. Tahapan awal pengujian sobel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### VARIABEL INDEPENDEN TERHADAP VARIABEL INTERVENING

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 10/02/23 Time: 17:28  
 Sample: 2019 2022  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 14  
 Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.512558	0.108835	4.709506	0.0000
X1	0.199796	0.189838	1.052457	0.2991
X2	-0.226296	0.151272	-1.495948	0.1427
Z	0.101948	0.017029	5.986610	0.0000

**Tabel 4.23. Hasil Uji Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Intervening**



## VARIABEL INTERVENING TERHADAP VARIABEL DEPENDEN

Dependent Variable: Z  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 10/02/23 Time: 17:22  
 Sample: 2019 2022  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 14  
 Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.293303	0.478658	-0.612761	0.5427
X1	0.892488	0.798431	1.117803	0.2687
X2	0.887659	1.062137	0.835729	0.4071

Tabel 4.24. Hasil Uji Pengaruh Variabel Intervening Terhadap Variabel Dependen

### 1. Uji untuk X1 terhadap Y melalui Z

Untuk dapat mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas maka dapat diketahui menggunakan uji sobel sebagai berikut, diketahui:

$$a = 0.892488$$

$$b = 0.101948$$

$$SEa = 0.798431$$

$$SEb = 0.017029$$

Pengimplementasian untuk menguji pengaruh mediasi melalui uji sobel adalah melalui rumus *sobel-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2) + (a^2SEb^2)}}$$

$$t = \frac{0.89 \times 0.10}{\sqrt{((0.10)^2 \times (0.79)^2) + ((0.89)^2(0.01)^2)}}$$

$$t = \frac{0,089}{\sqrt{(0,01 \times 0,6241) + (0,7921 \times 0,0001)}}$$

$$t = \frac{0,089}{\sqrt{0,006241 + 0,00007921}}$$

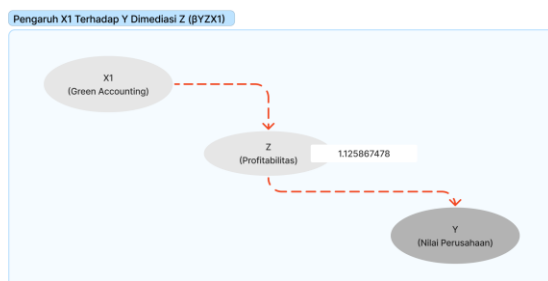
$$t = \frac{0,089}{\sqrt{0,0062489272}}$$

$$t = \frac{0,089}{0,0790501562}$$

$$t = 1,125867478 < 1.96$$

**Hipotesis 8: Pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh profitabilitas.**

- H0:  $\beta_{6X1Y1} \neq 0$ : Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan. .
- Ha:  $\beta_{6X1Y1} \neq 0$ : Profitabilitas memediasi pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan.
  - Nilai *statistic sobel test* sebesar **1.125867478** < dari 1.96, maka Ha ditolak dan H0 diterima, artinya; Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan.



- **Gambar 4.10. Penjelasan Hipotesis 8**

**2. Uji untuk X2 terhadap Y melalui Z**

Untuk dapat mengetahui pengaruh *corporate social responsibility disclosure* terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas maka dapat diketahui menggunakan uji sobel sebagai berikut, diketahui:

$$a = 0.887659$$

$$b = 0.101948$$

$$SEa = 1.062137$$

$$SEb = 0.017029$$

Pengimplementasian untuk menguji pengaruh mediasi melalui uji sobel adalah melalui rumus *sobel-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2) + (a^2SEb^2)}}$$

$$t = \frac{0.88 \times 0.10}{\sqrt{((0.10)^2 \times (1.06)^2) + ((0.88)^2(0.01)^2)}}$$

$$t = \frac{0,088}{\sqrt{(0,01 \times 1,1236) + (0,7744 \times 0,0001)}}$$

$$t = \frac{0,088}{\sqrt{0,011236 + 0,00007744}}$$

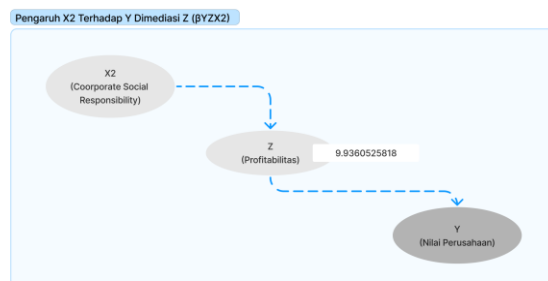
$$t = \frac{0,088}{\sqrt{0,01131344}}$$

$$t = \frac{0,088}{0,1063646558}$$

$$t = 0,8273424977 < 1,96$$

**Hipotesis 9: Pengaruh *corporate social responsibility disclosure* terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh profitabilitas.**

- H0:  $\beta_{7X2Y1} \neq 0$ : Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan.
- Ha:  $\beta_{7X2Y1} \neq 0$ : Profitabilitas memediasi pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan.
  - Nilai *test statistic sobel test* sebesar  $0,8273424977 < 1,96$ , maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya; Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan.



- **Gambar 4.11. Penjelasan Hipotesis 9**

## 4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian analisis jalur dan sobel test, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. *Green accounting* tidak berpengaruh secara langsung terhadap Profitabilitas

Nilai Probabilitas menunjukkan nilai  $X1 \ 0.2687 > 0.05$  artinya *Green Accounting* tidak berpengaruh secara langsung terhadap Profitabilitas, Hal ini dapat dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prena, 2021) bahwasannya *green accounting* belum mampu memberikan dampak yang

signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, biaya yang dikeluarkan untuk mengelola lingkungan, sejauh ini, tidak berdampak pada keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dalam studi oleh Septiani dan Mutmainah (2013) dimana menyatakan semakin banyak informasi yang disampaikan melalui pengungkapan *green accounting*, semakin besar pula minat investor untuk menanamkan modalnya. Akan tetapi didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas & Triyanto (2019), yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan/*green accounting* dalam perusahaan (dinilai melalui indeks PROPER) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Kurangnya dampak PROPER dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan perusahaan dalam mengelola lingkungan tidak berpengaruh pada kinerja keuangan, dan bahkan jika perusahaan telah memenuhi persyaratan pengelolaan lingkungan, itu tidak menjamin peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Meskipun perusahaan memiliki kriteria peningkatan dalam indeks PROPER pada setiap tahunnya, ini belum mencukupi untuk meningkatkan citra positif perusahaan. Perusahaan yang tidak memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan di sekitarnya berisiko mendapat citra negatif dari masyarakat.

## **2. *Corporate social responsibility disclosure* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas**

Nilai Probabilitas menunjukkan  $X^2_{0.4071} > 0.05$  artinya *corporate social responsibility disclosure* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian dari Rosdwiarti, AR, dan Z.A (2016) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) memiliki dampak yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) Hal ini mungkin terjadi dikarenakan perusahaan lebih berfokus pada laba dan mengesampingkan hal-hal yang dapat menghalangi fokus publik terhadap keberhasilan keuangan perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dewi dan Sedana 2019) juga menyebutkan hal serupa bahwasannya ketika perusahaan memiliki tingkat

laba yang tinggi perusahaan menganggap bahwa hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang suksesnya keuangan perusahaan tidak perlu di laporkan, namun ketika profitabilitas rendah perusahaan mengharapkan agar pengguna laporan untuk membaca kinerja dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan yang mana salah satu dari aktivitas tersebut adalah aktivitas CSR.

3. ***Green accounting dan corporate social responsibility (CSR) tidak berpengaruh langsung terhadap Profitabilitas.***

Nilai Probabilitas menunjukkan  $0.260832 > 0.05$  artinya *green accounting* dan *corporate social responsibility (CSR)* tidak berpengaruh langsung terhadap Profitabilitas. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Wulandari, 2020; Erlangga, Fauzi, dan Sumiat; 2021) menyatakan Penelitian tentang korelasi antara *corporate social responsibility (CSR)* dan profitabilitas menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility (CSR)* memiliki dampak positif dan signifikan dalam memprediksi profitabilitas perusahaan, seperti diukur dengan rasio ROA, ROE, dan NPM. Perusahaan dalam hal ini perlu menyadari bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial yang mencakup pengungkapan *green accounting dan corporate social responsibility / CSR* bukan hanya sebagai suatu pengeluaran biaya namun sebagai strategi dalam mengurangi risiko sehingga mampu meningkatkan profitabilitas serta menjaga keberlangsungan hidup perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Lestari at al., 2019) Di mana penggunaan Indeks pengukuran terkait bina Lingkungan (IBL) seperti Proper dan CSR tidak memiliki dampak terhadap profitabilitas perusahaan. Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk program bina lingkungan dalam hal ini *green accounting dan corporate social responsibility (CSR)* ini masih dianggap sebagai kompensasi atas kerugian atau kerusakan yang terjadi. Namun, jika program ini dicatat dalam laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan, hal itu bisa meningkatkan citra perusahaan. Reputasi yang baik

dapat mempengaruhi keunggulan bersaing dan menjadi strategi untuk meningkatkan penjualan atau keuntungan perusahaan.

Variabel *green accounting* dan *corporate social responsibility* mampu menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 0.013578 yang artinya jika dipresentasikan adalah sebesar 1.3% , sedangkan sisanya atau 98.7% dapat dijelaskan oleh variabel lain artinya Temuan bahwa variabel *green accounting* dan *corporate social responsibility* (CSR) mampu menjelaskan profitabilitas sebesar 1.3% memiliki arti bahwa sekitar 1.3% dari variasi dalam profitabilitas perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel *green accounting* dan CSR. Sementara itu, sisanya, yaitu sebesar 98.7%, tidak dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut dan mungkin dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Dalam konteks ini, penting untuk menyadari bahwa profitabilitas perusahaan sangat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, namun tidak terbatas pada strategi bisnis, manajemen operasional, persaingan pasar, kebijakan ekonomi, dan faktor lingkungan seperti perubahan pasar atau situasi politik.

#### 4. ***Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai Probabilitas menunjukkan  $0.2991 > 0.05$  artinya *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, namun implementasi *green accounting* memiliki nilai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Walaupun hasil dari penelitian ini bertolak belakang oleh penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Sa'adah, (2020) menunjukkan bahwa meskipun perusahaan mengungkapkan kinerja lingkungan dalam laporan tahunan, tidak ada pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemungkinan, hasil ini disebabkan oleh variabel lain di luar penelitian yang lebih dominan namun tidak diuji. Selain itu, ketaatan perusahaan terhadap peraturan pengurangan dampak lingkungan belum optimal, sehingga kinerja lingkungan perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa memiliki peringkat PROPER tidak menjamin nilai perusahaan yang baik.

Pengungkapan informasi peringkat PROPER dalam laporan tahunan tampaknya tidak cukup membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi.

**5. *Coorporate Social Responsibility Disclosure (CSR)* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**

Nilai Probabilitas adalah sebesar  $0.1427 > 0.05$  artinya *Coorporate Social Responsibility Disclosure (CSR)* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penlolakan hipotesis *Coorporate Social Responsibility Disclosure (CSR)* bertolak belakang dengan penelitian dari Hamdani (2016) yang menyatakan *corporate social responsibility (CSR)* merupakan langkah inisiatif dan visioner yang memberikan nilai tambah kepada semua pihak atau *stakeholder* terkait dan membangun kepercayaan terhadap perusahaan. memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ance Cessilia Hutabarat 2017) yang menunjukkan bahwasanya pengungkapan *coorporate social responsibility disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal antara lain rendahnya pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan, bagaimana kecenderungan investor dalam membeli saham, dan variabel CSR yang tidak dapat diukur secara langsung. Hasil penelitian dilakukan oleh (Putra dan Wirakusuma 2017) juga menunjukkan hasil serupa bahwa untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup tidak menjamin nilai perusahaan akan tumbuh secara berkelanjutan. CSR terbukti tidak mampu mempengaruhi keadaan perusahaan yang berdampak pada nilai perusahaan.

**6. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai Probabilitas menunjukkan nilai  $0.0000 < 0.05$ , artinya Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian serupa yang mendukung hipotesis ini juga dilakukan dilakukan oleh (Ali, Faroji, dan Ali 2021) dimana tingkat *Net Profit Margin (NPM)* dan nilai perusahaan satu arah, artinya kenaikan NPM akan diikuti kenaikan yang signifikan terhadap

nilai perusahaan. Hipotesis ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Fadli 2022) yang membuktikan bahwasannya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan yang mengalami peningkatan laba mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, sehingga menimbulkan sentimen positif dari investor dan dapat membuat harga saham mengalami peningkatan, meningkatnya harga saham di pasar berarti meningkat pula nilai perusahaan dimata investor.

**7. *Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.***

Nilai Probabilitas menunjukkan nilai  $0.000000 < 0.05$ , artinya *Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure*, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Erlangga, Fauzi, dan Sumiati 2021) menunjukkan hasil serupa dimana berpotensi untuk meningkatkan nilai perusahaan, hal ini apabila perusahaan dapat meningkatkan nilai profitabilitasnya dan didukung oleh pengimplementasian dari *corporate social responsibility disclosure* dan *green accounting* juga berpotensi akan meningkatkan nilai perusahaan dipasar bursa, walaupun pada hasil sebelumnya terkait hubungan keduanya terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas belum mendapatkan nilai yang signifikan, hal ini terjadi karena resiko pada perusahaan sektor pertambangan khususnya tidak dapat terbarukan dimasa yang akan datang, berikutnya citra dan sentiment positif kepada masyarakat disekitar sehingga rasa percaya terhadap produk atau jasa perusahaan akan sampai kepada masyarakat, berkaitan dengan semua hal positif yang dapat ditimbulkan, para investor akan sangat yakin dan percaya terhadap modal yang akan disetor kepada perusahaan dimana akan membawa tingkat pengembalian dan dividen yang tinggi.

Variabel *Green Accounting* (X1), *Corporate Social Responsibility* (X2), dan Profitabilitas (Z) mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan (Y), sebesar 0.963966 atau 0.96 yang jika dipresentasikan adalah sebesar



96%, walaupun sebagian besarnya adalah terkait dengan profitabilitas, akan tetapi adanya pengaruh *green accounting* dan *corporate social responsibility* sama sekali tidak mengurangi, ataupun membawa pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan, seperti membuktikan argument dari penelitian sebelumnya, bahwa adanya potensi terkait dengan pengaruh *green accounting* dan *corporate social responsibility* dalam meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan sisanya atau 4% dapat dijelaskan oleh variabel lain.

**8. Profitabilitas belum mampu memediasi pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan secara signifikan.**

Nilai *test statistic sobel test* sebesar  $1.125867478 < 1.96$ , artinya, Profitabilitas belum mampu memediasi pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan secara signifikan. Mowen et al. (2016) didalam (Erlangga, Fauzi, and Sumiati, 2021) berpendapat bahwa Dengan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat, perusahaan dapat membangun citra positif melalui keunggulan kompetitif dan terbarukan yang mereka tawarkan dimasa atensi terkait lingkungan sangat diperhatikan. Penelitian yang sejalan dengan hipotesis ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Ance Cessilia Hutabarat 2017) dimana tidak ada jaminan ketika perusahaan melakukan implementasi *Green Accounting* maka kinerja akan meningkat dan reputasi perusahaan perusahaan akan berpengaruh ketika melakukan pengungkapan *Green Accounting*. Investor belum tentu mengetahui apakah sebuah entitas dinilai melakukan pengungkapan secara benar atau tidak, sebab secara umum penilaian sebuah perusahaan terlebih pada sektor tambang adalah bagaimana upaya perusahaan tersebut menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya dengan biaya yang seminimal mungkin. Akan tetapi dalam hal ini, variabel *green accounting*, tidak memberikan pengaruh negatif sama sekali dan, dirasa kedepanya apabila diterapkan secara maksimal, maka akan ikut mempengaruhi terhadap nilai perusahaan yang dimediasi juga oleh profitabilitas.

**9. Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *Coorporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai *test statistic sobel test* sebesar 0,8273424977, artinya Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *Coorporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian Dianawati dan Fuadati (2016) menyatakan profitabilitas yang tinggi mencerminkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) memiliki dampak yang positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Akan tetapi, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Munzir 2023) bahwasannya pengungkapan CSR tidak dapat menunjukkan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan yang didukung oleh pengungkapan CSR. CSR merupakan sesuatu yang dapat mempengaruhi karakteristik perusahaan, yang juga dapat secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan Putra & Budiasih (2017) dan Atmaja & Astika (2018) yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan Penelitian**

Berdasarkan hasil pembahasan secara keseluruhan dapat disajikan tabel interpretasi antara hubungan pengaruh langsung, simultan dan tidak langsung antara variabel dependen dan variabel independen sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh langsung antara variabel *green accounting* terhadap profitabilitas, sehingga  $H_a$  yang menyatakan pengaruh *Green Accounting* berpengaruh secara langsung terhadap Profitabilitas ditolak.
2. Tidak terdapat pengaruh langsung antara variabel *corporate social responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas, sehingga  $H_a$  yang menjelaskan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh secara langsung terhadap Profitabilitas ditolak.
3. Tidak terdapat pengaruh langsung secara simultan antara variabel *green accounting* dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas, sehingga  $H_a$  yang menjelaskan *green accounting* dan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh secara langsung terhadap Profitabilitas ditolak.
4. Tidak terdapat pengaruh langsung antara variabel *green accounting* terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_a$  yang menyatakan pengaruh *green accounting* berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan ditolak.
5. Tidak terdapat pengaruh langsung antara variabel *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_a$  yang menyatakan pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan ditolak.
6. Terdapat pengaruh langsung antara variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_a$  yang menyatakan pengaruh profitabilitas berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan diterima.
7. Terdapat pengaruh langsung antara variabel *green accounting*, *corporate social responsibility* (CSR), dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara simultan,

sehingga Ha yang menyatakan pengaruh Profitabilitas dapat memediasi pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan diterima.

8. Tidak terdapat pengaruh antara variabel *green accounting* terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas, sehingga Ha yang menyatakan pengaruh Profitabilitas mampu memediasi pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan ditolak.
9. Tidak terdapat pengaruh antara variabel *corporate social responsibility (CSR)* terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas, sehingga Ha yang menyatakan pengaruh Profitabilitas mampu memediasi pengaruh *corporate social responsibility (CSR)* terhadap Nilai Perusahaan ditolak.

## 5.2. Saran Penelitian

Peneliti saat ini menyadari bahwa yang dilakukan pada penelitian ini memiliki banyak keterbatasan. Maka dari itu berikut beberapa saran yang perlu diperhatikan dimana hal tersebut yang berkaitan dengan penelitian ini:

### a. Bagi Perusahaan Sektor Pertambangan

1. Perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan penerapan *green accounting* dan *corporate social responsibility disclosure* agar menjadi standar penilaian terhadap kinerja perusahaan dalam memenuhi tanggungjawabnya terhadap kepedulian lingkungan-sosial dan taat dengan hukum yang berlaku sebagai akibat dari aktivitas perusahaan yang berpotensi mencemari dan merusak lingkungan sekitarnya, sehingga investor dapat lebih mendukung dan mendorong perusahaan untuk lebih peduli terhadap lingkungan-sosial sekitarnya.
2. Diharapkan lebih banyak perusahaan sektor pertambangan yang mendaftar dan mengikuti dalam pasar bursa namun belum mengikuti kegiatan PROPER. Program PROPER ini bertujuan memberikan penilaian yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai gerakan perusahaan dalam membangun program-program peduli lingkungan dan terbukti taat terhadap aturan dan hukum yang berlaku.
3. Perusahaan diharapkan mulai mengikuti standar akuntansi lingkungan yang telah disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK untuk

mencantumkan lingkungan sebagai bagian dari aset dalam perusahaan dan biaya-biaya yang dipergunakan untuk perbaikan, pencengahan dan pengembangan lingkungan dapat dicatat dalam posisi kewajiban perusahaan.

**b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Bagi peneliti selanjutnya, dalam mengukur rasio Profitabilitas disarankan menggunakan proksi pengukuran yang berbeda, seperti Return on Equity (ROA), ROI, GPM dan OPM.
2. Variabel lain yang mungkin bisa diteliti lebih lanjut pada penelitian selanjutnya antara lain perputaran modal kerja, likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to asset ratio*), kebijakan dividen, likuiditas, manajemen aset dan leverage.
3. Dapat menggunakan rasio pengukuran kinerja keuangan yang lain selain rasio Profitabilitas, seperti Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas.
4. Memperbarui masa observasi data penelitian pada tahun yang akan datang.
5. Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti menggunakan sektor yang berbeda ataupun memperluas sektor penelitian agar hasil yang didapat lebih terbukti kebenarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdad, M. Zaidi. 2003. *Lembaga Perekonomian Ummat di Dunia Islam*. Diedit oleh Fauzan. 979-665-40 ed. Bandung: Angkasa Bandung.
- Adzuha Desmi, Ir., MT. 2020. *Mitigasi Lingkungan Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah.
- Ali, Jamaluddin, Ridwan Feroji, dan Osman Ali. 2021. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)." *Jurnal Neraca Peradaban* 1 (2): 128-35.
- Amira, Aulia, dan Siswanto Siswanto. 2022. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)* 4 (1S): 200-210. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1s.1764>.
- Ance Cessilia Hutabarat. 2017. "PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI." *Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 5-24.
- Andries, Petra, dan Ute Stephan. 2019. "Environmental innovation and firm performance: How firm size and motives matter." *Sustainability (Switzerland)* 11 (13): 1-17. <https://doi.org/10.3390/su11133585>.
- Angelia, Dessy, dan Rosita Suryaningsih. 2015. "The Effect of Environmental Performance And Corporate Social Responsibility Disclosure Towards Financial Performance (Case Study to Manufacture, Infrastructure, And Service Companies That Listed At Indonesia Stock Exchange)." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 211 (November 2015): 348-55. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.045>.
- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bambang Leo Handoko, S.E., M.M., M.Si. 2021. "Stakeholder Theory dan Hubungannya dengan Sustainability Report." Binus University. 2021. <https://accounting.binus.ac.id/2021/07/13/stakeholder-theory-dan-hubungannya-dengan-sustainability-report/>.
- Chasanah, Amalia Nur. 2019. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017." *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis* 3 (1): 39-47. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>.
- Danny Widarto, Rina Mudjiati. 2016. "PENGARUH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE DAN ENVIRONMENTAL DISCLOSURE TERHADAP ECONOMIC PERFORMANCE." Purwokerto.
- Dewi, Putu Ayu Cahya, dan Ida Bagus Panji Sedana. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8 (11): 6618. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i11.p12>.

- Dewi, Putu Purnama, dan I Putu Edward Narayana. 2020. "Implementasi Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi* 30 (12): 3252.  
<https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p20>.
- Dewi, Putu Purnama, dan Wardani Wardani. 2022. "Green Accounting, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur." *E-Jurnal Akuntansi* 32 (5): 1117. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i05.p01>.
- Dianawati, Cici Putri, dan Siti Rokhmi Fuadati. 2016. "Pengaruh Csr Dan Gcg Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 5 (1): 1–20.
- Dipraja, Ibnu. 2014. "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012)." *Dian Nuswantara University Journal of Accounting*, 1–17.
- ENDIANA, I. Dewa Made, Ni Luh Gd Mahayu DICRIYANI, Md Santana Putra ADIYADNYA, dan I. Putu Mega Juli Semara PUTRA. 2020. "The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7 (12): 731–38.  
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.731>.
- Erlangga, Catur Muhammad, Achmad Fauzi, dan Ati Sumiati. 2021. "Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas." *Akuntabilitas* 14 (1): 61–78.  
<https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.20749>.
- Ezeagba, Charles Emenike, John-Akamelu Chitom Rachael, dan Umeoduagu Chiamaka. 2017. "Environmental Accounting Disclosures and Financial Performance: A Study of selected Food and Beverage Companies in Nigeria (2006-2015)." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 7 (9).  
<https://doi.org/10.6007/ijarbss/v7-i9/3315>.
- Faizah, Bella Syafrina Qolbiatin. 2020. "Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 12 (2): 94–99.  
<https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2779>.
- Ghazali, I. (2011). 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis (Edisi 1)*. 1 ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heryanto, Robby Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan, dan Agung Juliarto. 2017. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan." *Diponegoro Journal of Accounting* 6 (4): 1–8.
- I Gede Surya Pratama, Ida Ayu Agung Idawati, Ade Ruly Sumartini. 2018. "PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEPUTUSAN PENDANAAN DAN NILAI PERUSAHAAN." *Jurnal Widya Manajemen* 1 (1).
- I Ketut Swarjana, MPH SKM. 2022. *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam*

*penelitian*. Penerbit Andi.

- Ika Silviana, dan Astrie Krisnawati. 2020. “Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Indeks Sri Kehati Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.” *Jurnal Mitra Manajemen* 4 (1): 102–13. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i1.326>.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta.: Rajawali Pers.
- . 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- . 2015. *Analisis Laporan Keuangan*,. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kementrian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Kementrian Lingkungan Hidup. Vol. 32. Indonesia.  
<http://downloads.esri.com/archydro/archydro/Doc/Overview of Arc Hydro terrain preprocessing workflows.pdf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jhydrol.2017.11.003%0Ahttp://sites.tufts.edu/gis/files/2013/11/Watershed-and-Drainage-Delineation-by-Pour-Point.pdf%0Awww>.
- Kepulauan, Riau. 2013. “Green Accounting.” *Encyclopedia of Corporate Social Responsibility* 6 (2): 1286–1286. [https://doi.org/10.1007/978-3-642-28036-8\\_100807](https://doi.org/10.1007/978-3-642-28036-8_100807).
- Khairiyani. 2020. “KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.” *Iltizam Journal Of Shariah Economic Research, Vol. 3, No. 1, 2019* 4 (1): 136–54. <https://media.neliti.com/media/publications/282176-kinerja-lingkungan-terhadap-kinerja-keua-503975cd.pdf>.
- Khalid, Hisyam. 2022. “Kenapa Perusahaan Penting Menerapkan PROPER.” *Environment Indonesia*. 2022. <https://environment-indonesia.com/proper-kenapa-perusahaan-penting-menerapkan-proper/>.
- Kusumaningtias, Rohmawati. 2013. “Green Accounting, Mengapa dan Bagaimana?” *Akuntansi Dan Keuangan* 7 (2): 978–79.
- Lako, Andreas. 2018. *Akuntansi hijau : isu, teori, dan aplikasi*. 1 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Lestari, Rini, Fara Aisyah Nadira, Nurlili Nurlili, dan Helliana Helliana. 2020. “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan.” *Kajian Akuntansi* 20 (2): 124–31. <https://doi.org/10.29313/ka.v20i2.5990>.
- LINDA, T. 2022. “ANALISIS PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DALAM KONSEP RAHMATAN LIL ALAMIN (Studi Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2020).”  
[http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/20336%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/20336/1/PUSAT BAB 1 DAN 2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/20336%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/20336/1/PUSAT%20BAB%201%20DAN%202.pdf).
- Mariani, Desy. 2017. “Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kepemilikan Saham Publik, Publikasi CSR terhadap Pengungkapan CSR dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahu.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 6 (2): 141–60.



- Masitoh, Dewi, Patricia Dhiana Paramita, dan Agus Suprijanto. 2018. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening." *Journal Of Accounting*, 1–13.
- Meiriani, I R, S Dunakhir, dan S Samsinar. 2022. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa..." *Artikel Mahasiswa*, no. Idx.  
[http://eprints.unm.ac.id/24272/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/24272/1/ARTIKEL\\_1892141005\\_INCE\\_RESKI\\_MEIRIANI.pdf](http://eprints.unm.ac.id/24272/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/24272/1/ARTIKEL_1892141005_INCE_RESKI_MEIRIANI.pdf).
- Munawir, S. 2002. *Analisis Informasi Keuangan*. Edisi Pert. Yogyakarta: Liberty Yogya.
- Murray, Michael BlowField & Aan. 2008. *Corporate Responsibility*.  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=sLGNUBozRt4C&oi=fnd&pg=PR9&dq=\(Blowfield+and+Murray,+2008\).&ots=scrhIo0EN&sig=pzkRW7jPQ63\\_o\\_4qRUmlngafY54&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=sLGNUBozRt4C&oi=fnd&pg=PR9&dq=(Blowfield+and+Murray,+2008).&ots=scrhIo0EN&sig=pzkRW7jPQ63_o_4qRUmlngafY54&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false).
- Narayana, Putu Purnama Dewi; I Putu Edward. 2020. "Implementasi Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi*, no. Vol 30 No 12 (2020): 3252–62.  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/63394/37536>.
- Nor Hadi. 2011. *Corporate social responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pauziantara, dan Iyan. 2020. "PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), EARNING PER SHARE (EPS) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP RETURN SAHAM (Suatu Studi Pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2009 – 2018)." *Business Management and Entrepreneurship Journal 2* (September): 82–93. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/bmej/article/view/3769>.
- Pratiwi, Nurunnisa, dan Yuliasuti Rahayu. 2018. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Pertumbuhan Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi 7* (8): 1–15.
- Prena, Gine Das. 2021. "PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING, DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA." *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif 3* (2).  
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/jan/article/view/15649/pdf>.
- Putra, AA Gde Trisna Dwija, dan Made Gede Wirakusuma. 2017. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Harga SahaPutra, A. G. T. D., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 1719–1746. [http://e-jurnal.akuntansi.universitasydayana.ac.id/19\(3\):1719-1746](http://e-jurnal.akuntansi.universitasydayana.ac.id/19(3):1719-1746).  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/22432>.
- Risal, Taufiq, Nurmahyuni Lubis, dan Virra Argatha. 2020. "Implementasi Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan." *Accumulated 2* (1): 73–85. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/Accumulated/article/view/898>.
- Rochimah Yulianty, Trinandari Prasetya Nugrahanti. 2020. "PENGARUH SUSTAINABILITY REPORTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING" *21* (1): 1–9.

- <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Rosdwianti, Mega Karunia, Moch. Dzulkhirom AR, dan Zahroh Z.A. 2016. "PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 19 (2): 16–22.
- Salsabila<sup>1</sup>, Aurillia, dan Jacobus Widiatmoko. 2022. "Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021." *Jurnal Mirai Manajemen* 7 (1): 410–24.
- Santoso, Singgih. 2014. *Statistik non parametrik: konsep dan aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputndo.
- Sari, Sarlina. 2022. "Penerapan Green Accounting Sebelum dan Sesudah Penetapan Virus Covid-19 sebagai Bencana Nasional." *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis* 6 (1): 77–87. <https://doi.org/10.31294/eco.v6i1.12160>.
- Septiani, Mita, dan Siti Mutmainah. 2013. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Csr Disclosure Dan Implikasinya Terhadap Earing Per Share." *Diponegoro Journal of Accounting* 2 (2): 809–19.
- Setiadi, Iwan. 2021. "Pengaruh kinerja lingkungan , biaya lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan Effect of environmental performance , environmental costs and company size on financial performance Abstract." *INOVASI, Vol 17 (4), pISSN: 0216-7786 - eISSN: 2528-1097* 17 (4): 669–79.
- Sisdianto, Ersi, dan Ainul Fitri. 2020. "Pengaruh Firm growth and firm value on corporate social responsibility in Indonesia." *Jurnal akuntansi dan keuangan Islam* 01 (01): 9–24.
- Sudaryana, B. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- . 2015a. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: ALFABETA.
- . 2015b. *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suhartini, Dwi, I Gusti Ngurah, Yoga Dimas, Ida Bagus, Putra Astika, Isti Dahliatul Khasanah, dan Agus Sucipto. 2020. "Pengaruh corporate social responbility (csr) dan good corporate governance (gcg) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening." *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 17 (1): 14–28.
- Sukatin, Nurkhalipah, Ayu Kurnia, Delfa Ramadani, dan Fatimah. 2022. "Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia." *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* 1 (9): 1278–85.
- Sundari, Tiara Minang, dan Virna Sulfitri. 2022. "Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas." *Postgraduate Management Journal* 2 (1): 64–76.
- Sunyoto Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandnug: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Taswan. 2003. "ANALISIS PENGARUH INSIDER OWNERSHIP, KEBIJAKAN

- HUTANG.” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol 10. <http://id-jurnal.blogspot.com/2008/04/analisis-pengaruh-insider-ownership.html>.
- Tjahjono, Mazda Eko. 2013. “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan.” *Jurnal Ekonomi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* 4 (1): 17905.
- Tommy, Sutopo. 2015. “Pengaruh Persepsi Tentang Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Volume Penjualan Paket Wisata Karimunjawa Di Biro Tour Dan Travel Karimunjawa Beach Adventure.” *Diponegoro Journal of Management* 4 (2): 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>.
- Wardita, I Wayan, Ni Made Gunastri, I Made Purba Astakoni, dan Ida Bagus Swaputra. 2021. “Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol Dalam Determinan Struktur Modal Manufaktur.” *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)* 20 (2): 144–60. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.144-160>.
- Widarjono, Agus. 2018. *EKONOMETRIKA: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. 5 ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wijaya, Henryanto, Delvinia Tania, dan Hadi Cahyadi. 2021. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.” *Jurnal Bina Akuntansi* 8 (2): 109–21. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.148>.
- Wijayanto, Edi, dan Anggi Navulani Putri. 2018. “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen.” *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)* 1 (2): 105–18. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v1i2.1223>.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Data Variabel Penelitian

<b>Daftar Perusahaan Sektor Tambang</b>					
<b>Terdaftar Program Proper 2018-2021</b>					
<b>NO</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode</b>	<b>NO</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode</b>
1	PT. Adaro Energy Tbk	ADRO	49	PT. Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP
2	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS	50	PT. HK Metals Utama Tbk	HKMU
3	PT. Atlas Resources Tbk	ARRI	51	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
4	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS	52	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS
5	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR	53	PT. Lionmesh Prima Tbk	LMSH
6	PT. Bumi Resources Tbk	BUMI	54	PT. Optima Prima Metal Sinergi Tbk	OPMS
7	PT. Bayan Resources Tbk	BYAN	55	PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM
8	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA	56	PT. Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS
9	PT. Golden Energy Mines Tbk	GEMS	57	PT. Adaro Minerals Tbk	ADMR
10	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO	58	PT. Central Omega Resources Tbk	DKFT
11	PT. Harum Energy Tbk	HRUM	59	PT. Ifishdeco Tbk	IFSH
12	PT. Indika Energy Tbk	INDY	60	PT. Vale Indonesia Tbk	INCO
13	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	61	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS
14	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	62	PT. Alakasa Industrindo Tbk	ALKA
15	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP	63	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI
16	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA	64	PT. Cita Mineral Investindo Tbk	CITA
17	PT. Golden Eagle Energy Tbk	SMMT	65	PT. Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
18	PT. TBS Energi Utama Tbk	TOBA	66	PT Prima Andalan Energi	-
19	PT. Trada Alam Mineral Tbk	TRAM	67	PT. Petrindo Jaya Kreasi	-

20	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	BBRM	68	PT Petrosea Tbk	-
21	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk	BESS	69	PT. Samindo Resources Tbk	-
22	PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk	CANI	70	PT. Delta Dunia Makmur Tbk	-
23	PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO	71	PT. Darma Henwa Tbk	-
24	PT. Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL	72	PT. SMR Utama Tbk	-
25	PT. Alfa Energi Investama Tbk	FIRE	73	PT. Hillcon Tbk	-
26	PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	MBSS	74	PT. Elnusa Tbk	-
27	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI	75	PT. Sunindo Pratama Tbk	-
28	PT. Indo Straits Tbk	PTIS	76	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk	-
29	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk	RIGS	77	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk	-
30	PT. Sumber Global Energy Tbk	SGER	78	PT. Radiant Utama Interinsco	-
31	PT. Transcoal Pacific Tbk	TGPI	79	PT. Sigma EnergyCompressindo	-
32	PT. Dana Brata Luhur Tbk	TEBE	80	PT Ginting Jaya Energy	-
33	PT. Trans Power Marine Tbk	TPMA	81	PT Ratu Prabu Energi Tbk	-
34	PT Black Diamond Resources Tbk	COAL	82	PT. Merdeka Battery Materials Tbk	-
35	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	83	PT. Trimegah Bangun Persada Tbk	-
36	PT. Energi Mega Persada Tbk	ENRG	84	PT. Archi Indonesia Tbk	-
37	PT. Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	85	PT. Timah Tbk – TINS	TINS
38	PT. Mitra Investindo Tbk	MITI	86	PT. PAM Mineral Tbk	-
39	PT. Sugih Energy Tbk	SUGI	87	PT. Kapuas Prima Coal Tbk	-
40	PT. Super Energy Tbk	SURE	88	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk	LATI
41	PT. Surya Esa Perkasa	-	89	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	SGMR
42	PT. Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA	90	PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk.	INTP
43	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB	91	PT Borneo Indobara Tbk	-
44	PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk	SQMI	92	PT Berau Coal Tbk	BRAU
45	PT. Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA	93	PT. Amman Mineral Nusa Tenggara	AMNT

46	PT. Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	94	PT Semen Baturaja (Persero), Tbk	
47	PT. Citra Tubindo Tbk	CTBN	95	PT. Agincourt Resources Tbk	UNTR
48	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	96	PT. Kideco Jaya Agung	KIDE

**Daftar Perusahaan Sektor Pertambangan Listing Di BEI Tahun 2018-2021  
Serta Mengikuti Proper KemenLHK Tahun 2019-2022**

No	Nama Perusahaan	Tanggal IPO	Kategori Proper				Sektor Industri
			2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022	
1	PT. Adaro Energy Tbk – ADRO	16-Jul-08	emas	emas	emas	emas	Tambang Batubara
2	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk - BOSS	15-Feb-18	biru	hijau	hijau	hijau	Tambang Batubara
3	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk – MBAP	10-Jul-14	biru	biru	hijau	hijau	Tambang Batubara
4	PT. Bukit Asam Tbk – PTBA	23-Des-02	emas	emas	emas	emas	Tambang Batubara
5	PT. Medco Energi Internasional Tbk – MEDC	12-Okt-94	biru	biru	biru	biru	Oil & Gas Production & Refinery
6	PT. Citra Tubindo Tbk – CTBN	28-Nov-89	biru	biru	biru	biru	Penambangan Logam dan Mineral
7	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk – GDST	23-Des-09	biru	biru	biru	biru	Penambangan Logam dan Mineral
8	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk – ISSP	13-Feb-13	biru	emas	biru	biru	Penambangan Logam dan Mineral
9	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk – KRAS	10-Nov-10	biru	biru	biru	biru	Penambangan Logam dan Mineral
10	PT. Aneka Tambang Tbk – ANTM	27-Nov-97	hijau	hijau	hijau	hijau	Penambangan Logam dan Mineral
11	PT. Vale Indonesia Tbk - INCO	16-Mei-90	hijau	hijau	hijau	hijau	Penambangan Logam dan Mineral
12	PT. Indal Aluminium Industry Tbk – INAI	05-Des-94	merah	biru	biru	biru	Penambangan Logam dan Mineral
13	PT. Timah Tbk – TINS	19-Okt-95	hijau	hijau	hijau	hijau	Penambangan Logam dan Mineral
14	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk – LATI	14-Des-09	biru	biru	biru	biru	Penambangan Logam dan Mineral

**Corporate Social Responsibility 2018**

N O	INDE KS														
		ADRO	BOSS	MBAP	PTBA	MEDC	CTBN	GDST	ISSP	KRAS	ANTM	INCO	INAI	TINS	LATI
<b>Economic (EC)</b>															
1	EC1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
2	EC2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0
3	EC3	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0
4	EC4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
5	EC5	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0
6	EC6	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0
7	EC7	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
8	EC8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
9	EC9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<i>Tot al EC</i>		9	9	6	7	9	5	3	9	9	5	6	5	7	5
<b>Environment (EN)</b>															
10	EN1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
11	EN2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
12	EN3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
13	EN4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	EN5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	EN6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	EN7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
17	EN8	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0
18	EN9	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
19	EN10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	EN11	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1

21	EN12	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
22	EN13	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
23	EN14	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
24	EN15	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0
25	EN16	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0
26	EN17	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
27	EN18	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
28	EN19	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
29	EN20	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0
30	EN21	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0
31	EN22	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1
32	EN23	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
33	EN24	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
34	EN25	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
35	EN26	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
36	EN27	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
37	EN28	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
38	EN29	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
39	EN30	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
40	EN31	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
41	EN32	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
42	EN33	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
43	EN34	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
<i>Tot al EN</i>		27	25	13	25	25	30	28	25	13	34	16	15	25	23
<b>Social (SO)</b>															



44	LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
45	LA2	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
46	LA3	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1
47	LA4	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1
48	LA5	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
49	LA6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
50	LA7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
51	LA8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
52	LA9	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
53	LA10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
54	LA11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
55	LA12	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1
56	LA13	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
57	LA14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
58	LA15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
59	LA16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
60	HR1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1
61	HR2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1
62	HR3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63	HR4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
64	HR5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
65	HR6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
66	HR7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	HR8	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0
68	HR9	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0
69	HR10	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0

70	HR11	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0
71	HR12	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0
72	SO1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
73	SO2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
74	SO3	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1
75	SO4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
76	SO5	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1
77	SO6	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1
78	SO7	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1
79	SO8	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
80	SO9	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
81	SO10	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
82	SO11	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
83	PR1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
84	PR2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
85	PR3	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
86	PR4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
87	PR5	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
88	PR6	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
89	PR7	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
90	PR8	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
91	PR9	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1
<i>Tot al SO</i>		46	42	41	42	20	48	41	20	48	48	31	35	42	39
	<b>Total NC</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>5</b>

	<b>Total EN</b>	27	25	13	25	25	30	28	25	13	34	16	15	25	23
	<b>Total SO</b>	46	42	41	42	20	48	41	20	48	48	31	35	42	39
	<b>Data Total</b>	82	76	60	74	54	83	72	54	70	87	53	55	74	67
	<b>CSR GRI</b>	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
	<b>CSR</b>	0,9010 99	0,8351 65	0,6593 41	0,8131 87	0,5934 07	0,9120 88	0,7912 09	0,5934 07	0,7692 31	0,9560 44	0,5824 18	0,6043 96	0,8131 87	0,7362 64

### Corporate Social Responsibility 2019

NO	INDEKS	ADRO	BOSS	MBAP	PTBA	MEDC	CTBN	ISSP	KRAS	ANTM	INCO	INAI	TINS	LATI
<b>Economic (EC)</b>														
1	EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	EC2	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
3	EC3	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
4	EC4	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1
5	EC5	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
6	EC6	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
7	EC7	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1





54	LA11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
55	LA12	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
56	LA13	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
57	LA14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
58	LA15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59	LA16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60	HR1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
61	HR2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
62	HR3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63	HR4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
64	HR5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
65	HR6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
66	HR7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	HR8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
68	HR9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
69	HR10	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
70	HR11	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
71	HR12	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
72	SO1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
73	SO2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
74	SO3	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1
75	SO4	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1
76	SO5	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
77	SO6	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1
78	SO7	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1
79	SO8	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1

80	SO9	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
81	SO10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
82	SO11	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
83	PR1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1
84	PR2	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
85	PR3	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
86	PR4	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
87	PR5	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
88	PR6	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
89	PR7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
90	PR8	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
91	PR9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
<i>Tot al SO</i>		46	39	41	39	20	38	44	34	41	42	43	42	39
	<b>Total NC</b>	9	5	6	6	9	4	4	3	4	6	5	7	5
	<b>Total EN</b>	27	23	13	34	25	22	34	34	34	34	34	25	23
	<b>Total SO</b>	46	39	41	39	20	38	44	34	41	42	43	42	39
	<b>Data Total</b>	82	67	60	79	54	64	82	71	79	82	82	74	67
	<b>CSR GRI</b>	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
	<b>CSR</b>	0,90109 9	0,73626 4	0,65934 1	0,86813 2	0,59340 7	0,70329 7	0,90109 9	0,7802 2	0,86813 2	0,90109 9	0,90109 9	0,81318 7	0,73626 4







42	EN33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
43	EN34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
<i>Tot al EN</i>		27	33	22	34	25	30	34	34	34	34	34	34	25	23
<b>Social (SO)</b>															
44	LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45	LA2	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	LA3	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
47	LA4	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	LA5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
49	LA6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	LA7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	LA8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	LA9	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	LA10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	LA11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
55	LA12	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
56	LA13	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
57	LA14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
58	LA15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59	LA16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
60	HR1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	HR2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
62	HR3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
63	HR4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
64	HR5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0

65	HR6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
66	HR7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	HR8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
68	HR9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
69	HR10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
70	HR11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
71	HR12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
72	SO1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
73	SO2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
74	SO3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
75	SO4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
76	SO5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
77	SO6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
78	SO7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
79	SO8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
80	SO9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
81	SO10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
82	SO11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
83	PR1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
84	PR2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
85	PR3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
86	PR4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
87	PR5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
88	PR6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
89	PR7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
90	PR8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1







49	LA6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	LA7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	LA8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	LA9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	LA10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	LA11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
55	LA12	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
56	LA13	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
57	LA14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
58	LA15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59	LA16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
60	HR1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	HR2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
62	HR3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
63	HR4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
64	HR5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
65	HR6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
66	HR7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	HR8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
68	HR9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
69	HR10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
70	HR11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
71	HR12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
72	SO1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
73	SO2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
74	SO3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1

75	SO4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
76	SO5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
77	SO6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
78	SO7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
79	SO8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
80	SO9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
81	SO10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
82	SO11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
83	PR1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
84	PR2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
85	PR3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
86	PR4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
87	PR5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
88	PR6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
89	PR7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
90	PR8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
91	PR9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1
<i>Total SO</i>		46	47	43	45	21	48	48	48	48	29	45	48	42	40
	<b>Total NC</b>	9	7	6	7	9	7	5	4	7	6	9	5	8	5
	<b>Total EN</b>	29	33	28	34	25	30	34	34	34	34	34	34	25	25
	<b>Total SO</b>	46	47	43	45	21	48	48	48	48	29	45	48	42	40
	<b>Data Total</b>	84	87	77	86	55	85	87	86	89	69	88	87	75	70



	<b>CSR GRI</b>	<b>91</b>	<b>91</b>	<b>91</b>	<b>91</b>	<b>91</b>	<b>91</b>	<b>91</b>	<b>91</b>	<b>91</b>	<b>91</b>	<b>91</b>	<b>91</b>	<b>91</b>	<b>91</b>
	<b>CSR</b>	<b>0,9230 77</b>	<b>0,9560 44</b>	<b>0,8461 54</b>	<b>0,9450 55</b>	<b>0,6043 96</b>	<b>0,9340 66</b>	<b>0,9560 44</b>	<b>0,9450 55</b>	<b>0,9780 22</b>	<b>0,7582 42</b>	<b>0,9670 33</b>	<b>0,9560 44</b>	<b>0,8241 76</b>	<b>0,7692 31</b>

## NILAI PERUSAHAAN ( Tobins q)

Dalam Rupiah

No	Nama Perusahaan	Kode	Tobins q			
			2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
1	PT. Adaro Energy Tbk	ADRO	0,439188585	0,47884307	0,434500246	0,457570882
2	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS	0,644645656	0,778261041	0,875249158	1,149284373
3	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP	0,346215985	0,299337155	0,299476117	0,265716023
4	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA	0,374605059	0,338235666	0,3437548	0,360484776
5	PT. Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	0,756717227	0,792452662	0,817516071	0,805144249
6	PT. Citra Tubindo Tbk	CTBN	0,699053243	0,550454006	0,529246202	0,623027235
7	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	1,020914563	1,003900525	1,048714431	1,085956118
8	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	0,661719538	0,62953313	0,56937444	0,567651855
9	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS	1,183727299	1,224684587	1,038321255	1,074474185
10	PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM	0,501627117	0,479039882	0,475681426	0,439970356
11	PT. Vale Indonesia Tbk	INCO	0,206650588	0,186220395	0,186067661	0,183910891
12	PT. Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	0,839589803	0,802069822	0,8264976	0,800811226
13	PT. Timah Tbk	TINS	0,620518787	0,760033874	0,685366966	0,595940614
14	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk	LATI	0,890311999	0,876095071	0,836718504	0,852262233

## NILAI PERUSAHAAN ( Tobins q)

## Dalam Rupiah

Nilai Pasar Saham Biasa			
2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
4.955.483.000.000	4.788.128.280.000	4.828.595.200.000	5.015.497.500.000
100.000.000	100.000.000	140.000.000	140.000.000
155.246.060.400	150.003.148.464	151.270.901.760	157.126.203.000
1.152.066.000.000	1.152.066.000.000	1.152.066.000.000	1.152.066.000.000
1.581.471.464.400	1.530.308.430.690	1.714.929.159.680	1.781.309.585.250
548.207.033.350	529.693.190.286	534.169.898.240	554.846.218.875
924.250.000.000	924.250.000.000	924.250.000.000	924.250.000.000
718.599.000.000	718.599.000.000	718.599.000.000	718.599.000.000
14.270.429.850	13.788.494.226	13.905.027.840	14.443.255.125
2.403.076.473.000	2.403.076.473.000	2.403.076.000.000	2.403.076.000.000
1.971.167.850.000	1.904.598.306.000	1.920.695.040.000	1.995.040.125.000
79.200.000.000	79.200.000.000	79.200.000.000	79.200.000.000
372.388.000.000	372.388.000.000	372.388.000.000	372.388.000.000
387.897.953.050	374.798.008.338	377.965.617.920	392.595.679.125

## NILAI PERUSAHAAN ( Tobins q)

## Dalam Rupiah

Nilai Buku Hutang			
2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
39.854.010.350.000	45.149.059.020.000	34.212.316.160.000	45.756.082.125.000

345.989.440.969	678.262.661.673	611.899.459.706	601.540.344.656
712.789.715.600	654.634.883.838	616.041.198.080	844.400.378.250
7.903.237.000.000	7.675.226.000.000	7.117.559.000.000	11.869.979.000.000
55.851.163.743.550	64.927.378.202.466	65.999.126.913.280	65.147.759.790.750
1.024.096.830.850	794.676.047.568	437.876.144.640	691.824.846.375
455.885.354.596	841.187.548.585	741.251.635.985	795.881.703.057
3.578.654.000.000	3.325.841.000.000	2.741.264.000.000	3.310.209.000.000
46.985.287.650	42.411.334.212	41.264.467.200	40.341.877.875
13.746.984.554.000	12.061.488.555.000	12.690.064.000.000	12.079.056.000.000
4.605.576.250.000	3.923.252.190.000	4.143.321.600.000	4.656.117.375.000
1.096.799.666.849	893.625.998.063	1.074.565.554.861	1.156.834.558.736
9.072.333.000.000	15.102.873.000.000	9.577.564.000.000	8.382.569.000.000
1.513.257.118.200	1.480.667.544.954	1.176.243.622.400	1.947.632.280.750

## NILAI PERUSAHAAN ( Tobins q)

Dalam Rupiah

Total Asset			
2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
102.027.909.750.000	104.287.167.250.000	89.852.449.280.000	110.958.939.000.000
536.867.715.737	871.638.982.195	699.274.548.775	523.526.081.797
2.507.208.835.900	2.688.066.009.018	2.562.181.276.160	3.769.161.420.375
24.172.933.000.000	26.098.052.000.000	24.056.755.000.000	36.123.703.000.000

75.897.089.629.700	83.863.289.001.180	82.829.021.271.040	83.126.805.532.875
2.249.190.430.650	2.405.958.032.712	1.836.661.347.840	2.000.989.677.375
1.351.861.756.994	1.758.578.169.995	1.588.136.471.649	1.583.979.016.422
6.494.070.000.000	6.424.507.000.000	6.076.604.000.000	7.097.322.000.000
51.748.166.600	45.889.226.526	53.133.358.080	50.987.854.125
32.195.350.845.000	30.194.907.730.000	31.729.513.000.000	32.916.154.000.000
31.825.431.400.000	31.295.447.040.000	32.590.384.640.000	36.165.109.500.000
1.400.683.598.096	1.212.894.403.676	1.395.969.637.457	1.543.478.061.330
15.220.685.000.000	20.361.278.000.000	14.517.700.000.000	14.690.989.000.000
2.135.380.713.400	2.117.881.510.836	1.857.505.520.640	2.745.901.284.750

#### Profitabilitas / NPM

No	Nama Perusahaan	Kode	NPM			
			2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
1	PT. Adaro Energy Tbk	ADRO	0,129459457	0,11208873	0,039056478	0,27728104
2	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS	0,082350604	0,009217311	0,622124013	3,798945898
3	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP	0,19542405	0,135936986	0,135655718	0,325008185
4	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA	0,276920345	0,176400537	0,129841563	0,258904953
5	PT. Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	-0,016634246	-0,017854934	-0,206958803	0,064096359
6	PT. Citra Tubindo Tbk	CTBN	-0,076682241	0,021314363	-0,013251889	-0,170971073
7	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	0,000802118	-0,002910888	-0,057652523	-0,035509865
8	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	0,016670061	0,037506281	0,062863757	0,091872586

9	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS	-0,096180663	-0,355783175	0,010498268	0,045900106
10	PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM	0,052740341	-0,271966728	0,035578752	0,057221692
11	PT. Vale Indonesia Tbk	INCO	0,082842065	0,074124182	0,102890641	0,175414982
12	PT. Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	0,040243617	0,028280104	0,027231202	0,04540182
13	PT. Timah Tbk	TINS	0,012007704	-0,031668436	-0,022384493	0,08919304
14	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk	LATI	0,00862314	0,015854434	0,017345473	0,02940838

**Profitabilitas / NPM**

Net Income			
2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
6.771.428.950.000	5.410.386.696.000	1.393.948.160.000	16.191.410.625.000
22.432.609.644	2.499.908.758	106.001.231.453	165.342.685.261
728.950.176.550	495.080.456.832	384.312.459.520	1.472.745.938.625
5.861.571.000.000	3.843.338.000.000	2.249.530.000.000	7.575.939.000.000
- 282.935.681.800	- 358.552.369.656	- 3.205.095.055.360	1.240.418.907.000
- 94.842.372.700	42.721.918.902	- 23.546.265.600	- 234.493.681.500
1.248.326.961	- 5.393.197.709	- 76.780.185.267	- 59.381.414.410
74.475.000.000	183.251.000.000	237.344.000.000	494.165.000.000
- 2.420.837.400	- 7.056.255.180	318.700.800	908.695.125
1.333.025.100.000	- 8.898.355.000.000	973.878.000.000	2.199.922.000.000
930.002.000.000	809.321.292.000	1.107.884.800.000	2.445.314.625.000
45.487.260.497	34.392.474.366	28.018.475.040	65.239.419.998
132.285.000.000	- 611.284.000.000	- 340.602.000.000	1.302.843.000.000
20.327.378.550	36.100.496.250	35.346.530.560	90.637.238.250

**Profitabilitas / NPM**

<b>Total Operating Vanue/pendapatan usaha</b>			
<b>2018/2019</b>	<b>2019/2020</b>	<b>2020/2021</b>	<b>2021/2022</b>
52.305.401.950.000	48.268.784.148.000	35.690.575.360.000	58.393.500.750.000
272.403.703.821	271.218.864.514	170.386.015.194	43.523.306.126
3.730.094.519.050	3.641.984.949.486	2.832.998.600.960	4.531.411.842.750
21.166.993.000.000	21.787.564.000.000	17.325.192.000.000	29.261.468.000.000
17.009.228.113.176	20.081.416.889.586	15.486.633.127.680	19.352.408.166.000
1.236.823.170.550	2.004.372.335.706	1.776.823.304.960	1.371.540.090.375
1.556.287.984.166	1.852.766.916.975	1.331.774.939.496	1.672.251.184.142
4.467.590.000.000	4.885.875.000.000	3.775.530.000.000	5.378.808.000.000
25.169.689.150	19.833.021.000	30.357.465.600	19.797.233.625
25.275.245.970.000	32.718.542.699.000	27.372.461.000.000	38.445.595.000.000
11.226.205.000.000	10.918.451.544.000	10.767.595.520.000	13.940.169.750.000
1.130.297.518.656	1.216.136.763.334	1.028.910.711.144	1.436.934.034.909
11.016.677.000.000	19.302.627.000.000	15.215.980.000.000	14.607.003.000.000
2.357.305.821.950	2.276.996.805.018	2.037.795.724.800	3.082.020.771.375

## Data Eviews

## Akumulasi Keseluruhan Variabel

<b>CROSS SECTION</b>		<b>PERIODE</b>	<b>GA</b>	<b>CSR</b>	<b>NPM</b>	<b>Tbq</b>	<b>Log(GA)</b>	<b>Log(CSR)</b>
			<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>Z</b>	<b>Y</b>	<b>Log_X1</b>	<b>Log_X2</b>
<b>PT. Adaro Energy Tbk</b>	<b>ADRO</b>	2019	5	0,901098901	0,129459457	0,439188585	0,69897	-0,0452275
		2020	5	0,901098901	0,11208873	0,47884307	0,69897	-0,0452275
		2021	5	0,901098901	0,039056478	0,434500246	0,69897	-0,0452275
		2022	5	0,923076923	0,27728104	0,457570882	0,69897	-0,0347621
<b>PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk</b>	<b>BOSS</b>	2019	3	0,835164835	0,082350604	0,644645656	0,4771213	-0,0782278

		2020	4	0,736263736	0,009217311	0,778261041	0,60206	-0,1329666
		2021	4	0,934065934	0,622124013	0,875249158	0,60206	-0,0296225
		2022	4	0,956043956	3,798945898	1,149284373	0,60206	-0,0195221
<b>PT. Mitrabara Adiperdana Tbk</b>	<b>MBAP</b>	2019	3	0,659340659	0,19542405	0,346215985	0,4771213	-0,1808901
		2020	3	0,659340659	0,135936986	0,299337155	0,4771213	-0,1808901
		2021	4	0,78021978	0,135655718	0,299476117	0,60206	-0,107783
		2022	4	0,846153846	0,325008185	0,265716023	0,60206	-0,0725507
<b>PT. Bukit Asam Tbk</b>	<b>PTBA</b>	2019	5	0,813186813	0,276920345	0,374605059	0,69897	-0,0898097
		2020	5	0,868131868	0,176400537	0,338235666	0,69897	-0,0614143
		2021	5	0,89010989	0,129841563	0,3437548	0,69897	-0,0505564
		2022	5	0,945054945	0,258904953	0,360484776	0,69897	-0,0245429
<b>PT. Medco Energi Internasional Tbk</b>	<b>MEDC</b>	2019	3	0,593406593	-0,016634246	0,756717227	0,4771213	-0,2266476
		2020	3	0,593406593	-0,017854934	0,792452662	0,4771213	-0,2266476
		2021	3	0,593406593	-0,206958803	0,817516071	0,4771213	-0,2266476
		2022	3	0,604395604	0,064096359	0,805144249	0,4771213	-0,2186787
<b>PT. Citra Tubindo Tbk</b>	<b>CTBN</b>	2019	3	0,912087912	-0,076682241	0,699053243	0,4771213	-0,0399633
		2020	3	0,703296703	0,021314363	0,550454006	0,4771213	-0,1528614
		2021	3	0,934065934	-0,013251889	0,529246202	0,4771213	-0,0296225
		2022	3	0,934065934	-0,170971073	0,623027235	0,4771213	-0,0296225
<b>PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk</b>	<b>GDST</b>	2019	3	0,791208791	0,000802118	1,020914563	0,4771213	-0,1017089
		2020	3	0,901098901	-0,002910888	1,003900525	0,4771213	-0,0452275
		2021	3	0,956043956	-0,057652523	1,048714431	0,4771213	-0,0195221
		2022	3	0,956043956	-0,035509865	1,085956118	0,4771213	-0,0195221
<b>PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk</b>	<b>ISSP</b>	2019	3	0,593406593	0,016670061	0,661719538	0,4771213	-0,2266476
		2020	5	0,78021978	0,037506281	0,62953313	0,69897	-0,107783
		2021	3	0,945054945	0,062863757	0,56937444	0,4771213	-0,0245429

		2022	3	0,945054945	0,091872586	0,567651855	0,4771213	-0,0245429
<b>PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk</b>	<b>KRAS</b>	2019	3	0,769230769	-0,096180663	1,183727299	0,4771213	-0,1139434
		2020	3	0,868131868	-0,355783175	1,224684587	0,4771213	-0,0614143
		2021	3	0,978021978	0,010498268	1,038321255	0,4771213	-0,0096514
		2022	3	0,978021978	0,045900106	1,074474185	0,4771213	-0,0096514
<b>PT. Aneka Tambang Tbk</b>	<b>ANTM</b>	2019	4	0,956043956	0,052740341	0,501627117	0,60206	-0,0195221
		2020	4	0,901098901	-0,271966728	0,479039882	0,60206	-0,0452275
		2021	4	0,736263736	0,035578752	0,475681426	0,60206	-0,1329666
		2022	4	0,758241758	0,057221692	0,439970356	0,60206	-0,1201923
<b>PT. Vale Indonesia Tbk</b>	<b>INCO</b>	2019	4	0,582417582	0,082842065	0,206650588	0,60206	-0,2347655
		2020	4	0,901098901	0,074124182	0,186220395	0,60206	-0,0452275
		2021	4	0,945054945	0,102890641	0,186067661	0,60206	-0,0245429
		2022	4	0,967032967	0,175414982	0,183910891	0,60206	-0,0145587
<b>PT. Indal Aluminium Industry Tbk</b>	<b>INAI</b>	2019	2	0,604395604	0,040243617	0,839589803	0,30103	-0,2186787
		2020	3	0,901098901	0,028280104	0,802069822	0,4771213	-0,0452275
		2021	3	0,956043956	0,027231202	0,8264976	0,4771213	-0,0195221
		2022	3	0,956043956	0,04540182	0,800811226	0,4771213	-0,0195221
<b>PT. Timah Tbk</b>	<b>TINS</b>	2019	4	0,813186813	0,012007704	0,620518787	0,60206	-0,0898097
		2020	4	0,813186813	-0,031668436	0,760033874	0,60206	-0,0898097
		2021	4	0,813186813	-0,022384493	0,685366966	0,60206	-0,0898097
		2022	4	0,824175824	0,08919304	0,595940614	0,60206	-0,0839801
<b>PT. Pelat Timah Nusantara Tbk</b>	<b>LATI</b>	2019	3	0,736263736	0,00862314	0,890311999	0,4771213	-0,1329666
		2020	3	0,736263736	0,015854434	0,876095071	0,4771213	-0,1329666
		2021	3	0,736263736	0,017345473	0,836718504	0,4771213	-0,1329666
		2022	3	0,769230769	0,02940838	0,852262233	0,4771213	-0,1139434



## Lampiran 2. Data Hasil Pengujian

Date: 08/12/23 Time: 15:02  
Sample: 2019 2021

	X1	X2	Z	Y
Mean	3.500000	0.826531	0.117395	0.653810
Median	3.000000	0.857143	0.038281	0.637089
Maximum	5.000000	0.978022	3.798946	1.224685
Minimum	-3.000000	0.582418	-0.355783	0.183911
Std. Dev.	1.175508	0.122525	0.520936	0.278867
Skewness	-2.812373	-0.648323	6.458760	0.134990
Kurtosis	17.82479	2.227350	46.22180	2.139039
Jarque-Bera Probability	586.6286 0.000000	5.315988 0.070089	4748.302 0.000000	1.899667 0.386805
Sum	196.0000	46.28571	6.574131	36.61334
Sum Sq. Dev.	76.00000	0.825677	14.92557	4.277179
Observations	56	56	56	56

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.440685	(13,40)	0.1839
Cross-section Chi-square	21.506941	13	0.0635

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	68.237003	(13,39)	0.0000
Cross-section Chi-square	177.374406	13	0.0000

Correlated Random Effects – Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.142943	2	0.9310

Correlated Random Effects – Hausman Test

Equation: Untitled  
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.281277	3	0.0065

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
 Null hypotheses: No effects  
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.676694 (0.4107)	0.015033 (0.9024)	0.691726 (0.4056)
Honda	0.822614 (0.2054)	-0.122608 (0.5488)	0.494979 (0.3103)
King-Wu	0.822614 (0.2054)	-0.122608 (0.5488)	0.245685 (0.4030)
Standardized Honda	1.240513 (0.1074)	0.294481 (0.3842)	-2.581515 (0.9951)
Standardized King-Wu	1.240513 (0.1074)	0.294481 (0.3842)	-2.302972 (0.9894)
Gourieroux, et al.	--	--	0.676694 (0.3836)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
 Null hypotheses: No effects  
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	45.91854 (0.0000)	1.139582 (0.2857)	47.05812 (0.0000)
Honda	6.776322 (0.0000)	-1.067512 (0.8571)	4.036738 (0.0000)
King-Wu	6.776322 (0.0000)	-1.067512 (0.8571)	1.971991 (0.0243)
Standardized Honda	7.612362 (0.0000)	-0.810285 (0.7911)	1.623526 (0.0522)
Standardized King-Wu	7.612362 (0.0000)	-0.810285 (0.7911)	-0.206282 (0.5817)

Gourieroux, et al.                      --                      --                      45.91854  
(0.0000)

No	Metode	Pengujian	Hasil	
1	Uji Chow	Coomon Effect / Fixed Effect	<u>Sub Struktural I</u>	<i>Common Effect model</i>
			<u>Sub Struktural II</u>	<i>Fixed Effect Model</i>
2	Uji Hausman	Fixed Effect / Random Effect	<u>Sub Struktural I</u>	<b>Tidak perlu dilakukan</b>
			<u>Sub Struktural II</u>	<i>Fixed Effect Model</i>
3	Uji Legrange Multiplier	Random Effect / Common Effect	<u>Sub Struktural I</u>	<i>Common Effect Model</i>
			<u>Sub Struktural II</u>	<i>Random Effect Model</i>

	X1	X2
X1	1	0.3001429697950761
X2	0.3001429697950761	1

	X1	X2	Z
X1	1	0.3001429697950761	0.1921495044157787
X2	0.3001429697950761	1	0.1644340552339466
Z	0.1921495044157787	0.1644340552339466	1

Dependent Variable: ABS(RESID)  
Method: Panel Least Squares  
Date: 10/02/23 Time: 17:04  
Sample: 2019 2022  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 14  
Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.133157	0.438092	0.303948	0.7624
X1	0.262568	0.730764	0.359306	0.7208
X2	1.036685	0.972121	1.066415	0.2911

Dependent Variable: ABS(RESID)  
Method: Panel Least Squares  
Date: 10/02/23 Time: 17:19  
Sample: 2019 2022  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 14  
Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.081642	0.044506	1.834416	0.0742
X1	-0.083683	0.077630	-1.077967	0.2877
X2	0.020356	0.061859	0.329069	0.7439

Z            -0.009264    0.006964    -1.330318    0.1911

Dependent Variable: Z  
Method: Panel Least Squares  
Date: 10/02/23 Time: 19:18  
Sample: 2019 2022  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 14  
Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.293303	0.478658	-0.612761	0.5427
X1	0.892488	0.798431	1.117803	0.2687
X2	0.887659	1.062137	0.835729	0.4071
Root MSE	0.503338	R-squared		0.049448
Mean dependent var	0.117395	Adjusted R-squared		0.013578
S.D. dependent var	0.520936	S.E. of regression		0.517387
Akaike info criterion	1.572032	Sum squared resid		14.18753
Schwarz criterion	1.680533	Log likelihood		-41.01688
Hannan-Quinn criter.	1.614097	F-statistic		1.378537
Durbin-Watson stat	1.043497	Prob(F-statistic)		0.260832

Estimation Command:

LS(?) Z C X1 X2

Estimation Equation:

$Z = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2$

Substituted Coefficients:

**$Z = -0.293303092448 + 0.892488191553*X1 + 0.887658587162*X2$**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 10/02/23 Time: 19:42  
Sample: 2019 2022  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 14  
Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.512558	0.108835	4.709506	0.0000
X1	0.199796	0.189838	1.052457	0.2991
X2	-0.226296	0.151272	-1.495948	0.1427
Z	0.101948	0.017029	5.986610	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.044177	R-squared	0.974448
Mean dependent var	0.653810	Adjusted R-squared	0.963966

S.D. dependent var	0.278867	S.E. of regression	0.052937
Akaike info criterion	-2.794092	Sum squared resid	0.109289
Schwarz criterion	-2.179253	Log likelihood	95.23457
Hannan-Quinn criter.	-2.555720	F-statistic	92.95754
Durbin-Watson stat	2.145585	Prob(F-statistic)	0.000000

---

Estimation Command:

LS(?, CX=F) Y C X1 X2 Z

---

Estimation Equation:

$Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + C(4)*Z + [CX=F]$

---

Substituted Coefficients:

Dependent Variable: Z  
Method: Panel Least Squares  
Date: 10/02/23 Time: 17:22  
Sample: 2019 2022  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 14  
Total panel (balanced) observations: 56

---

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.293303	0.478658	-0.612761	0.5427
X1	0.892488	0.798431	1.117803	0.2687
X2	0.887659	1.062137	0.835729	0.4071

---



---

Root MSE	0.503338	R-squared	0.049448
Mean dependent var	0.117395	Adjusted R-squared	0.013578
S.D. dependent var	0.520936	S.E. of regression	0.517387
Akaike info criterion	1.572032	Sum squared resid	14.18753
Schwarz criterion	1.680533	Log likelihood	-41.01688
Hannan-Quinn criter.	1.614097	F-statistic	1.378537
Durbin-Watson stat	1.043497	Prob(F-statistic)	0.260832

---

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 10/02/23 Time: 17:28  
Sample: 2019 2022  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 14  
Total panel (balanced) observations: 56

---

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.512558	0.108835	4.709506	0.0000
X1	0.199796	0.189838	1.052457	0.2991
X2	-0.226296	0.151272	-1.495948	0.1427
Z	0.101948	0.017029	5.986610	0.0000

---

## Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.044177	R-squared	0.974448
Mean dependent var	0.653810	Adjusted R-squared	0.963966
S.D. dependent var	0.278867	S.E. of regression	0.052937
Akaike info criterion	-2.794092	Sum squared resid	0.109289
Schwarz criterion	-2.179253	Log likelihood	95.23457
Hannan-Quinn criter.	-2.555720	F-statistic	92.95754
Durbin-Watson stat	2.145585	Prob(F-statistic)	0.000000

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 10/02/23 Time: 17:28  
 Sample: 2019 2022  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 14  
 Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.512558	0.108835	4.709506	0.0000
X1	0.199796	0.189838	1.052457	0.2991
X2	-0.226296	0.151272	-1.495948	0.1427
Z	0.101948	0.017029	5.986610	0.0000

Dependent Variable: Z  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 10/02/23 Time: 17:22  
 Sample: 2019 2022  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 14  
 Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.293303	0.478658	-0.612761	0.5427
X1	0.892488	0.798431	1.117803	0.2687
X2	0.887659	1.062137	0.835729	0.4071

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 \text{Sea}^2) + (a^2 \text{Seb}^2)}}$$

$$t = \frac{0.89 \times 0.10}{\sqrt{((0.10)^2 \times (0.79)^2) + ((0.89)^2 \times (0.01)^2)}}$$

$$t = \frac{0.089}{\sqrt{(0.01 \times 0.6241) + (0.7921 \times 0.0001)}}$$

$$t = \frac{0.089}{\sqrt{0.006241 + 0.000007921}}$$

$$t = \frac{0,089}{\sqrt{0,0062489272}}$$

$$t = \frac{0,089}{0,0790501562}$$

$$t = 1,125867478 < 1,96$$

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2\text{Sea}^2) + (a^2\text{Seb}^2)}}$$

$$t = \frac{0,88 \times 0,10}{\sqrt{((0,10)^2 \times (0,01)^2) + ((0,88)^2(0,01)^2)}}$$

$$t = \frac{0,088}{\sqrt{(0,01 \times 0,0001) + (0,7744 \times 0,0001)}}$$

$$t = \frac{0,088}{\sqrt{0,000001} + 0,00007744}$$

$$t = \frac{0,088}{\sqrt{0,00007844}}$$

$$t = \frac{0,088}{0,0088566359}$$

$$t = 9,9360525818 > 1,96$$

## Lampiran 3 Hasil Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, M.S.A  
NIP : 197612102009122001  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Ilham Farras Alauddin Firdausy  
NIM : 19520005  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Konsentrasi : **PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN : DI-MEDIASI OLEH PROFITABILITAS (Studi Perusahaan Sektor Tambang Peserta Proper MenLHK Republik Indonesia Tahun 2019-2022)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
16%	12%	3%	6 %

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar- benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 5 Oktober 2023

UP2M



Zuraidah, M.S.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI**

**IDENTITAS MAHASISWA:**

NIM : 19520005  
 Nama : Ilham Farras Alauddin Firdausy  
 Fakultas : Ekonomi  
 Program Studi : Akuntansi  
 Dosen Pembimbing : Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc  
 Judul Skripsi : **PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (CSR)* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI-MEDIASI OLEH PROFITABILITAS (Studi Perusahaan Sektor Tambang Peserta Proper MenLHK Republik Indonesia Tahun 2019-2022)**

**JURNAL BIMBINGAN:**

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	9 November 2022	Konsultasi terkait perubahan judul dan pemilihan judul yang dilakukan	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	19 Januari 2023	Melakukan riview terhadap BAB I dan langkah selanjutnya yang akan diambil dalam penelitian pada BAB selanjutnya.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	13 Februari 2023	Melakukan Rivew Pada terkait dengan Green Accounting ; Menguatkan latar belakang masalah, serta rumusan masalahnya, dan mencari fokus penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	16 Mei 2023	Melakukan Riview dan Revisi pada BAB III ; terkait bagaimana populasi dan sampel yang dipilih, dan bagaimana metode penelitian yang harus dipilih menyesuaikan dengan penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

5	20 Mei 2023	Melakukan Revisi dan riviw terhadap BAB I sampai BAB III	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	1 September 2023	Membahas tentang data Panel secara keseluruahn	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	6 September 2023	Meriview terkait hasil penelitian (Bab IV)	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	6 September 2023	Meriview terkait hasil penelitian (Bab IV)	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	15 September 2023	Melakukan Presentasi dan penguatan penelitian berdasarkan buku dari Gujarati terkait <i>Basic Econometric</i>	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

<https://access.fe.uin-malang.ac.id/print/bimbingan/502>

1/2 09/10/23, 08.51 Print Jurnal Bimbingan Skripsi

10	22 September 2023	Meriview jurnal terkait pendekatan Ordinaly Least Square dan Generalized Least Square	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	29 September 2023	Meriview sumber data terkait uji normalitas pada data OLS dan GLS yang bermasalah berdasarkan buku dari Riswan dan Hendri Dunan, 2019) berjudul Desain Penelitian dan Statistik Multivariate	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	3 Oktober 2023	Revisi terkait hasil keseluruah penelitian	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
13	4 Oktober 2023	Melakukan Finalisasi Bimbingan sebelum melakukan Pendaftaran	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 4 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



**Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc**

<https://access.fe.uin-malang.ac.id/print/bimbingan/502>

2/2